

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA  
PRANCIS SISWA KELAS XI IPS 3 SMA N 8 PURWOREJO DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA PERMAINAN BINGO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh  
**Sri Setyowati**  
NIM 10204244033

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN  
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01  
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum

NIP. : 19600414 198803 2 001

sebagai pembimbing,

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Sri Setyowati

No. Mhs. : 10204244033

Judul TA : Upaya Peningkatan Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis Siswa Kelas XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo Dengan Menggunakan Media Permainan Bingo.

Sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Oktober 2015

Pembimbing,

Dr. Roswita L Tobing, M.Hum

NIP. 19600414 198803 2 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Setyowati  
NIM : 10204244033  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Prancis  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul : Upaya Peningkatan Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis Siswa Kelas XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo Dengan Menggunakan Media Permainan Bingo

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah. Tanda tangan dosen yang tertera dalam skripsi ini adalah asli. Jika tidak asli, penulis siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 30 Oktober 2015

Yang menyatakan,

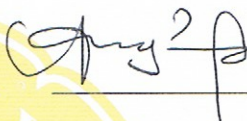
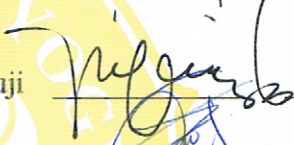

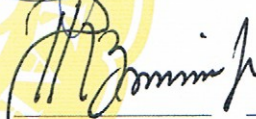


Sri Setyowati  
NIM 10204244033

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Upaya Peningkatan Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis Siswa Kelas XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo Dengan Menggunakan Media Permainan Bingo*” yang disusun oleh Sri Setyowati, NIM 10204244033 ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 6 November 2015 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum	Ketua Penguji		27.11.2015
Nuning Catur Sri Wilujeng, M.A	Sekretaris Penguji		26.11.2015
Ch. Waluja Suhartono, M.Pd	Penguji I		29.11.2015
Dr. Roswita L. Tobing, M.Hum	Penguji II		29.11.2015

Yogyakarta, 30 November 2015  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Widayastuti Purbani, M.A  
NIP.19610524 199001 2 001

## MOTTO

“karena sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan. sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan. maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah sungguh-sungguh (urusan) yang lain ”

~QS. Al Insyirah: 5-7~

“kunci hidup: usaha, sabar, ikhlas, dan do’ a”

~penulis~

## **PERSEMBAHAN**

Teruntuk:

Orang tua yang sangat saya hormati dan sayangi,

Bapak Soedjari dan (Almh) Ibu Suryati.

Serta untuk Bapak Sumardi dan (Almh) Ibu Sopiya.

Terimakasih atas doa, dukungan

serta kasih sayang yang tiada henti untuk anakmu.

Walau mungkin anakmu tidak dapat membalasnya,  
semoga ini menjadi bagian kecil dari kebahagiaan kalian.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah, Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat limpahan rahmat, hidayah dan berkah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul Upaya Peningkatkan Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis kelas XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo dengan Menggunakan Media Permainan Bingo. TAS ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penulisan Skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih secara tulus kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta dan Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan sehingga studi penulis lancar.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis dan seluruh dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan kelancaran dalam pembuatan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Roswita Lumban Tobing M.Hum. yang penuh kesabaran, kearifan, dan bijaksana telah memberikan bimbingan, arahan, bantuan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya selama melakukan proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Suhartono, M.M. selaku Kepala SMA N 8 Purworejo yang telah memberi kesempatan untuk penelitian di SMA N 8 Purworejo.
5. Ibu Drs. Subariyem selaku guru kolaborator, yang telah memberikan izin, bimbingan, pengalaman serta pelajaran selama berproses, dan kerjasama selama penelitian berlangsung.
6. Seluruh siswa kelas XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo, yang telah membantu dalam proses penelitian tindakan kelas.

7. Teman-teman Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis angkatan 2010 dan Keluarga Kos Karangmalang Blok D8 yang selalu membantu, berbagi keceriaan dan melewati suka dan duka selama kuliah.
8. Teman seperjuangan, satu pembimbing skripsi, Ama, Wahyu, Ayu, Erlita, Icha yang telah mendukung dan membantu dalam memecahkan masalah dan ilmu-ilmu yang kalian bagikan.
9. Sahabat tercinta, kesayanganku Ruri, Caca, Septi yang telah meluangkan waktu, memberikan motivasi, bantuan, dan rasa kekeluargaan.
10. Anjar Aji Permadi, terima kasih untuk kesabaran, dukungan, semangat, dan do'anya.

Terima kasih untuk kalian.

Yogyakarta, 30 Oktober 2015

Penulis,



Sri Setyowati  
NIM. 10204244033

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN UJIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>EXTRAIT</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Batasan istilah .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Deskripsi Teoritis .....	8
1. Media Pembelajaran .....	8
2. Keterampilan Menyimak.....	14
3. Media Permainan Bingo.....	17
4. Penggunaan Media Permainan Bingo Pada Keterampilan Menyimak .....	19

5. Penilaian Keterampilan menyimak .....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Pikir .....	27
D. Hipotesis Tindakan.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Desain Penelitian.....	30
B. Ruang Lingkup.....	33
C. Prosedur Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	45
G. Validitas dan Reliabilitas Data.....	46
H. Kriteria Keberhasilan Tindakan .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	50
B. Deskripsi Hasil Penelitian Tindakan.....	53
1. Siklus I .....	54
a. Perencanaan Tindakan Siklus I.....	54
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	55
c. Hasil <i>Post-Test</i> I.....	60
d. Observasi.....	61
e. Refleksi.....	70
f. Keberhasilan Tindakan Siklus I .....	72
2. Siklus II.....	74
a. Perencanaan Tindakan Siklus II.....	74
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	75
c. Hasil <i>Post-Test</i> I.....	80
d. Observasi.....	82
e. Refleksi .....	87
f. Keberhasilan Tindakan Siklus II.....	88

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan .....	92
B. Implikasi.....	93
C. Saran.....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>97</b>
<b>RÉSUMÉ.....</b>	<b>195</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Tabel 1 : Kisi-kisi Soal Tes Sebelum dan Sesudah Tindakan.....	41
2. Tabel 2 : Angket Refleksi Motivasi Belajar Untuk Siswa .....	42
3. Tabel 3 : Angket Refleksi Untuk Kolaborator .....	43
4. Tabel 4 : Kisi-kisi Lembar Pengamatan Motivasi Belajar Siswa .....	44
5. Tabel 5 : Lembar Pengamatan Siswa.....	44
6. Tabel 6 : Lembar Pengamatan Kelompok.....	45
7. Tabel 7 : Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	48
8. Tabel 8 : Hasil <i>Post-test</i> I.....	60
9. Tabel 9 : Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa Pertemuan I.....	63
10. Tabel 10 : Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa Pertemuan II ...	65
11. Tabel 11 : Hasil Angket Refleksi Siswa Siklus I.....	68
12. Tabel 12 : Hasil Nilai Siswa Siklus I.....	73
13. Tabel 13 : Hasil <i>Post-test</i> II .....	80
14. Tabel 14 : Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa Pertemuan III..	82
15. Tabel 15 : Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa Pertemuan IV..	84
16. Tabel 16 : Hasil Angket Refleksi Siswa Siklus II.....	87
17. Tabel 17 : Hasil Nilai Siswa Siklus II.....	90

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Gambar 1: Kartu Bingo I Berdasarkan Teori Melvin Silberman.....	21
2. Gambar 2 : Kartu Bingo II Berdasarkan Teori Melvin Silberman.....	21
3. Gambar 3 : Contoh Hasil Pekerjaan Siswa Kartu Bingo I .....	23
4. Gambar 4 : Contoh Hasil Pekerjaan Siswa Kartu Bingo II.....	24
5. Gambar 5 : Model PTK dari Kemmis & Taggart .....	31
6. Gambar 6 : Grafik Peningkatan Persentase Hasil Belajar Siklus I .....	61
7. Gambar 7 : Grafik Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Siklus I.....	66
8. Gambar 8 : Grafik Peningkatan Persentase Hasil Belajar Siklus II.....	81
9. Gambar 9 : Grafik Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Siklus II .....	85

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Lampiran .....	97
2. <i>Pre-Test</i> .....	98
3. Lampiran 1 : Transkrip Audio <i>Pre-test</i> .....	99
4. Lampiran 2 : Soal <i>Pre-test</i> .....	100
5. Lampiran 3 : Kunci Jawaban <i>Pre-test</i> .....	102
6. Lampiran 4 : Lembar Kerja Siswa <i>Pre-test</i> .....	103
7. Siklus I .....	106
8. Lampiran 5 : RPP Siklus I .....	107
9. Lampiran 6 : Lembar Kerja Siswa <i>Post-test</i> I .....	124
10. Siklus II .....	130
11. Lampiran 7 : RPP Siklus II .....	131
12. Lampiran 8 : Lembar Kerja Siswa <i>Post-test</i> II .....	148
13. Lampiran 9 : Catatan Lapangan .....	154
14. Lampiran 10 : Lembar Pengamatan Kelompok .....	169
15. Lampiran 11 : Lembar Pengamatan Individu .....	172
16. Lampiran 12 : Hasil Angket Refleksi .....	178
17. Lampiran 13 : Daftar Hadir Siswa .....	185
18. Lampiran 14 : Daftar Nilai Siswa .....	186
19. Lampiran 15 : Surat Perizinan .....	187
20. Lampiran 16 : Dokumentasi .....	191
21. Résumé .....	195

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA  
PRANCIS SISWA KELAS XI IPS 3 SMA N 8 PURWOREJO DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA PERMAINAN BINGO**

Oleh  
Sri Setyowati  
NIM 10204244033

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo dengan menggunakan media permainan bingo.

Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo yang berjumlah 24 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah keterampilan menyimak. Penelitian tindakan ini terdiri dari empat prosedur dalam pelaksanaannya yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan dilaksanakan sebanyak dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menyimak, lembar observasi, catatan lapangan, angket, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media permainan bingo mampu meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo. Pada hasil *pre-test* keterampilan menyimak siswa masih rendah, hanya 2 siswa (8,3%) yang mencapai nilai KKM. Setelah dilaksanakan tindakan penelitian pada siklus I, hasil *post-test* I menunjukkan bahwa nilai KKM mengalami peningkatan 10 siswa (41,7%) mencapai nilai KKM. Kemudian pada *post-test* II, siklus II, jumlah siswa yang mengalami peningkatan pada KKM menjadi 16 siswa (66,7%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media permainan bingo merupakan salah satu cara untuk dapat meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis. Dengan diterapkannya media permainan bingo, pembelajaran menyimak bahasa Prancis menjadi lebih menyenangkan. Motivasi belajar siswa menjadi lebih baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi selama pembelajaran dan hasil angket setelah pembelajaran.

# **L'EFFORT À AMÉLIORER LA COMPÉTENCE DE COMPRÉHENSION ORALE EN FRANÇAIS DES APPRENANTS DE LA CLASSE XI IPS 3 SMA N 8 PURWOREJO EN UTILISANT LE MÉDIA BINGO**

Par :  
Sri Setyowati  
10204244033

## **EXTRAIT**

Cette recherche a pour but de décrire l'amélioration de la compétence de compréhension orale en français des apprenants de la classe XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo en utilisant le média bingo.

Cette recherche est une recherche d'action en classe (RAC) qui étudie l'amélioration de la compétence de compréhension orale aux apprenants de la classe XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo. Le sujet de la recherche est les apprenants de la classe XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo qui se composent de 24 apprenants. L'objet de la recherche est la compétence de compréhension orale. Cette recherche contient quatre procédures de recherche au cours de son application, notamment la planification, l'action, l'observation, et la réflexion. Cette recherche a été faite en deux cycles dont chacun se compose de deux sessions d'apprentissage. Les instruments utilisés dans cette recherche sont le test de la compréhension orale, la note d'observation, la note sur le terrain, l'enquête, et la documentation.

Les résultats de la recherche montrent que l'utilisation du média bingo peut améliorer la compétence de compréhension orale des apprenants de la classe XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo. Au *pré-test*, il y a seulement 2 apprenants (8,3%) qui ont atteint le score conforme à la valeur de la maîtrise minimale (*Kriteria Ketuntasan Minimal/KKM*). Après avoir terminé le premier cycle, il y a 10 apprenants (41,7%) qui ont obtenu le score de valeur de la maîtrise minimale. Au deuxième cycle, le nombre des apprenants qui atteignent le score du KKM s'améliore de plus en plus. Il y a 16 apprenants (66,7%) qui ont obtenu le score de valeur de la maîtrise minimale. Après avoir utilisé le média bingo l'apprentissage de la compréhension orale devient plus intéressant. En outre, la motivation des apprenants est meilleure. On peut voir sur l'observation pendant l'apprentissage et de les résultats de l'enquête après l'apprentissage.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di Indonesia terdapat banyak bahasa asing yang dipelajari, antara lain bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Jepang, Mandarin, dan bahasa asing lainnya. Pengajaran bahasa asing ini diterapkan untuk mengembangkan kemampuan dalam berkomunikasi secara lisan atau tulisan. Di Indonesia bahasa Prancis dipelajari di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajatnya sebagai mata pelajaran peminatan. Salah satu Sekolah Menengah Atas yang mengajarkan bahasa Prancis adalah SMA N 8 Purworejo. Di SMA N 8 Purworejo bahasa Prancis diajarkan pada kelas X, XI IPS dan XII IPS dengan alokasi waktu 4x45 menit per minggu.

Dalam pembelajaran bahasa Prancis terdapat empat aspek keterampilan yang harus dikuasai, yakni menyimak (*Compréhension Orale*), berbicara (*Expression Oral*), membaca (*Compréhension Écrite*), dan menulis (*Expression Écrite*). Setiap keterampilan memiliki keterkaitan yang erat satu sama lainnya. Keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa sebagai alat komunikasi secara langsung melalui sebuah ujaran.

Menyimak merupakan keterampilan dasar yang berperan penting dalam perkembangan kemampuan berbahasa seseorang. Keterampilan menyimak merupakan kemampuan seseorang dalam memperoleh pesan atau informasi yang disampaikan melalui ujaran. Dalam kehidupan sehari-hari, keterampilan menyimak sangat berguna untuk memperluas wawasan serta ilmu pengetahuan

karena kegiatan komunikasi secara lisan lebih banyak digunakan. Pada proses belajar mengajar bahasa Prancis di sekolah, keterampilan menyimak akan berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa lainnya. Dengan keterampilan menyimak siswa akan memperoleh kosakata-kosakata dan kalimat bahasa Prancis yang akan membantu dalam berbicara, membaca, dan menulis bahasa Prancis. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, keterampilan menyimak perlu diperhatikan dengan baik.

Untuk meningkatkan keterampilan menyimak, guru dapat menggunakan media sebagai alat bantu. Media pengajaran merupakan sebuah alat yang digunakan guru untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada siswa. Pesan atau informasinya berupa materi pelajaran. Media pengajaran ini berfungsi untuk menghidupkan suasana di kelas agar meningkatkan motivasi belajar siswa serta mengatasi kejenuhan siswa dalam kelas. Efektifitas penggunaan media tergantung pada cara dan kemampuan guru menggunakannya.

Selain penggunaan media, motivasi belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar. Motivasi belajar siswa yang tinggi dapat membantu siswa untuk menguasai bahasa Prancis dengan baik. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Prancis dapat dilihat melalui keaktifan siswa dalam bertanya kepada guru, memperhatikan guru saat menerangkan materi, dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan observasi di SMA N 8 Purworejo ada beberapa faktor permasalahan yang dijumpai, di antaranya yaitu motivasi belajar siswa dalam mempelajari bahasa Prancis masih rendah. Saat kegiatan belajar mengajar

berlangsung banyak siswa yang tidak memperhatikan guru. Siswa sibuk bercerita dan bercanda dengan temannya di dalam kelas. Hal tersebut menyebabkan tingkat konsentrasi belajar siswa rendah. Sehingga proses penyampaian materi tidak berjalan dengan baik dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara secara bebas, menurut siswa bahwa bahasa Prancis tidak penting dan sulit. Oleh karena itu, banyak siswa yang lebih mementingkan mata pelajaran Ujian Nasional seperti matematika, bahasa Inggris, ekonomi, dan geografi.

Proses pembelajaran berlangsung sangat sederhana, guru membaca dan menjelaskan materi. Kemudian guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dan pada akhir pembelajaran guru memberikan tugas kepada siswa. Hal tersebut membuat siswa tidak tertarik dan bosan saat mengikuti kegiatan pembelajaran menyimak. Selain itu, guru belum pernah menggunakan media permainan dalam menyampaikan materi. Ketersediaan berbagai fasilitas seperti LCD, laptop, dan internet tidak dimanfaatkan secara optimal.

Media permainan bingo ini belum pernah digunakan guru dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut mendorong peneliti untuk menggunakan media permainan bingo sebagai salah satu media yang dapat membantu untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Dengan adanya pembelajaran yang dikemas dengan menggunakan media permainan bingo diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Sehingga menarik perhatian siswa untuk belajar bahasa Prancis dan hasil belajar siswa akan meningkat. Penggunaan media permainan bingo ini merupakan upaya pemecahan

masalah yang timbul di kelas, agar siswa tertarik dan senang untuk belajar bahasa Prancis.

Pembelajaran dengan menggunakan media permainan bingo dapat dilakukan secara berkelompok dan cara bermainnya sangat mudah. Dalam media permainan bingo ini terdapat kotak-kotak bergambar sesuai dengan tema materi. Selanjutnya guru memutarakan sebuah monolog maupun dialog bahasa Prancis dan meminta setiap kelompok untuk menandai gambar pada kartu bingo sesuai berdasarkan audio yang mereka dengarkan secara tepat. Kelompok yang dapat menandai gambar dan membentuk garis mendatar, tegak, maupun diagonal kemudian berteriak "BINGO". Media permainan bingo membantu siswa menghilangkan kebosanan siswa serta meningkatkan daya konsentrasi siswa karena kegiatan belajar mengajar dikemas dalam sebuah permainan yang menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menggunakan media permainan bingo untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo. Media permainan bingo sangat menarik siswa untuk belajar bahasa Prancis. Dengan begitu diharapkan ada peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Prancis.

**B. Identifikasi Masalah**

1. Rendahnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Prancis.
2. Siswa beranggapan bahasa Prancis merupakan pelajaran yang kurang penting dan sulit untuk dipelajari.
3. Penggunaan media oleh guru kurang bervariasi, guru masih sering menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi.
4. Media permainan bingo belum pernah digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Prancis.
5. Hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Prancis masih belum maksimal.

**C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan dan adanya berbagai keterbatasan, maka penelitian hanya dibatasi pada:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Prancis.
2. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Prancis masih belum maksimal.
3. Media permainan bingo belum pernah digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Prancis.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana peningkatan keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo dengan menggunakan media permainan bingo?”.

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo dengan menggunakan media permainan bingo.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Sekolah**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan motivasi belajar siswa terhadap bahasa Prancis.

### **2. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi guru bahasa Prancis dalam penerapan penggunaan media permainan bingo dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

### **3. Bagi Calon guru**

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi dan referensi dalam pengembangan penelitian tindakan kelas selanjutnya.

## **G. Batasan Istilah**

1. Keterampilan menyimak : keterampilan berbahasa dalam memperoleh pesan atau informasi yang disampaikan secara lisan.
2. Media : sebuah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.

3. Media Permainan Bingo : media permainan yang berbentuk persegi. Kemenangan dalam permainan diperoleh dari terbentuknya garis mendatar, tegak maupun diagonal.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoritis**

##### **1. Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’ (Arsyad, 2013: 3). Media merupakan perantara dari pengirim ke penerima pesan. Gerlach dan Ely melalui Arsyad (2013: 3) memberikan pengertian secara umum dan khusus. Adapun secara umum yang dimaksud dengan media adalah setiap orang, materi, atau kejadian yang memberikan peluang kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan serta sikap. Media tidak hanya berupa benda, tetapi guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Sedangkan pengertian secara khusus, media merupakan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun ulang informasi visual atau verbal. Pengertian lain diungkapkan oleh Briggs (melalui Sadiman dkk, 2002: 6) bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Misalnya buku, film, kaset, film bingkai.

Sadiman (2002: 6) memberikan batasan terhadap pengertian media yakni, segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Selain itu Kustandi (2011: 9) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang

dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi dalam rangka meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar dan dapat merangsang perhatian serta motivasi belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar yang berpengaruh pula terhadap kualitas hasil belajar siswa.

#### **a. Fungsi Media Pembelajaran**

Dalam proses belajar mengajar media merupakan alat bantu untuk menyampaikan pesan atau materi pelajaran dan dengan adanya media pembelajaran diharapkan tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Arysad (2013:19) mengemukakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang ikut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang diciptakan oleh guru. Selain fungsi tersebut Hamalik dalam Rosyidi (2009:28-29) mengemukakan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan minat, membangkitkan motivasi serta rangsangan dalam proses belajar mengajar, dan dapat mempengaruhi psikologi siswa. Selain itu, penggunaan media pembelajaran dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan materi dengan menarik, dan memudahkan penafsiran data serta memadatkan informasi.

Sadiman (2002: 16) menjelaskan kegunaan media secara umum, yakni:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik, hanya berbentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera. Misal, apabila objek terlalu besar maka objek tersebut bisa diganti dengan menggunakan gambar. Jika terlalu kecil, dapat disajikan dengan menggunakan bantuan proyektor, film atau gambar.
3. Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat pasif siswa, dengan menggunakan media pendidikan dapat menimbulkan gairah belajar, memungkinkan adanya interaksi yang langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan.

Levie dan Lentz melalui Rosyidi (2009:29) berpendapat bahwa media pembelajaran, khususnya media visual memiliki empat fungsi, yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris. Fungsi atensi adalah media yang dapat menarik perhatian agar siswa fokus pada isi pelajaran yang terdapat dalam media visual tersebut. Fungsi afektif adalah media visual yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana senang dan kenikmatan siswa terhadap isi pembelajaran. Misal berupa gambar yang dapat menggugah emosi dan sikap siswa. Fungsi kognitif yaitu media visual media visual yang mempermudah siswa dalam memahami pesan atau informasi yang disampaikan dalam pembelajaran. Sedangkan fungsi kompensatoris adalah media visual yang dapat mengakomodasi siswa yang lemah dan lamban dalam memahami dan menerima isi pembelajaran.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran adalah untuk memperjelas, mempermudah, dan menarik pesan kurikulum yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa sehingga memotivasi belajar siswa dan mengefisienkan proses belajar.

Selain fungsi-fungsi tersebut, Sudjana & Rivai (2002: 16) juga mengungkapkan bahwa:

- a. pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;
- b. bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran;
- c. metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran;
- d. siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Selanjutnya, Rosyidi (2009: 32) mengemukakan manfaat media pembelajaran sebagai berikut.

- a. Membangkitkan minat dan semangat belajar.
- b. Memungkinkan adanya interaksi secara langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan.
- c. Memungkinkan siswa, belajar sendiri-sendiri berdasarkan kemampuan dan minatnya.
- d. Mempermudah dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan pendapat di atas, manfaat media pembelajaran untuk memperjelas penyajian pesan (materi) sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Selain itu media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian

siswa sehingga menimbulkan motivasi belajar siswa. Demikian manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, terutama dalam belajar bahasa.

#### **b. Kriteria Pemilihan Media**

Dalam menggunakan media ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan. Media yang dipilih adalah media yang mampu menyalurkan informasi atau pesan dengan semaksimal mungkin sehingga penerima informasi dapat menerima informasi atau pesan tersebut dengan baik. Menurut Soeparno (1988:10) baik buruknya sebuah media diukur sampai sejauh mana media tersebut dapat menunjang tercapainya tujuan intruksional. Untuk itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih media sebagaimana yang diungkapkan oleh Soeparno (1988:10) sebagai berikut.

- a. Hendaknya mengetahui karakteristik setiap media. Dengan mengetahui karakteristik media itu maka dapat diketahui keunggulan dan kekurangan media tersebut. Selain itu, media disesuaikan dengan informasi atau pesan yang akan disampaikan.
- b. Memilih media sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
- c. Pemilihan media yang disesuaikan dengan metode yang digunakan.
- d. Memilih media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- e. Memilih media disesuaikan dengan keadaan siswa, jumlah, usia serta tingkat pendidikannya.

f. Memilih media yang sesuai dengan keadaan tempat media tersebut digunakan.

Rosyidi (2009: 37) berpendapat bahwa dalam memilih dan menentukan media pembelajaran hal yang diperlu diperhatikan adalah situasi pembelajaran dan memperhatikan bagaimana kecocokan media yang akan digunakan dari sudut kemampuan media itu untuk menyampaikan komunikasi yang diinginkan. Selanjutnya, Arysad (2013:74) berpendapat bahwa pemilihan media harus disesuaikan dengan tujuan intruksional yang hendak dicapai. Tujuan tersebut dapat digambarkan dalam bentuk tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Selain itu media yang dipilih tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalis. Media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental siswa agar dapat membantu proses pembelajaran secara efektif. Media yang dipilih sebaiknya media yang dapat digunakan dimanapun dan kapanpun, serta mudah dipindahkan dan dibawa kemana-mana. Selanjutnya guru harus mampu menggunakan media tersebut dalam proses pembelajaran, sebaik apapun media tersebut tidak akan mempunyai arti apa-apa jika guru belum dapat mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam memilih media banyak hal yang perlu diperhatikan. Media yang dipilih sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Media dipilih sedemikian rupa agar praktis, efektif dan dapat digunakan di berbagai tempat.

## **2. Keterampilan Menyimak**

Kata menyimak memiliki kemiripan makna dengan mendengar dan mendengarkan. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011: 1307) mendengar merupakan menangkap bunyi suara menggunakan telinga. Mendengarkan merupakan proses mendengar bunyi menggunakan telinga secara sengaja tetapi tidak ada proses pemahaman di dalamnya. Sedangkan menyimak adalah mendengarkan dan memperhatikan dengan sebaik-baiknya dengan sengaja untuk memahami makna yang diucap atau dibaca orang lain.

Selanjutnya, Moeliono melalui Slamet (2009: 3) menjelaskan bahwa mendengar diartikan sebagai menangkap sesuatu bunyi dengan telinga. Mendengarkan berarti menangkap sesuatu bunyi dengan sungguh-sungguh. Sedangkan menyimak merupakan proses memperhatikan dengan baik apa yang diucapkan atau dibaca orang lain.

Nurjamal dkk (2011: 2-3) menyatakan bahwa menyimak merupakan keterampilan awal yang dipelajari oleh manusia. Dalam kehidupan sehari-hari sejak dilahirkan, proses belajar menyimak terus menerus dilakukan. Pembelajaran menyimak merupakan persyaratan mutlak untuk dapat menguasai informasi. Semakin banyak informasi yang disimak, semakin banyak pula pengetahuan yang didapat untuk menguasai keterampilan berbahasa lainnya, seperti berbicara, membaca dan menulis.

Selanjutnya, Tarigan (2008: 31) berpendapat bahwa menyimak merupakan sebuah proses mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi agar memperoleh informasi, menangkap

isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang disampaikan pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menyimak merupakan kegiatan menyerap dan menangkap gagasan atau pikiran dengan penuh perhatian dan pemahaman agar dapat memperoleh informasi atau pesan yang disampaikan orang lain melalui ujaran dengan tepat, benar, akurat, dan lengkap.

Secara umum, tujuan menyimak adalah untuk memperoleh informasi yang disampaikan orang lain melalui ujaran. Secara lebih rinci menurut Tarigan (2008: 59) tujuan menyimak sebagai berikut.

1. Menyimak untuk belajar agar memperoleh pengetahuan dari bahan ujaran.
  2. Menyimak untuk menikmati keindahan, terutama dalam bidang seni.
  3. Menyimak untuk mengevaluasi. Menyimak dalam hal ini untuk menilai segala sesuatu yang disimak, baik-buruk, indah-jelek, dan lain-lain.
  4. Menyimak untuk mengapresiasi. Menyimak agar dapat menikmati dan menghargai apa-apa yang disimak.
  5. Menyimak untuk mengomunikasikan ide-ide, gagasan-gagasan maupun perasaan kepada orang lain secara jelas.
  6. Menyimak untuk membedakan bunyi-bunyi dengan tepat agar dapat membedakan arti terutama untuk seseorang yang sedang belajar bahasa asing.
  7. Menyimak untuk memecahkan masalah
- Menyimak untuk memecahkan masalah. Menyimak untuk menyakinkan diri sendiri terhadap suatu masalah yang selama ini diragukan.

Menurut Sutari (1997: 22) dalam kegiatan menyimak terdapat 2 aspek tujuan yakni adanya pemahaman dan respon dari penyimak kepada pembicara dan pemahaman dan respon penyimak sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh pembicara. Berdasarkan kedua aspek tersebut Sutari (1997: 22 ) menjabarkan secara lebih terperinci tujuan dari menyimak sebagai berikut.

1. Mendapatkan fakta
2. Menganalisis fakta
3. Mengevaluasi fakta
4. Mendapatkan inspirasi
5. Mendapatkan hiburan
6. Memperbaiki kemampuan berbicara

Menyimak merupakan suatu kegiatan yang terdapat tahapan dalam pelaksanaannya. Berikut merupakan proses atau tahapan dalam menyimak menurut tarigan (2008: 63).

1. Tahap mendengar; pada tahap ini hanya mendengarkan ujaran-ujaran yang disampaikan oleh pembicara.
2. Tahap memahami; setelah mendengarkan akan timbul keinginan untuk mengerti dan memahami dengan baik isi dan maksud dari ujaran yang disampaikan tersebut. Tahap ini disebut dengan tahap *understanding*.
3. Tahap meginterpretasi; pada tahap ini penyimak mulai menafsirkan isi atau maksud tersirat dari ujaran tersebut. Tahap ini disebut tahap *interpreting*.
4. Tahap mengevaluasi; setelah memahami dan menafsirkan isi dan maksud pembicaraan, kemudian timbul penilaian atau mengevaluasi pendapat dan

gagasan sang pembicara. Mengevaluasi baik buruk serta kekurangan dan kelebihan dari sang pembicara.

5. Tahap menanggapi; ini merupakan tahapan terakhir dalam menyimak. Pada tahap ini penyimak menyerap dan menerima gagasan yang dikemukakan.

### 3. Media Permainan bingo

Bingo merupakan media permainan kartu. Media permainan bingo ini digunakan untuk membantu siswa berpikir kritis sehingga dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah dalam belajar. Permainan Bingo pada awalnya adalah permainan *lotere* yang di sebut “*Lo Giuoco del Lotto d’Italia*”, permainan ini sudah ada pada tahun 1530 di Italia. Pada abad kesepuluh di Jerman. Bingo digunakan sebagai permainan edukasi, untuk mendidik anak mempelajari nama-nama hewan, mengeja kata, dan daftar perkalian (Waziero, 2009 (diunduh dari [digilib.uinsby.ac.id/7802/3/bab2.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/7802/3/bab2.pdf) pada tanggal 8 November 2015)). Banyak para ahli yang mengembangkan permainan bingo ke dalam sebuah pembelajaran dengan menggunakan beberapa tipe dan cara yang berbeda.

Bingo dalam penelitian ini adalah bingo yang dikembangkan oleh Melvin Silberman dalam buku *Active learning 101 Strategies to Teach Any Subject* (Komaruddin, 2009: 111). Berikut merupakan prosedur dari permainan kartu bingo dalam buku tersebut.

- a. Mengembangkan satu kartu Bingo yang berisi poin-poin pokok ini dalam satu kisi-kisi 3 x 3. Tempatkan sebuah poin berbeda dalam tiap-tiap dari kotak ini.
- b. Membuat beberapa kartu bingo tambahan dengan poin-poin kunci yang sama namun tempatkan poin-poin itu dalam kotak-kotak yang berbeda.

- c. Membagikan kartu bingo kepada siswa, perintahkan siswa untuk presentasi dimulai dari poin ke poin. Pada saat presentasi, mereka hendaknya menempatkan sebuah titik pada kartu-kartu tersebut untuk tiap poin yang didiskusikan.
- d. Ketika siswa mengumpulkan tiga titik vertikal, horizontal atau diagonal dalam satu lajur maka mereka berteriak "BINGO". Tetapi dalam penelitian ini penulis berusaha mengadakan variasi sehingga permainan tidak sama persis seperti prosedur di atas.

Permainan yang dilakukan dalam penelitian ini lebih sederhana. Siswa dibagikan kartu bingo yang berisi 9 gambar (berbentuk 9 persegi (3x3)). Kemudian siswa mendengarkan sebuah monolog ataupun dialog sederhana. Selanjutnya, siswa diminta untuk memberi tanda pada gambar sesuai dengan situasi percakapan yang mereka dengar sehingga membentuk garis secara diagonal, vertikal maupun horizontal dan berteriak "BINGO!!!".

Berikut kelebihan dan kekurangan media permainan bingo menurut Waziero, 2009 ( diunduh dari [digilib.uinsby.ac.id/7802/3/bab2.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/7802/3/bab2.pdf) pada tanggal 8 November 2015).

Kelebihan dari media permainan bingo sebagai berikut:

1. dengan media permainan bingo guru dapat mengetahui seberapa jauh siswa menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan.
2. media permainan bingo sangat efektif dalam mempertajam ingatan siswa tentang materi yang telah diajarkan.
3. untuk lebih memotivasi pembelajaran aktif secara berkelompok.

4. media permainan bingo dalam penelitian ini terdapat gambar-gambar yang dapat menarik perhatian dan minat siswa.
5. cara bermainnya mudah.
6. dapat digunakan untuk semua jenjang pendidikan, mulai dari SD, SMP, dan SMA tergantung dari tujuan yang hendak dicapai.

Sedangkan kelemahan dari media permainan bingo ini adalah sebagai berikut.

1. Media permainan bingo lebih bertumpu pada keberuntungan siswa dan kecekatan siswa dalam menjawab.
2. Media permainan bingo menggunakan konsep permainan sehingga siswa cenderung tidak terkondisi.
3. Dibutuhkan waktu dan biaya yang banyak dalam pembuatan media permainan bingo.

Untuk mengatasi kelemahan tersebut, pada saat proses pembelajaran berlangsung hendaknya guru dapat memperhatikan siswa dengan baik agar kondisi kelas tetap kondusif walaupun pembelajaran dilakukan dengan konsep permainan. Selain itu, guru dapat menggunakan *slide power point* dalam penyajian kartu bingo, sehingga dapat meminimalisir dana dalam pembuatannya.

Media permainan kartu bingo ini dapat dibuat oleh siapa saja karena alat dan bahan yang digunakan sederhana, seperti gambar-gambar sesuai dengan tema pembelajaran dan kertas bergaris sesuai dengan ukuran gambar. Dengan diterapkannya media permainan kartu bingo ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran di sekolah.

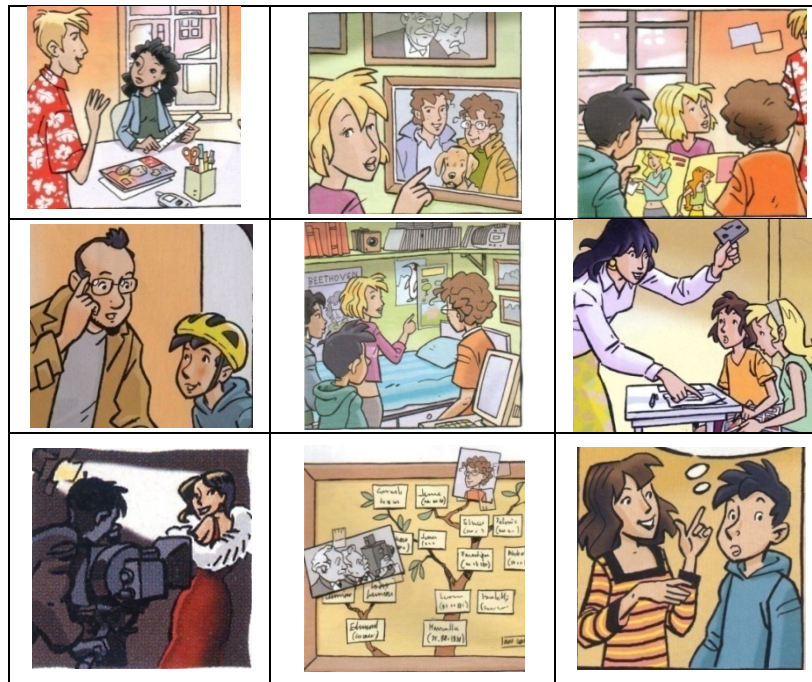
#### **4. Penggunaan Media Permainan Bingo Pada Keterampilan Menyimak**

Beberapa alat dan bahan yang diperlukan guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas adalah: (1) kartu bingo, (2) laptop, (3) *speaker*.

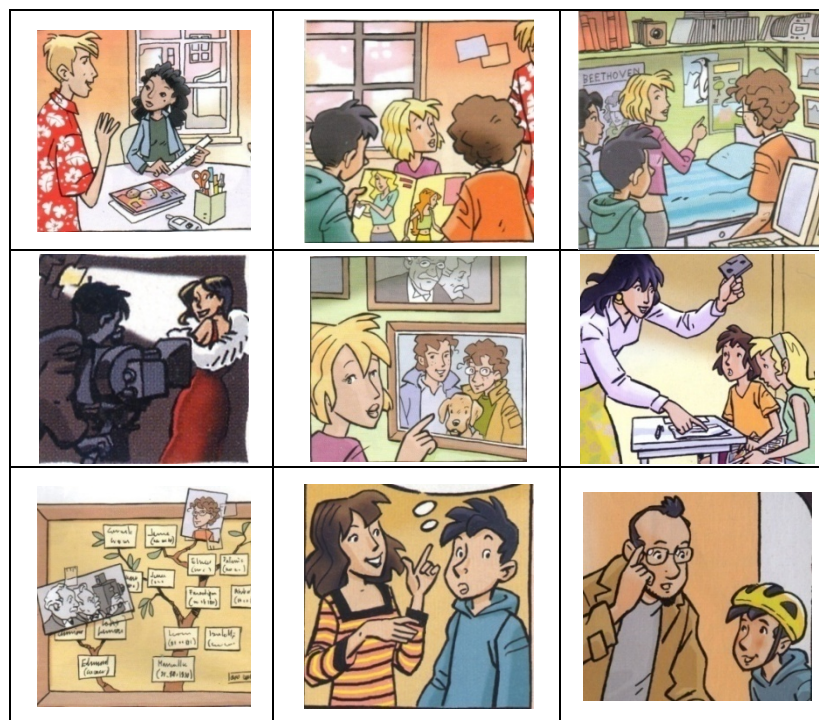
Langkah-langkah pembelajaran bahasa Prancis dengan menggunakan media permainan kartu bingo seperti berikut ini.

- a. Sebelum permainan dimulai, terlebih dahulu guru membagi kelompok berdasarkan nomor absensi siswa. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. Dengan kegiatan belajar yang dilakukan secara berkelompok diharapkan siswa dapat bekerja sama dengan baik dan dapat berperan aktif saat pelajaran berlangsung.
- b. Setelah semua siswa bergabung dalam kelompoknya masing-masing maka guru membagi kartu bingo. Guru menjelaskan peraturan permainan kartu bingo. Jika ada salah satu anggota yang belum paham, maka itu akan menjadi tugas anggota lainnya dalam satu kelompok untuk menjelaskan.
- c. Dalam penelitian ini, setiap kelompok mendapat kartu bingo dengan isi yang sama, disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan tetapi susunan gambar tidak sama dengan kelompok lainnya.

Contoh:



Gambar 1: Kartu Bingo I Berdasarkan Teori Melvin Silberman



Gambar 2: Kartu Bingo II Berdasarkan Teori Melvin Silberman

- d. Sebelum diperdengarkan audionya, siswa diberi waktu beberapa menit untuk memahami gambar dalam kelompok masing-masing.
- e. Siswa diminta untuk mencocokkan gambar yang sesuai dengan percakapan yang diputar. Audio diputar sebanyak 3 kali.

Materi audio adalah sebagai berikut.

*THOMAS : voila, c'est ma chambre!*

*RÉMI : ouah! Super tous tes DVD!*

*THOMAS : les DVD c'est ma passion, j'aime beaucoup le cinéma.*

*ZOÉ : c'est ton grand frère et son chien, la, sur la photo?*

*THOMAS : non, c'est mon cousin, je n'ai pas de frère. Et là, voila mes deux sœurs.*

*MAÏA : oh. Et ça, qu'est-ce que c'est?*

*THOMAS : c'est mon arbre généalogique, avec mes ancêtres*

*MAÏA : oui est-ce avec sa camera et ses petites lunettes?*

*THOMAS : c'est Louis Lumière, l'inventeur du cinéma...*

*TOUS : ouah!!! C'est vrai?!... c'est ton ancêtre?*

*THOMAS : oui?*

*RÉMI : elle est super ta famille! Moi, je suis fils unique, et j'ai seulement une cousine.*

*ZOÉ : oui, mais ta cousine est super sympa!*

*THOMAS : ah bon! Tu connais sa cousine, elle est célèbre?*

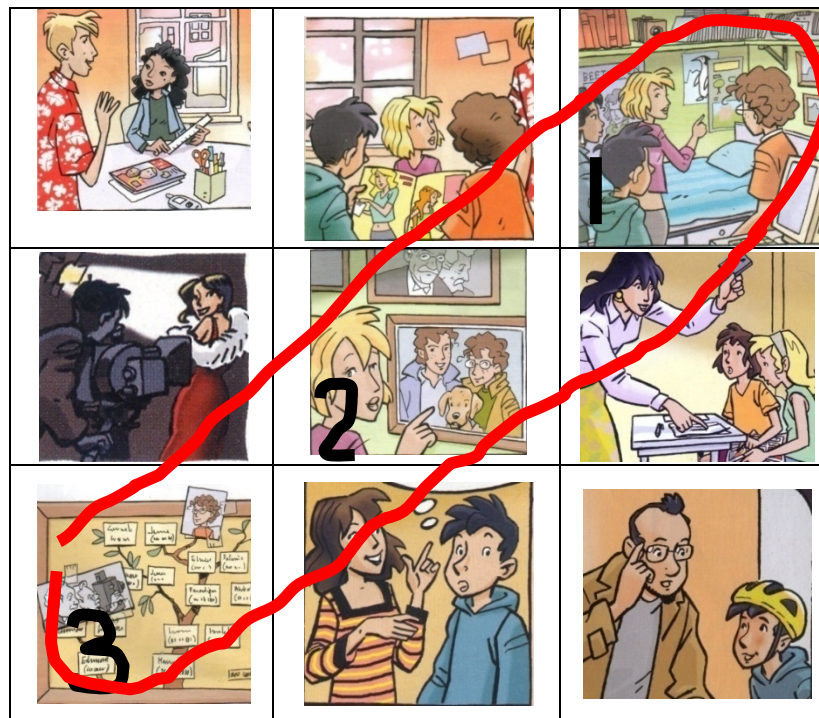
*ZOÉ : mais non, sa cousine, c'est moi!*

(sumber: Le Mag A1)

- f. Siswa mendengarkan dengan cermat dan menandai gambar sesuai dengan situasi yang didengarkan.
- g. Selama permainan berlangsung, guru mengawasi dan mengarahkan para siswa yang belum mengerti ataupun yang merasa kesulitan. Untuk memahami audio yang diperdengarkan.
- h. Jika tanda nomor sudah membentuk deret horizontal, vertikal atau diagonal, maka kelompok itu berteriak “BINGO”.
- i. Berikut merupakan hasil pekerjaan siswa jika siswa mampu memahami dialog dengan baik dan benar.



**Gambar 3: Hasil Pekerjaan Kartu Bingo I**



**Gambar 4: Hasil Pekerjaan Kartu Bingo II**

- j. Setelah bekerja secara kelompok, kemudian siswa menerima soal-soal evaluasi untuk menguji pemahaman mereka.

#### **5. Penilaian Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media Permainan Bingo**

Pembelajaran merupakan sebuah proses untuk mencapai tujuan. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian tujuan tersebut digunakan sebuah alat yang disebut penilaian. Nurgiyantoro (2010: 7) menjelaskan bahwa penilaian merupakan proses sistematis dalam pengumpulan, analisis, dan penafsiran informasi untuk menentukan seberapa jauh seorang siswa dapat mencapai tujuan pendidikan. Penilaian tersebut akan menghasilkan data-data kemampuan siswa dalam bentuk skor. Pemerolehan skor dapat diketahui dengan kegiatan pengukuran. Selanjutnya Nurgiyantoro menjelaskan bahwa pengukuran adalah

proses untuk memperoleh deskripsi angka (skor) yang menunjukkan tingkat pencapaian. Salah satunya dengan menggunakan tes. Tes merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi kemampuan siswa.

Menurut Nurgiyantoro (2010: 116-139) alat penilaian bentuk tes dibedakan menjadi tiga macam yakni tes uraian, tes objektif, dan uraian objektif. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes objektif. Tes ini disebut juga dengan tes jawaban singkat. Dalam mengerjakan tes ini siswa diminta untuk memberikan jawaban singkat maupun memilih kode-kode yang mewakili jawaban yang telah disediakan. Tes objektif ini memiliki satu jawaban yang benar dan jawabannya bersifat pasti. Jika siswa memilih jawaban yang benar maka akan dinyatakan benar dan apabila sebaliknya maka siswa dinyatakan salah. Hasil dari tes objektif ini dikerjakan oleh siapapun dan dikoreksi oleh siapapun jawaban benarnya tetap sama serta akan menghasilkan skor yang kurang lebih sama.

Jenis tes objektif yang digunakan adalah tes pilihan ganda dan tes benar salah (*true-false*). Penentuan skor siswa ditentukan berdasarkan jumlah jawaban betul. Jawaban betul akan memperoleh skor 1 dan jawaban salah mendapatkan skor 0.

Kemudian, skor mentah tersebut diubah menjadi nilai. Sistem penilaian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

$$N = \frac{B}{S} \times 100\%$$

(Arikunto, 2009: 235-236)

Keterangan:

N : Nilai

B : Skor yang diperoleh

S : Skor maksimum

100% : Tujuan intruksional yang hendak dicapai

## B. Penelitian yang Relevan

1. Robingatun (2004) dengan judul “*Eksperimen Media Permainan Kartu Bingo Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Luqman Al-Hakim Yogyakarta*”. Penelitian tersebut merupakan penelitian eksperimen. Peneliti menetapkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara acak, mengambil kelas II A dan II B. Kelas II A sebagai kelompok eksperimen dan II B sebagai kelompok kontrol. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kosakata bahasa arab siswa yang menggunakan media permainan kartu bingo dengan siswa yang tidak menggunakan media kartu bingo. Dari hasil uji “t” terbukti bahwa  $t_{hit}$  atau  $t_o$  yang diperoleh sebesar 3,655, kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai “t” yang menggunakan df terdekat dengan 78 yaitu df sebesar 80 diperoleh  $t_{tab}$  sebagai berikut:

Pada taraf signifikansi 5%:  $t_{tab} = 1,99$

Pada taraf signifikansi 1%:  $t_{tab} = 2,46$

Sehingga harga “t” observasi atau  $t_o$  yang diperoleh lebih besar dari harga “t” tabel atau “t”  $t$ , baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% yaitu  $1,99 < 3,655 > 2,64$ . Kemudian penelitian tersebut menunjukkan harga  $t_{tab}$  adalah  $1,99 < 3,655 > 2,64$  menunjukkan bahwa  $t_{hit}$  jauh lebih besar daripada  $t_{tab}$  sehingga perbedaan tersebut tergolong sangat

signifikan atau dapat dikatakan bahwa perbedaan tersebut merupakan perbedaan yang berarti.

2. Bety Rosidah (2013) dengan judul "*Pengaruh Aktifitas Siswa Dalam Model Pembelajaran Bingo Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SMP N 2 Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013*". Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposional random sampling* dan menggunakan sampel individu yaitu sampel yang terdiri dari individu perkelasnya. Sampel yang diambil sebanyak 20% dari jumlah 174 siswa yaitu 34 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keseluruhan indikator aktivitas belajar siswa yang diamati dalam tiga pertemuan proses pembelajaran dapat diketahui (1) aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Bingo diperoleh hasil rata-rata aktivitas belajar siswa pada kategori aktif (rata-rata 41). (2) untuk hasil belajar setelah dilakukan *post test*, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar kognitif siswa 85 dengan kriteria tinggi. Hasil mata pelajaran ditentukan oleh aktivitas siswa dalam model pembelajaran Bingo sebesar 76,91% dan sisanya 23,09% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh antara keaktifan siswa dalam proses pembelajaran model Bingo dengan hasil belajar siswa.

### **C. Kerangka Pikir**

Beberapa siswa beranggapan bahwa bahasa Prancis merupakan mata pelajaran yang kurang penting dan sulit, oleh karena itu motivasi siswa terhadap mata pelajaran bahasa Prancis rendah. Selain itu penyampaian materi yang

monoton membuat mata pelajaran bahasa Prancis kurang diminati. Masalah tersebut dapat diatasi dengan penggunaan media yang lebih bervariasi sehingga siswa termotivasi untuk belajar bahasa Prancis.

Dalam mempelajari bahasa Prancis, terdapat empat aspek yang harus dikuasai, yakni: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menyimak merupakan kemampuan seseorang dalam memperoleh pesan atau informasi yang disampaikan melalui ujaran. Dalam kehidupan sehari-hari, keterampilan menyimak sangat berguna untuk memperluas wawasan serta ilmu pengetahuan karena kegiatan komunikasi secara lisan lebih banyak digunakan. Pada proses belajar mengajar bahasa Prancis di sekolah, keterampilan menyimak akan berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa lainnya. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, keterampilan menyimak perlu diperhatikan dengan baik.

Berdasarkan observasi, keterampilan menyimak siswa berbeda-beda dan tugas seorang guru adalah mampu menuntaskan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa diperlukan media yang lebih variatif dan tepat.

Salah satu media yang dapat membantu untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis adalah media permainan kartu bingo. Dengan penggunaan media tersebut diharapkan keterampilan siswa serta kualitas belajar siswa di kelas meningkat.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka pada penelitian ini diajukan hipotesis bahwa: upaya peningkatan kemampuan menyimak bahasa Prancis siswa kelas XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo dapat berhasil apabila dalam proses pembelajarannya menggunakan media permainan kartu bingo.

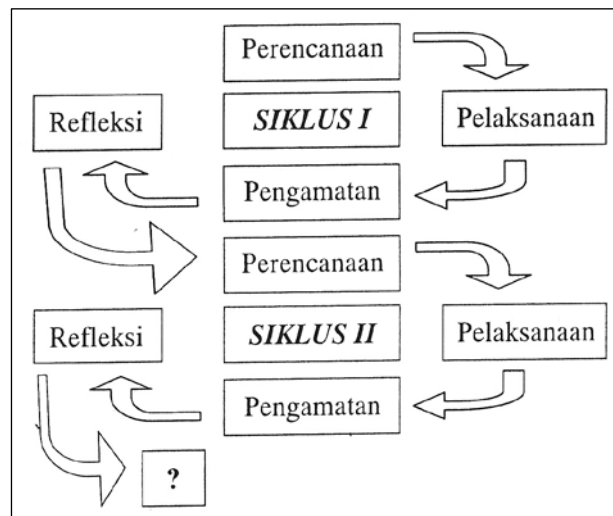
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah *Classroom Action Research*. Dari istilah tersebut Burns dalam Kunandar (2011: 45) berpendapat bahwa penelitian tindakan merupakan penerapan penemuan fakta pada pemecahan masalah untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan di dalamnya, yang melibatkan kolaborasi dan kerja sama para peneliti. Selanjutnya, Suroso (2009: 30) mendefinisikan PTK sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Dalam hal ini, PTK sangat berkaitan erat dengan pelaksanaan pembelajaran yang dihadapi guru.

Menurut Arikunto (2008: 2) penelitian tindakan kelas merupakan sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Kelas yang dimaksud adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula. Penelitian ini merupakan penelitian untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di kelas.



**Gambar 5. Bagan Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**  
(Kemmis & Taggart dalam Arikunto, 2008: 16)

Menurut Arikunto (2008: 16-19) dalam penelitian tindakan kelas terdapat empat tahapan, yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), (4) refleksi (*reflecting*) yang dapat diuraikan sebagai berikut.

#### 1. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini peneliti merencanakan secara jelas tentang apa, mengapa, kapan, di mana dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada di sekolah berdasarkan hasil pengamatan awal. Terutama pada saat proses belajar mengajar bahasa Prancis. Peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Prancis.

#### 2. Tindakan (*action*)

Tahap tindakan pada penelitian ini merupakan pelaksanaan atau penerapan dari isi rancangan yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini peneliti harus

menaati segala apa yang telah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus berlaku wajar dan tidak dibuat-buat. Pembelajaran yang dilakukan peneliti sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Prancis. Pada tahapan ini diterapkan pembelajaran dengan menggunakan permainan kartu bingo untuk meningkatkan kemampuan menyimak.

### 3. Pengamatan (*observing*)

Menurut Arikunto (2008: 127) pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan atau pengambilan data untuk melihat seberapa jauh pengaruh tindakan telah mencapai sasaran. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan siswa selama pembelajaran menyimak berlangsung serta mengamati keaktifan siswa saat materi sedang disampaikan menggunakan permainan kartu bingo.

### 4. Refleksi (*reflecting*)

Tahap refleksi merupakan tahap akhir dari proses perbaikan pembelajaran. Tahapan ini bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilaksanakan (Arikunto, 2008: 80). Tahap keempat ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika pelaksanaan tindakan selesai. Kegiatannya mengkaji dan menganalisis hasil yang diperoleh dari pengamatan sehingga dapat melakukan perbaikan pada proses belajar mengajar selanjutnya.

## **B. Ruang Lingkup**

### **1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di SMA N 8 Purworejo yang beralamat di Desa Grabag, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo. Guru pengampu mata pelajaran bahasa Prancis di SMA N 8 Purworejo adalah ibu Dra. Subariyem. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 pada bulan Oktober-November 2014.

### **2. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo yang terdiri dari 24 siswa, 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Penentuan subyek penelitian dilakukan secara *purposive sampling*. Kelas XI IPS 3 dijadikan subjek penelitian karena kelas ini mempunyai kendala dalam pembelajaran bahasa Prancis dan motivasi belajarnya masih rendah.

## **C. Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini bersifat kolaboratif, yakni antara peneliti dan guru (Arikunto, 2008: 17). Hal ini bertujuan untuk mengurangi unsur subjektivitas dan mutu kecermatan yang dilakukan. Jika pengamatan dilakukan oleh orang lain, maka hasilnya akan lebih cermat dan hasilnya lebih objektif.

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk siklus yang akan dilakukan secara bertahap. Secara lebih jelas gambaran penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

## 1. Siklus I

Tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut.

### a. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan siklus I, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) peneliti menyamakan persepsi dengan kolaborator agar sejalan dan mudah untuk bekerjasama dalam melakukan tindakan.
- 2) menyiapkan materi yang disampaikan kepada siswa.
- 3) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan dengan materi yang diajarkan.
- 4) menyiapkan kartu bingo dan peralatan yang digunakan saat pembelajaran.
- 5) menyusun instrumen berupa lembar pengamatan motivasi siswa, angket refleksi, dan catatan lapangan yang digunakan untuk mengamati siswa dalam proses menyimak pelajaran bahasa Prancis dengan menggunakan permainan kartu bingo. Serta soal tes sebelum dan sesudah tindakan.

### b. Tindakan (*action*)

Tahap kedua penelitian tindakan adalah pelaksanaan atau tindakan. Tindakan tersebut merupakan penerapan dari rencana melaksanakan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya dan menerapkannya di dalam kelas. Tindakan yang dilakukan mengarah pada langkah-langkah penggunaan media permainan bingo untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam bentuk pembelajaran dan siklus. Satu

siklus dalam penelitian ini terdiri dari dua pertemuan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut.

**1) Pertemuan pertama**

**a) Pendahuluan**

- (1) Guru mempersiapkan perlengkapan yang digunakan untuk pembelajaran hari ini, seperti laptop, spidol, dan *speaker*.
- (2) Siswa mengucap salam dan berdoa. Kemudian menanyakan kondisi siswa dan mempresensi siswa.
- (3) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang disampaikan.
- (4) Siswa menerima informasi mengenai materi yang dilaksanakan hari ini.
- (5) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok seperti yang telah direncanakan sebelumnya. Masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa.
- (6) Guru menjelaskan tentang langkah-langkah permainan bingo yang dilaksanakan dalam pembelajaran.

**b) Inti**

**(1) Mengamati**

- (a) Masing-masing kelompok menerima kartu bingo yang dibagikan oleh guru. Selanjutnya siswa mengamati dan mendiskusikan kartu bingo bersama kelompoknya masing-masing.
- (b) Guru memutar audio dan siswa memperhatikan dan menyimak dengan baik. Audio diputarkan sebanyak 3 kali.

**(2) Menanya**

- (a) Siswa mengungkapkan kata-kata atau ujaran-ujaran yang mereka dengarkan.
- (b) Guru menanyakan ujaran-ujaran yang siswa dengar.

**(3) Mengeksplor**

- (a) Siswa menggali informasi berdasarkan audio yang didengarkan. Selanjutnya, siswa mencari gambar-gambar dalam kartu bingo yang membentuk garis vertikal, horizontal maupun diagonal dalam kartu bingo berdasarkan audio yang didengarkan.
- (b) Guru memutar audio kembali dan kemudian siswa menirukan kembali ujaran yang diperdengarkan.

**(4) Mengasosiasi**

- (a) Siswa bersama dengan guru mendiskusikan gambar-gambar yang terdapat pada kartu bingo disesuaikan dengan audio yang telah diperdengarkan. Siswa diperbolehkan untuk membuka kamus, agar memudahkan mereka mencari kosakata yang dianggap sulit.

**(5) Mengkomunikasikan**

- (a) Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai audio yang telah diperdengarkan dan siswa menjawabnya.
- (b) Guru meminta siswa untuk menyebutkan beberapa kosakata tentang materi yang disampaikan hari ini.

**c) Penutup**

- (1) Siswa diminta untuk menyimpulkan bersama materi yang telah dipelajari hari ini.

- (2) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- (3) Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan salam

## **2) Pertemuan kedua**

### **a) Pendahuluan**

- (1) Guru mempersiapkan perlengkapan yang digunakan untuk pembelajaran hari ini, seperti laptop, spidol, dan *speaker*.
- (2) Siswa mengucapkan salam dan berdoa. Kemudian menanyakan kondisi siswa dan mempresensi siswa.
- (3) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang disampaikan.
- (4) Siswa menerima informasi mengenai materi yang dilaksanakan hari ini.
- (5) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok seperti yang telah direncanakan sebelumnya. Masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa.
- (6) Guru menjelaskan tentang langkah-langkah permainan bingo yang dilaksanakan dalam pembelajaran.

### **b) Inti**

#### **(1) Mengamati**

- (a) Masing-masing kelompok menerima kartu bingo yang dibagikan oleh guru. Selanjutnya siswa mengamati dan mendiskusikan kartu bingo bersama kelompoknya masing-masing.
- (b) Guru memutar audio dan siswa memperhatikan dan menyimak dengan baik. Audio akan diputarkan sebanyak 3 kali.

**(2) Menanya**

- (a) Siswa mengungkapkan kata-kata atau ujaran-ujaran yang mereka dengarkan.
- (b) Guru menanyakan ujaran-ujaran yang siswa dengar.

**(3) Mengeksplor**

- (a) Siswa menggali informasi berdasarkan audio yang didengarkan. Selanjutnya, siswa mencari gambar-gambar dalam kartu bingo yang membentuk garis vertikal, horizontal maupun diagonal dalam kartu bingo berdasarkan audio yang didengarkan.
- (b) Guru memutar audio kembali dan kemudian siswa menirukan kembali ujaran yang diperdengarkan.

**(4) Mengasosiasi**

- (a) Siswa bersama dengan guru mendiskusikan gambar-gambar yang terdapat pada kartu bingo disesuaikan dengan audio yang telah diperdengarkan. Siswa diperbolehkan untuk membuka kamus, agar memudahkan mereka mencari kosakata yang dianggap sulit.

**(5) Mengkomunikasikan**

- (a) Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai audio yang telah diperdengarkan dan siswa menjawabnya.
- (b) Guru meminta siswa untuk menyebutkan beberapa kosakata tentang materi yang disampaikan hari ini.

**c) Penutup**

- 1) Guru memberikan evaluasi/*post-test* I

- 2) Siswa diminta untuk menyimpulkan bersama materi yang telah dipelajari hari ini.
- 3) Siswa diminta untuk mengisi angket siklus I.
- 4) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- 5) Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan salam

**c. Pengamatan (*observing*)**

Tahapan ini dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan sedang berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan catatan lapangan dan lembar pengamatan. Pengamatan berdasarkan keaktifan siswa pada saat proses pelajaran kemampuan menyimak bahasa Prancis dengan menggunakan permainan bingo. Dari proses pengamatan dapat diketahui pula apakah permainan kartu bingo ini telah dilaksanakan dengan baik serta dapat memecahkan masalah yang dialami siswa saat mengerjakan evaluasi.

**d. Refleksi (*reflecting*)**

Refleksi dilakukan oleh peneliti dan kolaborator untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan dapat mengatasi masalah yang timbul dikelas atau belum. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui hambatan dan kekurangan yang dihadapi saat pembelajaran menyimak bahasa Prancis. Kekurangan dan hambatan pada siklus I ini dijadikan dasar untuk melakukan tindakan selanjutnya agar terjadi perbaikan pada aspek-aspek yang dirasa masih kurang mencapai kriteria keberhasilan. Apabila hasilnya sesuai dengan yang diharapkan maka harus dipertahankan pada siklus selanjutnya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, angket, catatan lapangan, dan lembar pengamatan. Adapun teknik pendukung lainnya berupa foto-foto pelaksanaan penelitian dari awal hingga akhir pembelajaran.

##### **1. Tes**

Tes merupakan alat pengumpul informasi yang berupa pemberian seperangkat tugas, latihan atau pertanyaan kepada siswa yang dipakai untuk mengukur kemampuan siswa.

##### **2. Angket**

Angket merupakan serangkaian pertanyaan tentang masalah-masalah yang ditujukan kepada siswa dengan tujuan untuk mendapatkan tanggapan dari siswa.

##### **3. Catatan lapangan**

Teknik ini digunakan bersama kolaborator guna mencatat semua aktivitas yang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung.

##### **4. Pengamatan**

Teknik ini merupakan cara untuk mendapatkan informasi dengan cara mengamati siswa secara cermat dan terencana, termasuk aktivitas siswa pada saat pembelajaran.

##### **5. Dokumentasi**

Dokumentasi ini berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan kelas mulai dari awal sampai akhir pembelajaran.

## E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

### 1. Tes

#### a. Pedoman Tes

Tes kemampuan menyimak dimaksudkan untuk mengukur kemampuan siswa menangkap, memahami, dan menanggapi informasi yang terkandung dalam wacana tersebut yang diterima melalui saluran pendengaran.

**Tabel 1. Kisi-kisi Soal Tes**

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator soal
2.2 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai dalam melaksanakan komunikasi fungsional 3.1 Memahami cara meminta perhatian, mengecek pemahaman, meminta izin, memuji, serta cara meresponnya terkait topik <i>kehidupan keluarga (la vie famille)</i> dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya yang sesuai dengan konteks penggunaannya.	Teks lisan dan tulis yang berisi : kosakata tentang kehidupan keluarga dan ungkapan komunikatif yang sesuai dengan tema.  1. Kata sifat: <i>les adjectifs possessifs (ma, ta, sa, votre, notre, vos, nos, leur, leurs) dan l'adjectif qualificatif (beau, belle, grand, petit, mince)</i> . 2. Kalimat negatif; <i>ne/n'....pas</i> 3. Kosakata: <i>les membres de famille ( le père, la mère, la sœur, l'oncle, la tante, etc)</i> 4. Kata kerja: <i>être, avoir, aimer,</i>	1. Siswa dapat menentukan informasi tertentu / kata kunci dari ujaran yang didengarkan. 2. Siswa dapat menentukan benar/salah ujaran yang didengarkan.

## 2. Non Tes

### a. Angket Refleksi

Angket ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang tanggapan siswa terhadap pembelajaran bahasa Prancis dan pemasalahan-permasalahan yang dihadapi saat pembelajaran menyimak setelah dilakukan tindakan. Angket refleksi yang digunakan berupa angket terbuka. Siswa diminta untuk mendeskripsikan pendapat siswa sesuai dengan yang dialami siswa tanpa pengaruh dari jawaban atau pendapat teman. Penyusunan angket refleksi dalam penelitian ini berdasarkan pada indikator-indikator sebagai berikut.

**Tabel 2. Angket Refleksi Untuk Siswa Yang Dikembangkan Berdasarkan Teori Nana Sudjana (2006: 61)**

No	Indikator	Pertanyaan
1	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran	Apakah anda senang dan tertarik mengikuti pembelajaran menyimak bahasa Prancis dengan menggunakan media permainan bingo? Mengapa?
2	Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajar	Menurut anda, apakah media permainan bingo sesuai bila diterapkan dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis? Mengapa?
3	Tanggungjawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya	Menurut anda, apakah penggunaan media permainan bingo secara kelompok memudahkan anda untuk memahami dan berlatih menyimak bahasa Prancis? Mengapa?
4	Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru	Kendala apa saja yang anda hadapi saat diterapkannya media permainan bingo dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis? Jelaskan!
5	Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan	Apa saja manfaat bagi anda mengikuti pembelajaran menyimak bahasa Prancis dengan menggunakan media permainan bingo?

**Tabel 3. Angket Refleksi Untuk Kolaborator Yang Dikembangkan Berdasarkan Teori Nana Sudjana (2006: 61)**

No	Indikator	Pertanyaan
1	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran	Menurut ibu bagaimana pelaksanaan pembelajaran menyimak bahasa Prancis dengan menggunakan media permainan bingo?
2	Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajar	Menurut ibu, apakah media permainan bingo sesuai bila diterapkan dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis?
3	Tanggungjawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya	Menurut pengamatan ibu, apakah penggunaan media permainan bingo secara berkelompok memudahkan siswa untuk memahami dan berlatih menyimak bahasa Prancis?
4	Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru	Menurut ibu apakah ada peningkatan keterampilan menyimak pada siswa?
5	Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan	Apakah ibu tertarik untuk menerapkan media permainan bingo dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis?

#### **b. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat segala informasi yang terjadi pada saat tindakan yang terjadi di kelas. Hal-hal yang dicatat adalah semua kejadian yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Catatan ini disusun secara runtut, sistematis, dan jelas terperinci. Hasil yang dicatat oleh peneliti dan kolaborator kemudian didiskusikan pada saat refleksi.

#### **c. Lembar Pengamatan**

Pengamatan digunakan untuk mengamati tingkah laku siswa pada saat proses pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran menyimak bahasa Prancis dengan menggunakan media permainan bingo. Melalui pengamatan dapat diketahui perubahan sikap dan perilaku siswa, kegiatan yang dilakukan, tingkat partisipasi, kemampuan, dan hasil yang diperoleh oleh siswa. Pengisian lembar

pengamatan dilakukan dengan memberi tanda *check list* (√) pada kolom lembar pengamatan apabila kegiatan tersebut dilakukan oleh siswa pada saat diamati dan apabila tidak melakukan maka tidak memberikan memberikan tanda *check list* (√) pada kolom lembar pengamatan. Skor tanda *check list* (√) = 1 dan skor 0 untuk yang kosong. Berikut merupakan kisi-kisi lembar pengamatan yang akan digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 4. Kisi-kisi Lembar Pengamatan Motivasi Belajar Yang Dikembangkan Berdasarkan Teori Nana Sudjana (2006: 61)**

No	Aspek Pengamatan	Indikator Pengamatan
1	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran	Siswa memperhatikan penjelasan guru
2	Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajar	Siswa menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberi dengan sungguh-sungguh
3	Tanggungjawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya	Siswa mengerjakan tugas dengan kemampuannya sendiri
4	Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru	Siswa tidak melamun, bercanda dengan teman, dan tidur saat pembelajaran berlangsung
5	Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan	Siswa senang saat pembelajaran menyimak bahasa Prancis

**Tabel 5. Lembar Pengamatan Siswa**

NO	Indikator pengamatan	Ya	Tidak
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru		
2	Siswa menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberi dengan sungguh-sungguh		
3	Siswa mengerjakan tugas dengan kemampuannya sendiri		
4	Siswa tidak melamun, bercanda dengan teman, dan tidur saat pembelajaran berlangsung		
5	Siswa senang saat pembelajaran menyimak bahasa Prancis		

**Tabel 6. Lembar Pengamatan Kelompok**

NO	Indikator pengamatan	Ya	Tidak
1	Memperhatikan penjelasan guru		
2	Aktif berdiskusi		
3	Melaksanakan tugas sesuai petunjuk guru		
4	Ikut berpartisipasi dalam pembelajaran		
5	Hasil kerja dapat terselesaikan dengan baik		

#### F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan (Arikunto, 2008: 131), yakni data kuantitatif dan data kualitatif. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang didukung dengan data kuantitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran menyimak bahasa Prancis (kognitif), sikap siswa terhadap suatu metode belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa, perhatian, antusias siswa dalam belajar dan mengikuti pelajaran, kepercayaan diri, motivasi belajar dan lain-lain yang dapat dianalisis secara kualitatif. Data kuantitatif berupa skor nilai hasil belajar tes keterampilan menyimak dengan menggunakan media permainan bingo yang diperoleh dari *pre-test*, *post-test I*, dan *post-test II*.

### 1. Penghitungan skor

Perhitungan persentase skor observasi dapat dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{a}{b} \times 100 \%$$

(Sudjana, 2006: 133)

Keterangan:

P = Persentase

a = jumlah skor yang diperoleh tiap pengamatan

b = jumlah skor maksimal tiap pengamatan

100 = bilangan tetap

Perhitungan presentase ketuntasan hasil belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

(Aqib, 2009: 41)

### G. Validitas dan Reliabilitas Data

Keberhasilan dari hasil penelitian bergantung pada kualitas alat instrumen yang digunakan. Hasil yang didapat dari berbagai alat instrumen tersebut diharapkan mampu memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan validitas dan reliabilitas guna menguji keabsahan data yang dijadikan sebagai hasil penelitian. Penjelasan mengenai validitas dan reliabilitas sebagai berikut.

## **1. Validitas**

### **a) Validitas Proses**

Menurut Madya (2011: 40) kriteria ini mengangkat pertanyaan tentang kepercayaan dan kompetensi dari penelitian terkait. Kriteria ini dapat dilihat melalui indikator yang dibuat peneliti berupa keaktifan, antusias, motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran. Kemudian hasilnya dapat dijadikan sebagai refleksi bersama kolaborator untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya. Selain itu, kriteria validitas proses harus didukung dengan pengamatan dan membuat catatan lapangan karena keduanya berpengaruh terhadap kualitas proses tindakan dan pengumpulan data tersebut.

### **b) Validitas Dialogik**

Madya (2011: 44) menyatakan kriteria ini sejajar dengan proses tinjauan sejawat. Peneliti berdiskusi dengan sejawat praktisi. Kriteria validitas dialogis dapat dilakukan ketika penelitian masih berlangsung, setelah salah seorang mengungkapkan pandangan dan pendapatnya kemudian meminta kepada peserta lain untuk menanggapi secara kritis sehingga terjadi dialog kritis dan reflektif. Dengan demikian akan mengurangi tingkat subjektif.

## **2. Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan tingkat ketetapan atau keajegan sebuah instrumen. Sifat yang ajeg ini membuat sebuah instrumen reliabel. Instrumen yang reliabel akan memberi hasil yang tetap walaupun dilakukan oleh siapa saja dan di waktu yang berbeda. Menurut Madya (2011: 45) salah satu cara untuk mengetahui data yang diperoleh reliabel yakni dengan cara mempercayai penelitian itu sendiri.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes, angket lembar pengamatan, catatan lapangan dan dokumentasi akan menghasilkan data yang digunakan agar penelitian tersebut dapat dipercaya. Jadi, dengan adanya hasil data yang dapat dipercaya, maka data tersebut dikatakan reliabel. Selain itu, peneliti berkonsultasi kepada ahli *expert judgement* dan yang bertindak sebagai ahli dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum. Peneliti berkonsultasi kepada Dosen Pembimbing meminta pertimbangan untuk dapat memecahkan masalah di lapangan dalam setiap siklus dan agar data yang diperoleh bersifat reliabel.

#### H. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Berikut merupakan kriteria keberhasilan tindakan berdasarkan pendapat Aqib (2009: 41):

**Tabel 7. Kriteria Keberhasilan Tindakan**

<b>Persentase siswa tuntas KKM</b>	<b>Keterangan</b>
>80 %	Sangat Tinggi
60 % - 79 %	Tinggi
40 % - 59 %	Sedang
20 % - 39 %	Rendah
<20 %	Sangat Rendah

Kriteria keberhasilan tindakan dilihat dari dua aspek yakni, indikator keberhasilan proses dan indikator keberhasilan produk. Indikator keberhasilan proses dilihat dari peningkatan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah dilaksanakannya tindakan berupa peningkatan motivasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari catatan lapangan dan lembar pengamatan siswa berupa peningkatan minat dan perhatian siswa saat pembelajaran menggunakan media

permainan bingo, semangat siswa melakukan tugas-tugas belajar, tanggungjawab siswa dalam melaksanakan perintah guru, rasa senang siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, proses pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan dengan menggunakan media permainan bingo.

Selanjutnya, penelitian ini dikatakan berhasil apabila penggunaan media permainan bingo pada keterampilan menyimak mampu meningkatkan rata-rata persentase indikator-indikator yang terdapat pada lembar pengamatan siswa dan meningkatkan persentase jumlah siswa yang tuntas KKM minimal mencapai 60%.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab IV ini akan diuraikan mengenai peningkatan keterampilan menyimak bahasa Prancis kelas XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo dengan menggunakan media permainan bingo dan pembahasannya. Hasil penelitian yang akan diuraikan adalah informasi awal keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas XI IPS 3 sebelum dilakukan tindakan, pelaksanaan tindakan pada masing-masing siklus, dan peningkatan keterampilan menyimak bahasa Prancis dengan menggunakan media permainan bingo. Selain menguraikan setiap tindakan yang dilakukan, peneliti juga menguraikan tanggapan siswa mengenai media permainan bingo.

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*action reasearch classroom*). Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo tahun ajaran 2014/2015 dengan menggunakan media permainan bingo. Penelitian berlangsung mulai bulan Oktober hingga akhir November 2014.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo menggunakan media permainan bingo dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan. Satu siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Sebelum dilaksanakan tindakan peningkatan keterampilan menyimak bahasa Prancis dengan menggunakan media permainan bingo, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal siswa (*pre-test*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo dan tidak ada campur tangan dari peneliti dalam tahap ini. Berikut uraian mengenai *pre-test* yang dilakukan pada penelitian ini.

*Pre-test* dilakukan pada hari Rabu, 29 Oktober 2014 dengan bentuk soal pilihan ganda yang harus dijawab siswa. Soal tes dibuat oleh peneliti berdasarkan kesepakatan dengan guru bahasa Prancis sebagai kolaborator dalam penelitian ini. Selanjutnya, peneliti dan kolaborator menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk *pre-test* seperti audio, *speaker*, spidol, soal *pre-test*, lembar jawab, dan kamera untuk mendokumentasikan.

Pelaksanaan *pre-test* dihadiri oleh 23 siswa, dari jumlah keseluruhan 24 siswa. Satu siswa bernama Kristiyan tidak hadir dengan keterangan alpa. *Pre-test* dilaksanakan selama 2x45 menit di kelas XI IPS 3. Cara pelaksanaan *pre-test* sebagai berikut.

Sebelum melaksanakan *pre-test*, peneliti menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan di kelas tersebut tentang penggunaan media permainan bingo untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis. Pada saat itu sebagian siswa belum tahu tentang apa itu bingo dan seperti apa bingo itu. Kemudian peneliti menjelaskan tentang permainan bingo, memberikan gambaran tentang permainan bingo dan menjelaskan tentang cara-cara bermain dan aturan main dalam permainan bingo secara singkat. Selanjutnya, peneliti

menjelaskan sebelum dilakukannya tindakan dengan menggunakan media permainan bingo, peneliti akan melakukan tes kemampuan awal siswa pada keterampilan menyimak atau yang disebut dengan *pre-test*. Pada saat itu siswa mengeluhkan bahwa mereka belum siap karena belum belajar.

Kemudian, peneliti mengondusifkan keadaan kelas yang ramai. Setelah semua siswa tenang dan siap, *pre-test* pun dilaksanakan. Sebelum soal *pre-test* dibagikan kepada siswa, peneliti menjelaskan bahwa akan diputarkan sebanyak tiga macam audio yang berbeda dan setiap audio masing-masing akan diputarkan sebanyak tiga kali. Pertama, audio diputarkan secara terputus-putus dan pada saat itu siswa diharapkan untuk mencatat kosakata dan kalimat-kalimat yang siswa simak. Kedua, audio akan diputar secara putus-putus lagi untuk memudahkan siswa dalam memahami setiap kalimat yang terdapat pada audio, dan ketiga audio akan diputarkan secara utuh. Pada saat ini tujuannya agar siswa bisa mengoreksi ulang hasil simakan siswa. Setelah itu, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sebelum *pre-test* dilaksanakan.

Setelah tidak ada pertanyaan, peneliti membagikan soal *pre-test* kepada siswa. Soal yang diberikan kepada siswa berupa soal tes objektif. Peneliti mempersilahkan siswa untuk mengisi identitas pada lembar kerja yang telah dibagikan dan meminta siswa untuk memahami soal-soal dalam *pre-test* tersebut. Kemudian, guru peneliti mulai memutar audio.

Setelah dilakukan *pre-test*, sebagian besar siswa mengeluh bahwa keterampilan menyimak bahasa Prancis sulit karena siswa harus mendengarkan sebuah audio yang bersumber dari pembicara aslinya dari Prancis. Siswa

mengeluhan tentang kosakata bahasa Prancis yang tidak mereka ketahui dan terasa asing di telinga siswa. Siswa kurang memahami arti kosakata yang mereka dengar. Bahkan banyak diantara siswa yang mengosongkan lembar jawab *pre-test*. Setelah itu, peneliti membahas soal *pre-test* bersama-sama siswa. Siswa diperkenankan membuka kamus. Tetapi pada saat itu hanya 3 siswa yang membawa kamus.

Nilai hasil belajar yang diperoleh setelah dilaksanakannya *pre-test*, 2 siswa mencapai nilai KKM atau sekitar 8,3%. Berdasarkan hasil *pre-test* dapat diketahui bahwa keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas XI IPS 3 masih tergolong rendah dan siswa masih belum menguasai materi yang akan diajarkan.

#### **B. Deskripsi Hasil Penelitian Tindakan**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama dalam dua kali pertemuan. Masing-masing pertemuan dilakukan selama 2x45 menit pada hari Rabu, 5 November 2014 dan Rabu 12 November 2014. Siklus pertama dilaksanakan dengan pemberian tindakan menggunakan media permainan bingo dan dilanjutkan dengan *post-test* 1.

Kemudian, pada siklus kedua terdiri pada hari Rabu, 19 November dan Rabu, 26 November 2014. Pemberian tindakan sama dengan pertemuan-pertemuan siklus I, selama dua kali pertemuan dan diakhiri dengan *post-test* 2. Dalam penelitian ini, peneliti bekerjasama dengan guru bahasa Prancis, yaitu Ibu Drs. Subariyem, sebagai kolaborator. Jadwal pelaksanaan penelitian dibuat berdasarkan kesepakatan dengan kolaborator yang disesuaikan dengan jadwal

aktif sekolah. Adapun deskripsi hasil pelaksanaan tindakan akan diuraikan sebagai berikut.

## **1. Siklus I**

Sebelum penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan, peneliti dan kolaborator melakukan persiapan agar pelaksanaan pembelajaran menyimak bahasa Prancis dengan menggunakan media permainan bingo berjalan dengan lancar. Berikut merupakan langkah-langkah perencanaan yang diterapkan pada siklus I.

### **a. Perencanaan siklus I**

- 1) Peneliti dan kolaborator mengidentifikasi masalah yang muncul saat pembelajaran menyimak bahasa Prancis.
- 2) Peneliti dan kolaborator sepakat menggunakan media permainan bingo dalam mengatasi masalah yang muncul saat pembelajaran menyimak bahasa Prancis.
- 3) Peneliti dan kolaborator menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini.
- 4) Peneliti dan kolaborator menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat serangkaian kegiatan pembelajaran menyimak bahasa Prancis. Kemudian dilanjutkan dengan menyiapkan materi yang akan diterangkan kepada siswa.
- 5) Mempersiapkan dan menyusun instrumen penelitian berupa lembar pengamatan kelompok dan individu serta catatan lapangan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menyimak bahasa Prancis serta menyiapkan angket refleksi.

- 6) Selain itu, peneliti mempersiapkan kartu bingo dan lembar kerja siswa yang digunakan pada saat pembelajaran menyimak bahasa Prancis serta alat untuk mendokumentasikan.
- 7) Sebelum melakukan tindakan, peneliti dan kolaborator menyusun kelompok yang dilakukan secara acak. Jumlah siswa dalam kelas XI IPS 3 sebanyak 24 siswa yang terdiri dari 12 perempuan dan 12 laki-laki. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

##### **1) Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 5 November 2014 di kelas XI IPS 3. Pada pukul 07.00-08.30 atau pada jam pelajaran ke-1 dan ke-2. Pada pertemuan pertama seluruh siswa yang hadir berjumlah 24 siswa. Pada pertemuan ini peneliti menerapkan media permainan bingo untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Pada pertemuan pertama siswa hadir semua. Adapun kegiatan pada pertemuan I sebagai berikut.

##### **a) Pendahuluan**

- (1) Peneliti mengkondisikan kelas sebelum pembelajaran dimulai. Menunggu siswa yang masih datang terlambat.
- (2) Peneliti menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan saat tindakan, seperti laptop dan *speaker*.
- (3) Siswa mengucap salam dan berdoa. Kemudian peneliti menanyakan kondisi siswa dan mempresensi siswa.

- (4) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang disampaikan.
- (5) Siswa mendapatkan informasi mengenai materi tentang *la famille de Julie et la famille de Paul* yang dilaksanakan hari ini.
- (6) Siswa dibagi menjadi enam kelompok seperti yang telah direncanakan sebelumnya. Masing-masing kelompok terdiri dari empat siswa.
- (7) Siswa mendengarkan penjelasan peneliti mengenai langkah-langkah dan aturan main dalam permainan bingo yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

**b) Inti**

- (1) Setiap kelompok masing-masing mendapatkan satu kartu bingo. Selanjutnya siswa diminta untuk mengamati dan mendiskusikan kartu bingo bersama kelompoknya masing-masing.
- (2) Peneliti memutar audio tentang *la famille de Julie et La famille de Paul* dan siswa menyimak dengan baik dan memperhatikan kartu bingo secara teliti. Audio diputar sebanyak 3 kali.
- (3) Siswa diminta untuk mengungkapkan kata-kata atau ujaran-ujaran yang mereka dengarkan.
- (4) Peneliti menanyakan hal-hal asing atau ujaran asing yang siswa dengar.
- (5) Siswa diarahkan peneliti untuk menggali informasi berdasarkan audio yang didengarkan.
- (6) Siswa diminta untuk menemukan gambar-gambar berdasarkan audio yang didengarkan sehingga membentuk garis vertikal, horizontal maupun diagonal

dalam kartu bingo dan berteriak BINGO.

- (7) Peneliti memutar audio kembali dan meminta siswa untuk menirukan ujaran yang diperdengarkan
- (8) Siswa dan peneliti mendiskusikan gambar-gambar yang terdapat pada kartu bingo berdasarkan audio yang telah diperdengarkan. Siswa diperbolehkan untuk membuka kamus, agar memudahkan mereka mencari kosakata yang dianggap sulit.
- (9) Siswa menjawab beberapa pertanyaan peneliti mengenai audio yang telah diperdengarkan dan siswa menjawab.
- (10) Siswa diminta untuk menyebutkan beberapa kosakata tentang *la famille* dan penggunaan *les adjectifs possessifs*.

### **c) Penutup**

- (1) Siswa dan guru untuk menyimpulkan materi secara bersama-sama.
- (2) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- (3) Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan salam.

### **2) Pertemuan Kedua**

Penelitian siklus I pada pertemuan kedua dilaksanakan hari Rabu tanggal 12 November 2014, pukul 07.00-08.30 WIB pada jam pelajaran ke-1 dan ke-2 di ruang kelas XI IPS 3. Jumlah siswa yang hadir 24 siswa. Pada pertemuan kedua ini masih dilakukan pemberian tindakan dengan menggunakan kartu bingo. Adapun kegiatan dalam pertemuan kedua ini sebagai berikut.

**a) Pendahuluan**

- (1) Peneliti menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk pembelajaran hari ini, seperti laptop, spidol, dan *speaker*.
- (2) Siswa mengucap salam dan berdoa. Kemudian peneliti menanyakan kondisi siswa dan mempresensi siswa.
- (3) Siswa diminta untuk mengingat kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dan siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan disampaikan.
- (4) Siswa menerima informasi mengenai materi tentang "*photo de famille "c'est mon ancêtre"*" yang akan dilaksanakan hari ini.
- (5) Peneliti meminta siswa untuk berkelompok seperti pertemuan sebelumnya.
- (6) Peneliti mengingatkan kembali tentang langkah-langkah dan aturan main dalam permainan bingo yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

**b) Inti**

- (1) Peneliti membagikan kartu bingo kepada setiap kelompok. Selanjutnya meminta siswa untuk mengamati dan mendiskusikan kartu bingo bersama kelompoknya masing-masing.
- (2) Peneliti memutar audio tentang "*photo de famille "c'est mon ancêtre"*" dan meminta siswa untuk memperhatikan dengan baik. Audio akan diputarkan sebanyak 3 kali.
- (3) Siswa diminta untuk mengungkapkan kata-kata atau ujaran-ujaran yang mereka dengarkan.
- (4) Peneliti menanyakan hal-hal asing atau ujaran asing yang siswa dengar.

- (5) Siswa diarahkan guru untuk menggali informasi berdasarkan audio yang didengarkan.
- (6) Siswa diminta untuk menemukan gambar-gambar dalam kartu bingo berdasarkan audio yang didengarkan sehingga dapat membentuk garis vertikal, horizontal maupun diagonal dalam kartu bingo dan berteriak BINGO.
- (7) Siswa mendiskusikan gambar-gambar yang terdapat pada kartu bingo berdasarkan audio yang telah diperdengarkan. Siswa diperbolehkan untuk membuka kamus, agar memudahkan mereka mencari kosakata yang dianggap sulit.
- (8) Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai audio yang telah diperdengarkan dan siswa menjawabnya.
- (9) Peneliti meminta siswa untuk menyebutkan beberapa kosakata tentang *la famille* dan penggunaan kalimat *la negation* “*ne/n’....pas de...*”

**c) Penutup**

- (1) Siswa diminta untuk mengerjakan tes evaluasi setelah tindakan/*post-test* I.
- (2) Siswa dan peneliti membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
- (3) Siswa diminta untuk mengisi angket refleksi siklus I.
- (4) Peneliti menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
- (5) Peneliti mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan salam.

### c. Hasil Tes

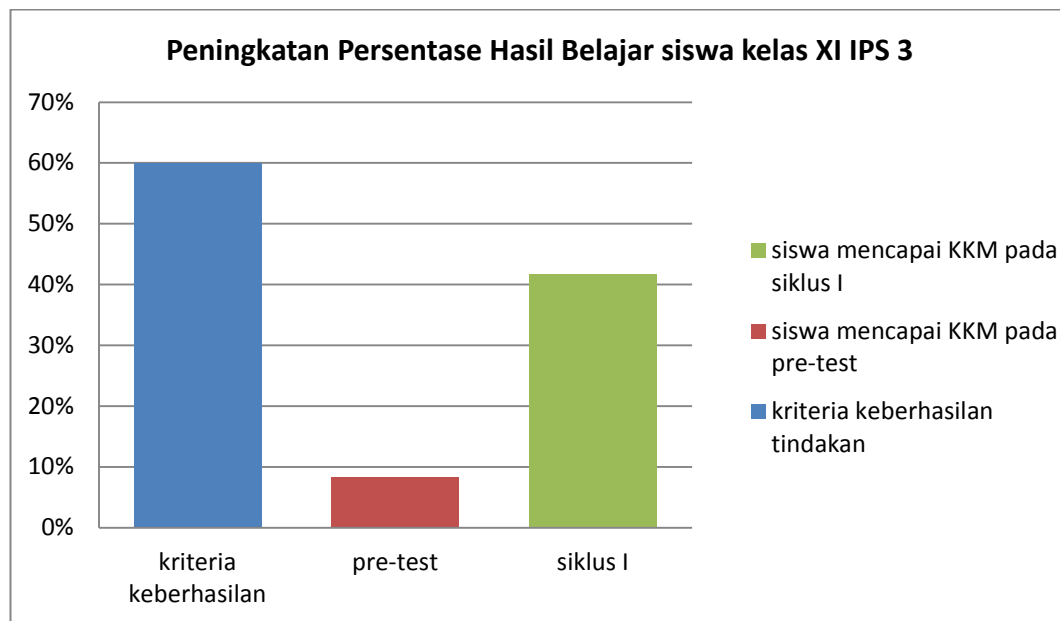
Untuk mengetahui hasil belajar siswa maka sesudah tindakan pada setiap siklus dilakukan sebuah tes. Dalam penelitian ini, tes yang diberikan pada siswa merupakan tes objektif yang dilakukan secara individu. Soal tes berjumlah 13 soal terdiri dari 8 soal pilihan ganda dan 5 soal benar salah. Berikut ini adalah hasil tes pada siklus I.

**Tabel 8: Hasil *Post-test* I**

Nilai	Jumlah siswa	Persentase (%)
< 71	14	58,3
≥ 71	10	41,7
Total	24	100

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai KKM berjumlah 10 siswa (41,7%) dan yang memperoleh nilai kurang dari 71 berjumlah 14 siswa (58,3%).

Nilai 71 adalah kriteria ketuntasan minimal siswa di SMA N 8 Purworejo. Hasil tes setelah tindakan pada siklus I menunjukkan bahwa siswa yang dapat menguasai materi secara baik hingga dapat mencapai ketuntasan belajar sebanyak 10 siswa (41,7%) dan yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 14 siswa (58,3%). Hasil tes ini akan dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan pada siklus II, karena belum ada 60% siswa yang mencapai ketuntasan belajar.



**Gambar 6. Grafik Peningkatan Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 3**

Berdasarkan grafik hasil belajar tersebut, secara umum siswa telah menunjukkan peningkatan prestasi belajar dengan baik setelah mengikuti pembelajaran menyimak dengan menggunakan media permainan bingo. Akan tetapi dari hasil persentase hasil belajar pada siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditentukan, yaitu mencapai 60%. Oleh karena itu, hasil tes siklus I ini akan dijadikan dasar untuk melakukan siklus selanjutnya, yaitu siklus II.

#### **d. Observasi**

Tahap observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari catatan lapangan, lembar pengamatan kelompok dan individu serta angket refleksi siswa dan kolaborator. Observasi berdasarkan pada motivasi belajar siswa saat mengikuti

pembelajaran menyimak bahasa Prancis dengan menggunakan media permainan bingo. Lembar pengamatan terdiri dari lima indikator yang diisi dengan cara memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom indikator yang sedang diamati apabila kegiatan tersebut dilakukan siswa saat pembelajaran atau mengosongi kolom indikator apabila kegiatan tersebut tidak dilakukan siswa saat pembelajaran. Skor 1 apabila kegiatan tersebut dilakukan dan skor 0 pada kolom yang kosong.

### 1) **Pertemuan Pertama**

Pada saat pembelajaran menyimak dengan menggunakan media permainan bingo pada pertemuan I tanggal 5 November 2014. Bahasa Prancis merupakan mata pelajaran jam pertama, pada saat peneliti sudah masuk ke kelas, 3 siswa datang terlambat. Hal tersebut mempengaruhi proses pembelajaran. Jam pelajaran terganggu dan siswa lain harus menunggu temannya. Setelah seluruh siswa siap, peneliti memulai pelajaran hari itu. Keadaan kelas pada saat itu tidak kondusif dan ramai.

Kemudian peneliti menjelaskan bahwa pada hari ini pembelajaran menyimak dengan menggunakan media bingo akan dilaksanakan. Selanjutnya peneliti membagi siswa kelas menjadi 6 kelompok. Peneliti menjelaskan tentang permainan bingo, menunjukkan contoh kartu bingo, dan menjelaskan cara bermainnya. Pada saat peneliti menjelaskan, beberapa siswa terlihat bercanda dengan temannya, ada yang menarik kaki temannya, ada yang mengerjakan tugas mata pelajaran lain, dan ada yang bercerita dengan temannya. Keadaan kelas pada saat itu sangat ramai. Siswa tidak fokus memperhatikan penjelasan peneliti. Sehingga beberapa siswa masih bingung dengan cara bermainnya sehingga

peneliti harus menjelaskan ulang tentang cara bermainnya. Pada pembelajaran menyimak saat berkelompok hanya beberapa anggota saja yang terlihat aktif dalam kelompok, selebihnya hanya diam, dan bercanda bersama teman.

Situasi pembelajaran menyimak secara berkelompok pada pertemuan pertama terlihat kurang lancar. Setiap kelompok belum berpartisipasi secara penuh saat pembelajaran. Hanya beberapa siswa saja yang bertanya dan menjawab pertanyaan peneliti. Pada kelompok *la banane* dan *la poire* mereka aktif berpartisipasi saat pembelajaran, namun hanya beberapa siswa saja.

Kelompok yang berhasil menemukan garis bingo yang tepat adalah kelompok *la banane* dan *l'orange*. Kelompok yang lain belum bisa menemukan garis bingo secara tepat. Pada pertemuan I, siswa terlihat pasif. Siswa tidak akan menjawab pertanyaan tanpa ditunjuk oleh peneliti. Selain itu, peneliti harus memberikan sedikit pancingan agar siswa dapat menjawab pertanyaan guru.

**Tabel 9. Hasil Lembar Pengamatan Motivasi Belajar Siswa Pertemuan Pertama**

No	Indikator Pengamatan	Jumlah siswa	Persentase (%)	Rata-rata Persentase (%)
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	8	33,3	30,4
2	Siswa menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberi dengan sungguh-sungguh	8	33,3	
3	Siswa mengerjakan tugas dengan kemampuannya sendiri	5	21,7	
4	Siswa tidak melamun, bercanda dengan teman, dan tidur saat pembelajaran berlangsung	7	32,5	
5	Siswa senang saat pembelajaran menyimak bahasa Prancis	8	33,3	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 8 siswa yang memperhatikan penjelasan peneliti dan sebanyak 8 siswa mengerjakan tugas guru dengan sungguh-sungguh. Selebihnya siswa yang lainnya sibuk bercerita dan bercanda dengan temannya, dan ada siswa yang mengerjakan tugas mata pelajaran lain. Hal tersebut menunjukkan tingkat konsentrasi belajar siswa yang masih rendah. Siswa yang ramai tersebut dapat mengganggu teman lainnya yang sungguh-sungguh dalam belajar.

Pada pertemuan pertama belum diadakan tes, tetapi peneliti mengamati kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajar pada saat siswa diminta untuk menuliskan hasil simakan yang mereka didengar dipapan tulis. 5 siswa mempunyai rasa percaya diri saat diminta untuk menuliskan hasil simakan sedangkan siswa lain mencari bantuan dari temannya.

## **2) Pertemuan kedua**

Pada pertemuan kedua pembelajaran menyimak dengan menggunakan media permainan bingo pada tanggal 12 November 2014. Pada hari tersebut tidak ada siswa yang terlambat, siswa datang tepat waktu. Proses pembelajaran sama dengan pertemuan pertama. Keadaan kelas pada pertemuan kedua ini keadaan kelas tidak begitu ramai, namun masih ada beberapa siswa yang bercanda dan corat-coret buku. Sebagian siswa belum fokus pada penjelasan peneliti.

Berdasarkan lembar pengamatan kelompok, kegiatan pembelajaran menyimak secara berkelompok pada pertemuan kedua berjalan cukup lancar. Namun setiap kelompok belum sepenuhnya memperhatikan penjelasan guru. Kelompok yang aktif berdiskusi hanya kelompok *la banane* dan *la poire*.

Kelompok lain, hanya beberapa annggotanya saja yang berdiskusi tidak secara menyeluruh.

Pada saat pembelajaran menggunakan kartu bingo kelompok yang berhasil berteriak bingo pertama kali adalah kelompok *la banane* kemudian diikuti oleh kelompok *la poire* dan kelompok lainnya. Saat peneliti memeriksa pekerjaan kelompok satu per satu, kelompok yang berhasil membentuk garis bingo adalah kelompok *la banane*, *l'orange*, *la fraise* dan *l'ananas*.

Pada saat pembahasan materi pada pembelajaran menyimak menggunakan terjadi peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran dibandingkan pertemuan pertama. Namun siswa yang aktif hanya didominasi oleh siswa yang sama dan belum merata. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran menyimak bahasa Prancis masih perlu ditingkatkan lagi.

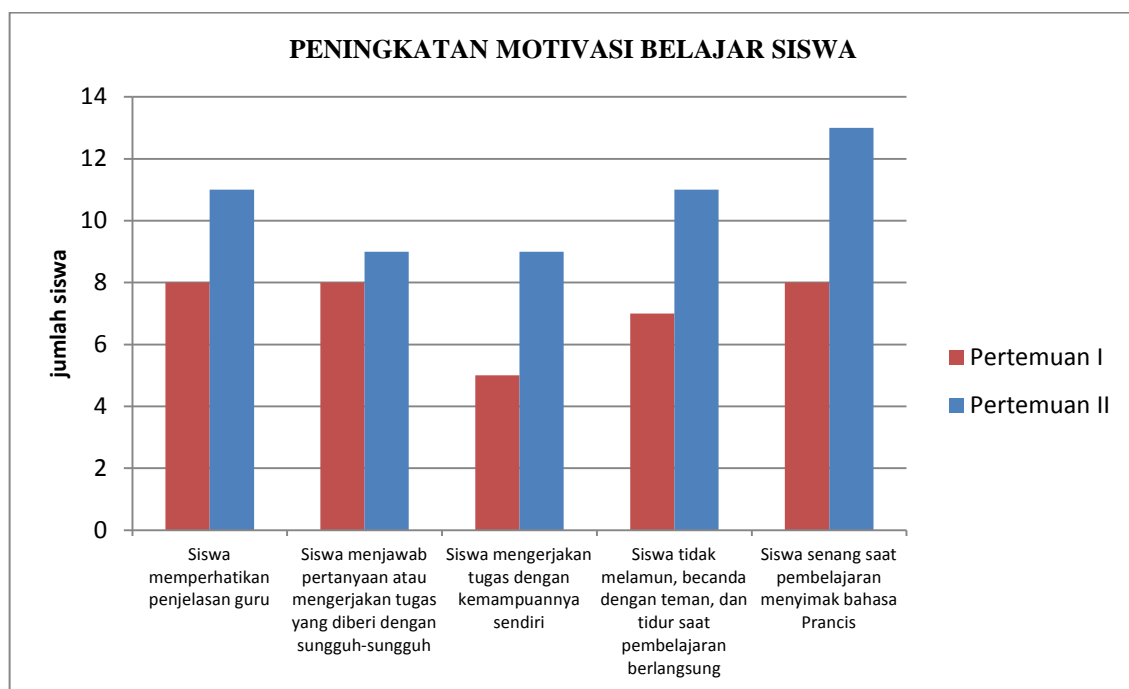
Selanjutnya, lembar pengamatan secara individu akan diuraikan secara lebih rinci sebagai berikut.

**Tabel 10. Hasil Lembar Pengamatan Motivasi Belajar Siswa Pertemuan Kedua**

NO	INDIKATOR PENGAMATAN	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Rata-rata Persentase (%)
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	11	45,8	44,2
2	Siswa menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberi dengan sungguh-sungguh	9	37,5	
3	Siswa mengerjakan tugas dengan kemampuannya sendiri	9	37,5	
4	Siswa tidak melamun, bercanda dengan teman, dan tidur saat pembelajaran berlangsung	11	45,8	
5	Siswa senang saat pembelajaran menyimak bahasa Prancis	13	54,2	

Berdasarkan tabel lembar pengamatan siswa pertemuan kedua di atas sebanyak 11 siswa terlihat fokus memperhatikan penjelasan guru. Selanjutnya, perhatian siswa belum pada penjelasan peneliti, banyak bercanda, coret-coret buku. Hal tersebut membuat penyampaian materi kepada siswa menjadi terhambat dan tidak berjalan lancar. Selanjutnya, 9 siswa terlihat bersungguh-sungguh saat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan peneliti, sehingga hasil belajar mereka pun menjadi meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa rasa percaya diri siswa masih perlu ditingkatkan lagi.

Berikut merupakan peningkatan hasil lembar pengamatan motivasi belajar siswa pada siklus I.



**Gambar 7. Grafik Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 3 Pada Siklus I**

Berdasarkan grafik di atas terdapat peningkatan motivasi belajar siswa dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Pada pertemuan pertama siswa yang memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung berjumlah 8 siswa meningkat pada pertemuan kedua menjadi 11 siswa. Selanjutnya, siswa yang sungguh-sungguh siswa dalam mengerjakan tugas belajar pada pertemuan pertama berjumlah 8 siswa pada pertemuan kedua meningkat menjadi 9 siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat perhatian dan semangat siswa mengerjakan tugas meningkat.

Siswa percaya diri dengan kemampuannya pada pertemuan pertama berjumlah 5 siswa pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 9 siswa. Siswa tidak melamun, bercanda dengan teman, dan tidur saat pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama berjumlah 7 siswa meningkat menjadi 9 siswa pada pertemuan kedua. Rasa senang siswa terhadap pembelajaran menyimak meningkat sebanyak 2 siswa, pada pertemuan pertama 11 siswa menjadi 13 siswa pada pertemuan kedua.

Berdasarkan data lembar pengamatan terdapat peningkatan motivasi belajar siswa pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua saat pembelajaran menyimak bahasa Prancis dengan menggunakan media permainan bingo. Tetapi disisi lain, pembelajaran menyimak bahasa Prancis secara keseluruhan pada siklus I belum berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Prancis karena rata-rata persentase indikator belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan sebesar 60%.

Selain melalui lembar pengamatan, angket refleksi diberikan kepada siswa dan kolaborator guna mengetahui pendapat siswa dan kolaborator mengenai proses pembelajaran menyimak dengan menggunakan media permainan bingo. Angket refleksi ini terdiri dari 5 pertanyaan, siswa diberi kebebasan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam angket sesuai dengan keadaan yang dialami siswa tanpa pengaruh dari teman lainnya. Berikut penjelasan mengenai angket refleksi yang diberikan kepada siswa pada siklus I.

**Tabel 11. Hasil Angket Refleksi Siklus I**

No	Pertanyaan	Hasil
1	Minat dan ketertarikan siswa mengikuti pembelajaran menyimak bahasa Prancis dengan menggunakan media permainan bingo	13 siswa mengatakan senang mengikuti pembelajaran menyimak bahasa Prancis dengan menggunakan media permainan bingo karena belajarnya disajikan kedalam sebuah permainan, siswa tidak bosan dan tidak jenuh.
2	Kesesuaian media permainan bingo bila diterapkan dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis	14 siswa mengatakan media permainan bingo sesuai dengan pembelajaran menyimak karena pada saat menyimak siswa bisa melihat kartu bingo yang berisi gambar, siswa bisa memahami maksud audio dari kartu bingo.
3	Penggunaan media permainan bingo secara kelompok memudahkan siswa untuk memahami dan berlatih menyimak bahasa Prancis	13 siswa setuju pembelajaran menyimak dengan menggunakan media permainan bingo dilakukan secara berkelompok karena dengan berkelompok mereka bisa berdiskusi bersama-sama.
4	Kendala yang hadapi siswa saat diterapkannya media permainan bingo dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis	12 siswa berpendapat audionya terlalu cepat sehingga membingungkan siswa
5	Manfaat mengikuti pembelajaran menyimak menggunakan media permainan bingo	21 siswa berpendapat pembelajaran menyimak dengan menggunakan media permainan bingo dapat melatih ketelitian siswa dalam pembelajaran menyimak serta melatih konsentrasi.

Berdasarkan angket refleksi yang diberikan kepada siswa dapat diketahui bahwa 13 siswa mengatakan tertarik menggunakan media permainan bingo untuk pembelajaran menyimak bahasa Prancis, karena siswa senang pembelajaran menyimak bahasa Prancis disajikan kedalam bentuk permainan bingo. Menurut siswa, pembelajaran yang disajikan dalam sebuah permainan membuat siswa tidak cepat jenuh dan bosan. Sehingga pembelajaran menggunakan media permainan bingo dengan menggunakan media permainan bingo sangat menyenangkan dan menarik. Selebihnya siswa mengatakan sedikit kurang tertarik karena audionya cepat dan membuat siswa bingung.

Selanjutnya, 14 siswa mengatakan permainan bingo sesuai apabila diterapkan pada pembelajaran menyimak bahasa Prancis karena menurut siswa permainan kartu bingo yang siswa dapat membantu siswa dalam memahami makna kalimat yang diperdengarkan. Dari bingo tersebut, siswa dapat mengetahui gambaran tentang hal yang sedang dibicarakan pada audio karena pada kartu bingo terdapat gambar-gambar yang bisa membantu siswa memahami audio. Kemudian, 13 siswa setuju apabila pembelajaran menyimak dengan menggunakan media permainan bingo dilakukan secara berkelompok karena siswa dapat bekerjasama dengan anggota kelompok yang lain. Jika ada kesulitan kosakata atau kalimat yang belum siswa pahami dapat didiskusikan bersama-sama.

Kemudian, 12 siswa berpendapat kendala yang siswa hadapi saat pembelajaran menyimak dengan menggunakan media permainan bingo pada siklus I yakni, audio yang terlalu cepat dan *speaker* yang kurang jelas. Siswa

berpendapat hal tersebut mengurangi konsentrasi mereka dalam menyimak audionya.

Selanjutnya, 21 siswa berpendapat manfaat yang siswa peroleh saat dilaksanakannya pembelajaran menyimak menggunakan media permainan bingo melatih siswa dalam berkonsentrasi mendengarkan audionya. Selain itu, melatih siswa untuk teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Selanjutnya, hasil angket refleksi yang diberikan kepada kolaborator untuk mengetahui jalannya pelaksanaan tindakan pada siklus I dan untuk memperoleh masukan dari kolaborator untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya. Berdasarkan, hasil angket refleksi, kolaborator berpendapat bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus I sudah cukup baik. Semangat belajar siswa bertambah karena pembelajaran disajikan dalam sebuah permainan, sehingga siswa tidak jenuh dan bosan. Selain itu, pembelajaran menyimak secara berkelompok membuat siswa termotivasi belajarnya karena harus bersaing dengan kelompok lain.

Selanjutnya, kolaborator memberikan masukan kepada peneliti untuk lebih memperhatikan siswa yang belum fokus pada penjelasan peneliti. memberikan sedikit perhatian kepada siswa yang suka bercanda dan bercerita sendiri dengan temannya. Bentuk perhatian itu bisa dilakukan dengan memanggil namanya dan memberi pertanyaan kepada siswa atau meminta siswa tersebut untuk mengulang kalimat atau menuliskan kalimat sederhana sesuai dengan yang sedang dijelaskan.

#### **e. Refleksi**

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I pada lembar pengamatan kelompok dan individu, angket refleksi, dan hasil belajar siswa maka peneliti dan

kolaborator sepakat untuk diadakan perbaikan pada siklus II. Agar siklus II berjalan lebih baik dibanding siklus I, peneliti dan kolaborator menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan pada siklus II. Berikut merupakan kelemahan yang ditemukan pada siklus I.

- 1) Motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Prancis masih rendah
- 2) Perhatian siswa belum fokus terhadap penjelasan guru. Siswa terlihat banyak bercanda dan bercerita dengan temannya.
- 3) Siswa belum berpartisipasi secara penuh saat pembelajaran berlangsung, baik secara kelompok maupun individu.
- 4) Siswa tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas sehingga hasil belajarnya kurang maksimal dan ada beberapa siswa yang mencontek.
- 5) Audio yang diputarkan terlalu cepat sehingga siswa kebingungan.
- 6) Menambah jumlah gambar pada kartu bingo agar lebih membantu siswa dalam memahami audio.

Berdasarkan kelemahan-kelemahan di atas maka peneliti dan kolaborator melakukan perbaikan-perbaikan agar siklus II berjalan lebih baik. Perbaikan-perbaikan tersebut diantaranya sebagai berikut.

- 1) Peneliti memberikan perhatian lebih terhadap siswa yang tidak memperhatikan penjelasan peneliti.
- 2) Memberikan hadiah kepada kelompok yang benar dan ikut berpartisipasi saat pembelajaran.
- 3) Peneliti memotivasi siswa agar siswa menjadi percaya diri dengan hasil kerja siswa sendiri dan tidak terpengaruh jawaban teman.

- 4) Peneliti mencari solusi untuk memperlambat audio sehingga siswa tidak kebingungan lagi.
- 5) Menambah jumlah gambar pada bingo sehingga memudahkan siswa dalam memahami isi audio.

#### **f. Keberhasilan Tindakan Siklus I**

Berdasarkan hasil refleksi I, peneliti menyimpulkan keberhasilan tindakan yang telah dilakukan pada siklus I sebagai berikut.

##### **1) Keberhasilan Proses**

Keberhasilan proses dilihat dari peningkatan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah dilaksanakannya tindakan dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis peningkatan motivasi belajar siswa proses belajar tersebut dapat dilihat dari catatan lapangan dan lembar pengamatan siswa. Berdasarkan catatan lapangan dan lembar pengamatan siswa didapatkan kesimpulan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar siswa setelah digunakannya media permainan bingo pada pembelajaran menyimak siswa kelas XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo.

##### **2) Keberhasilan Produk**

Keberhasilan produk dapat dilihat melalui peningkatan nilai dan ketuntasan hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 60% dari jumlah siswa yang hadir pada pembelajaran menyimak bahasa Prancis pada setiap siklus. Siswa dikatakan mencapai nilai ketuntasan apabila memperoleh nilai  $\geq 71$ . Berikut merupakan nilai hasil belajar siswa pada *pre-test* dan siklus I.

**Tabel 12. Hasil Nilai Siswa Kelas XI IPS 3 Pada Siklus I**

No	Subjek	Nilai <i>pre-test</i>	Nilai <i>post test I</i>
1	S1	53	76
2	S2	46	53
3	S3	46	76
4	S4	53	76
5	S5	73	84
6	S6	53	69
7	S7	13	69
8	S8	46	76
9	S9	53	61
10	S10	66	69
11	S11	53	69
12	S12	60	61
13	S13	53	53
14	S14	60	84
15	S15	46	76
16	S16	46	53
17	S17	73	76
18	S18	33	61
19	S19	33	76
20	S20	20	69
21	S21	20	66
22	S22	46	66
23	S23	66	84
24	S24	60	61
Belum tuntas KKM		91,7%	58,3%
Tuntas KKM		8,3%	41,7%

Berdasarkan tabel di atas, pada *pre-test* dapat diketahui siswa yang mencapai nilai KKM berjumlah 2 siswa sebesar 8,3%, yakni subjek nomor 5 memperoleh nilai 73 dan subjek nomor 17 memperoleh nilai 73. Selebihnya 91,7% atau sebanyak 22 siswa belum mencapai nilai KKM.

Selanjutnya, setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I, hasil belajar pada siklus I mengalami peningkatan yang cukup baik. Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai nilai KKM berjumlah 10

siswa atau sebesar 41,7%. Sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 14 siswa atau sebesar 58,3%.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pembelajaran menyimak setelah dilakukannya tindakan dengan menggunakan media permainan bingo. Terjadi perubahan nilai hasil belajar siswa. Akan tetapi persentase jumlah siswa yang mencapai nilai KKM belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan tindakan selanjutnya pada siklus II.

## **2. Siklus II**

Hipotesis tindakan siklus II adalah “Dengan menerapkan media permainan bingo sebagai media pembelajaran, keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo akan lebih meningkat dan kegiatan belajar mengajar dapat menjadi lebih efektif bila gambar yang terdapat pada kartu kuartet ditambah.”

### **a. Perencanaan tindakan siklus II**

Kegiatan perencanaan tindakan pada siklus II hampir sama dengan perencanaan siklus I. Pada siklus ini merencanakan kembali tindakan yang akan dilakukan pada siklus II dengan tujuan untuk memperbaiki aspek-aspek yang belum dicapai secara maksimal serta meningkatkan aspek yang sudah tercapai pada siklus I. Berikut merupakan langkah-langkah perencanaan yang diterapkan pada siklus II.

- 1) Peneliti dan kolaborator mengidentifikasi masalah yang muncul saat pembelajaran menyimak bahasa Prancis pada siklus I.

- 2) Peneliti dan kolaborator menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat serangkaian kegiatan pembelajaran menyimak bahasa Prancis. Kemudian dilanjutkan dengan menyiapkan materi yang akan diterangkan kepada siswa.
- 3) Mempersiapkan instrumen penelitian berupa lembar pengamatan dan catatan lapangan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses menyimak bahasa Prancis.
- 4) Selain itu, peneliti mempersiapkan kartu bingo dan lembar kerja siswa yang digunakan pada saat pembelajaran menyimak bahasa Prancis serta alat untuk mendokumentasikan.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

##### **1) Pertemuan Ketiga**

Pertemuan ketiga pada penelitian ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 19 November 2014, pukul 07.00-08.30 WIB pada jam pelajaran ke 1 dan ke 2 di ruang kelas XI IPS 3. Jumlah siswa yang hadir 23 siswa dari jumlah 24 siswa. Satu siswa bernama Nuryani tidak hadir karena sakit. Penelitian ini masih menggunakan kartu bingo sebagai pemberian tindakan. Adapun kegiatan dalam pertemuan ini sebagai berikut.

##### **a) Pendahuluan**

- (1) Peneliti mengkondisikan kelas sebelum pembelajaran dimulai.
- (2) Peneliti menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan saat tindakan, seperti laptop, spidol dan *speaker*.

- (3) Siswa mengucapkan salam dan berdoa. Kemudian, peneliti mengabsen kehadiran siswa.
- (4) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan disampaikan.
- (5) Siswa mendapatkan informasi mengenai materi tentang *une famille ordinaire* yang akan dilaksanakan hari ini.
- (6) Pembelajaran masih dilakukan secara berkelompok seperti pertemuan sebelumnya.
- (7) Peneliti menjelaskan tentang langkah-langkah permainan bingo yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

**b) Inti**

- (1) Peneliti membagikan kartu bingo kepada setiap kelompok. Selanjutnya meminta siswa untuk mengamati dan mendiskusikan kartu bingo bersama kelompoknya masing-masing.
- (2) Peneliti memutar audio tentang *une famille ordinaire* dan meminta siswa untuk memperhatikan dengan baik. Audio akan diputarkan sebanyak 3 kali.
- (3) Siswa diminta untuk mengungkapkan kata-kata atau ujaran-ujaran yang mereka dengarkan.
- (4) Peneliti menanyakan hal-hal asing atau ujaran asing yang siswa dengar.
- (5) Siswa diarahkan peneliti untuk menggali informasi berdasarkan audio yang didengarkan.

- (6) Siswa diminta untuk menemukan gambar-gambar dalam kartu bingo yang membentuk garis vertikal, horizontal maupun diagonal dalam kartu bingo berdasarkan audio yang diperdengarkan dan berteriak BINGO.
- (7) Peneliti memutar audio kembali dan meminta siswa untuk menirukan ujaran yang diperdengarkan.
- (8) Siswa mendiskusikan bersama gambar-gambar yang terdapat pada kartu bingo berdasarkan audio yang telah diperdengarkan. Siswa diperbolehkan untuk membuka kamus, agar memudahkan mereka mencari kosakata yang dianggap sulit.
- (9) Beberapa siswa dari setiap kelompok diminta untuk menguraikan hasil simakan di papan tulis secara berurutan dan membahasnya bersama-sama.
- (10) Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai audio yang telah diperdengarkan dan siswa menjawabnya.
- (11) Peneliti meminta siswa untuk menyebutkan beberapa kosakata tentang *la famille* dan penggunaan *les adjectifs qualificatifs*

### **c) Penutup**

- (1) Siswa dibantu peneliti menyimpulkan bersama mengenai pembelajaran hari ini.
- (2) Peneliti menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- (3) Peneliti mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan salam.

### **2) Pertemuan keempat**

Penelitian pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 26 November 2014, pukul 07.00-08.30 WIB pada jam pelajaran ke-1 dan ke-2 di

ruang kelas XI IPS 3. Seluruh siswa hadir pada pertemuan keempat ini. Penelitian ini masih menggunakan kartu bingo sebagai pemberian tindakan. Adapun kegiatan dalam pertemuan ini sebagai berikut.

**a) Pendahuluan**

- (1) Peneliti mempersiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk pembelajaran hari ini, seperti laptop, spidol, dan *speaker*.
- (2) Siswa mengucapkan salam dan berdoa. Kemudian menanyakan kondisi siswa dan mempresensi siswa.
- (3) Siswa diminta untuk mengingat kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dan siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan disampaikan.
- (4) Siswa menerima informasi mengenai materi tentang *la famille de Nina* yang akan dilaksanakan hari ini.
- (5) Peneliti meminta siswa untuk berkelompok seperti pertemuan sebelumnya.
- (6) Peneliti mengingatkan kembali tentang langkah-langkah dan aturan main dalam permainan bingo yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. Peneliti mengkondisikan kelas sebelum pembelajaran dimulai.

**b) Inti**

- (1) Peneliti membagikan kartu bingo kepada setiap kelompok. Selanjutnya meminta siswa untuk mengamati dan mendiskusikan kartu bingo bersama kelompoknya masing-masing.
- (2) Peneliti memutar audio tentang *la famille de Nina* dan meminta siswa untuk memperhatikan dengan baik. Audio akan diputarkan sebanyak 3 kali.

- (3) Siswa diminta untuk mengungkapkan kata-kata atau ujaran-ujaran yang mereka dengarkan.
- (4) Guru menanyakan hal-hal asing atau ujaran asing yang siswa dengar.
- (5) Guru mengarahkan siswa untuk menggali informasi berdasarkan audio yang didengarkan.
- (6) Siswa diminta untuk menentukan gambar-gambar dalam kartu bingo yang sesuai dengan audio sehingga dapat terbentuk garis vertikal, horizontal maupun diagonal dalam kartu bingo dan berteriak BINGO.
- (7) Peneliti memutar audio kembali dan meminta siswa untuk menirukan ujaran yang diperdengarkan.
- (8) Siswa mendiskusikan bersama peneliti mengenai gambar-gambar yang terdapat pada kartu bingo berdasarkan audio yang telah diperdengarkan. Siswa diperbolehkan untuk membuka kamus, agar memudahkan mereka mencari kosakata yang dianggap sulit.
- (9) Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai audio yang telah diperdengarkan dan siswa menjawabnya.
- (10) Peneliti meminta siswa untuk menyebutkan beberapa kosakata tentang *la famille*. Peneliti meminta siswa untuk berkelompok seperti pertemuan sebelumnya.

**c) Penutup**

- (1) Siswa diminta untuk mengerjakan tes setelah tindakan/*post-test* II.
- (2) Peneliti dan siswa menyimpulkan bersama materi pembelajaran hari ini.
- (3) Siswa diminta untuk mengisi angket refleksi II yang telah disediakan

(4) Peneliti mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan salam.

### c. Hasil Tes

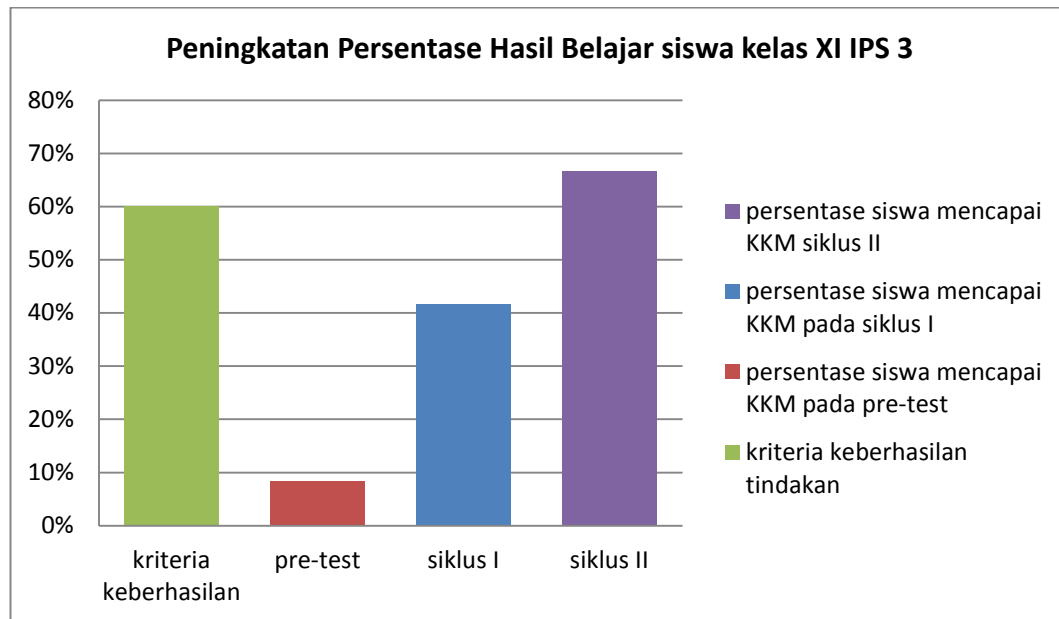
Untuk mengetahui hasil belajar siswa maka sesudah tindakan pada siklus II dilakukan sebuah tes. Tes yang diberikan pada siswa merupakan tes objektif yang dilakukan secara individu. Soal tes berjumlah 15 soal terdiri dari 8 soal pilihan ganda dan 5 soal benar salah. Berikut ini adalah hasil tes pada siklus II.

**Tabel 13. Hasil *Post-Test* II**

Nilai	Jumlah siswa	Persentase (%)
< 71	8	33,3
≥ 71	16	66,7
Total	24	100

Dari tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 71$  berjumlah 16 siswa (66,7%) dan yang memperoleh nilai kurang dari 71 berjumlah 8 siswa (33,3%).

Hasil tes setelah tindakan pada siklus II ini menunjukkan bahwa setelah digunakannya media permainan bingo dapat membantu siswa untuk belajar dan memahami materi pembelajaran dengan baik sehingga dapat mencapai ketuntasan belajar sebanyak 16 siswa (66,7%) dan yang belum mencapai ketuntasan sejumlah 8 siswa (33,3%). Jadi dapat disimpulkan, siswa yang mencapai KKM sudah mencapai lebih dari 60% dan berarti media permainan bingo dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Prancis.



**Gambar 8. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 3 Pada Siklus II**

Berdasarkan grafik hasil tindakan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan. Persentase pada *pre-test* jumlah siswa yang mencapai KKM 8,3%, setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 41,7%. Hambatan dan kelemahan pada siklus I dikaji dan kemudian dilakukan perbaikan pada siklus II. Sehingga berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh pada siklus II yang mengalami peningkatan menjadi 66,7%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran menyimak bahasa Prancis dengan menggunakan media permainan bingo telah mencapai kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditentukan.

#### **d. Observasi**

##### **1) Pertemuan ketiga**

Berdasarkan lembar pengamatan dan catatan lapangan pada pertemuan ketiga pada tanggal 19 November 2014 pembelajaran berjalan dengan baik. Pada saat peneliti memasuki kelas. Siswa sudah duduk siap bersama teman-teman sekelompoknya. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa siap menerima pelajaran. Saat pembelajaran siswa dapat dikendalikan karena sudah tidak banyak bercanda dengan teman. Selain itu, peneliti memberikan dorongan dan motivasi bahwa bahasa Prancis itu tidak sulit, memotivasi siswa agar tetap tekun belajar bahasa Prancis.

Pada saat pembelajaran menyimak secara berkelompok menggunakan media permainan bingo, sebagian besar kelompok aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, beberapa siswa bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti. Dengan pemberian hadiah ternyata menambah motivasi belajar siswa, menciptakan rasa persaingan antarkelompok. Sehingga siswa berlomba-lomba agar masing-masing kelompok mendapatkan garis bingo dengan cepat dan benar. Hal tersebut membuat siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran menyimak bahasa Prancis. Selain itu siswa berdiskusi secara baik untuk memahami hasil simakan mereka.

**Tabel 14. Hasil Lembar Pengamatan Motivasi Belajar Siswa Pertemuan ketiga**

No	Indikator Pengamatan	Jumlah siswa	Persentase (%)	Rata-rata Persentase (%)
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	14	58,3	55
2	Siswa menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberi dengan sungguh-sungguh	12	50	
3	Siswa mengerjakan tugas dengan kemampuannya sendiri	13	54,2	
4	Siswa tidak melamun, bercanda dengan teman, dan tidur saat pembelajaran berlangsung	13	54,2	
5	Siswa senang saat pembelajaran menyimak bahasa Prancis	14	58,3	

Berdasarkan tabel lembar pengamatan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menyimak bahasa Prancis sudah berjalan dengan baik. Sebanyak 14 siswa telah memperhatikan penjelasan peneliti. 12 siswa aktif bertanya tentang materi yang sedang dipelajari hari tersebut. 13 siswa terlihat konsentrasi mengerjakan tugas-tugas yang diberikan peneliti. 13 siswa fokus pada pembelajaran menyimak sehingga situasi pembelajaran di kelas tersebut sangat kondusif dan mudah untuk dikendalikan. Sebanyak 14 siswa senang mengikuti pembelajaran bahasa Prancis, hal tersebut ditunjukkan saat peneliti dan siswa membahas audio yang diputarkan, antusias siswa saat diminta untuk menuliskan hasil simak siswa inisiatif untuk maju tanpa ditunjuk.

## 2) Pertemuan keempat

Pengamatan pada hari Rabu tanggal 26 November 2014. Penjelasan secara lebih rinci akan diuraikan sebagai berikut. Terjadi peningkatan motivasi belajar siswa dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Sebagian besar siswa aktif

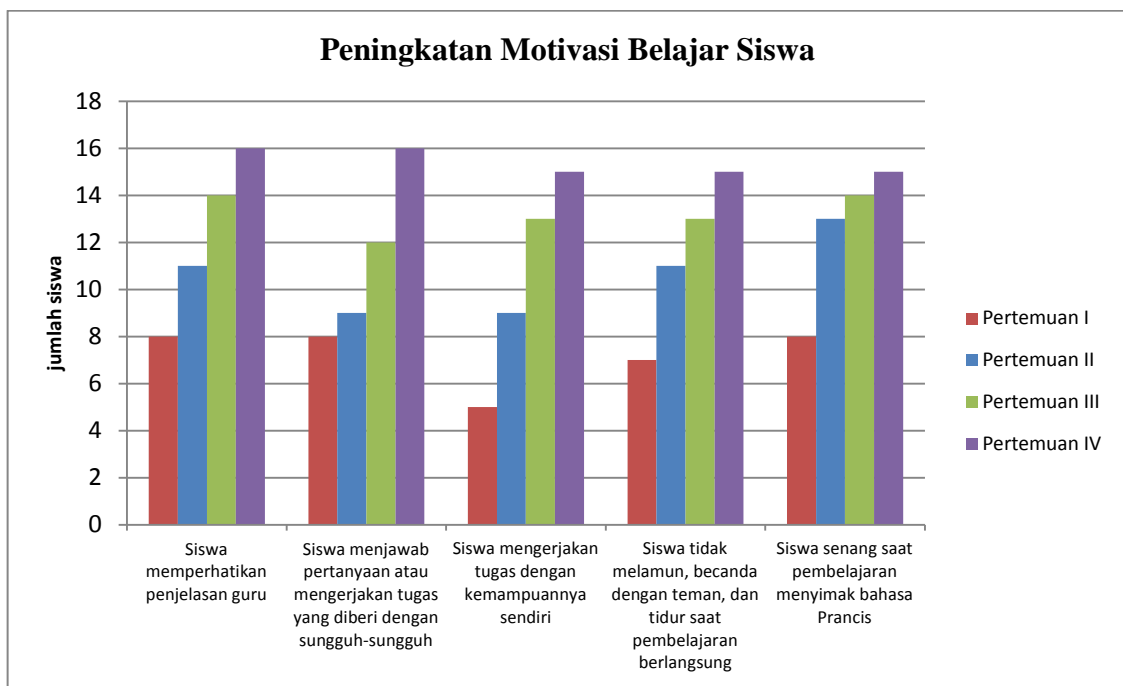
mengikuti pembelajaran. Siswa terlihat lebih aktif dan tenang dalam mendengarkan penjelasan guru serta aktif berpartisipasi saat pembelajaran, seperti menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti. Pada saat membahas audio bersama-sama tanpa ditunjuk satu per satu siswa mulai inisiatif sendiri untuk maju kedepan menuliskan hasil diskusi simakan kelompok.

Setiap siswa dalam kelompok bekerjasama dengan baik karena persaingan antarkelompok sangat ketat, mereka ingin kelompok mereka yang menemukan garis bingo pertama. Sehingga setiap kelompok berusaha dan mendengarkan simakan dengan teliti. Setiap kelompok aktif dalam menjawab pertanyaan serta bertanya kepada peneliti. Berikut uraian tabel lembar pengamatan pada pertemuan keempat secara lebih rinci.

**Tabel 15. Hasil Lembar Pengamatan Motivasi Belajar Siswa pertemuan keempat**

No	Indikator Pengamatan	Jumlah siswa	Persentase (%)	Rata-rata Persentase (%)
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	16	66,7	64,2
2	Siswa menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberi dengan sungguh-sungguh	16	66,7	
3	Siswa mengerjakan tugas dengan kemampuannya sendiri	15	62,5	
4	Siswa tidak melamun, bercanda dengan teman, dan tidur saat pembelajaran berlangsung	15	62,5	
5	Siswa senang saat pembelajaran menyimak bahasa Prancis	15	62,5	

Berdasarkan tabel hasil lembar pengamatan motivasi di atas dapat diketahui bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis dengan menggunakan media permainan bingo mengalami peningkatan. Pada siklus II, rata-rata indikator motivasi siswa menjadi 67%, meningkat 11% dari siklus I. Dari hasil pengamatan ini, dapat disimpulkan bahwa media permainan bingo dapat meningkatkan motivasi siswa. Untuk lebih jelasnya, hasil rata-rata indikator motivasi siswa dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



**Gambar 9. Grafik Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 3 Pada Siklus II**

Berdasarkan grafik tersebut, terdapat peningkatan motivasi belajar siswa saat mengikuti pembelajaran menyimak bahasa Prancis pada setiap siklusnya.

Pada pertemuan siklus I perhatian siswa terhadap guru berjumlah sekitar 8 dan 11 siswa pada pertemuan berikutnya meningkat menjadi 14 dan 16 siswa. Hal

tersebut menandakan bahwa fokus siswa terhadap penjelasan peneliti. Sehingga materi yang disampaikan peneliti dapat diterima oleh siswa dengan baik. Keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru pada saat pembelajaran meningkat dari siklus I sebanyak 8 dan 9 siswa menjadi 12 dan 16 siswa pada siklus II. Kemudian, rasa percaya diri siswa terhadap kemampuannya sendiri mengalami peningkatan pada siklus II, sebanyak 5 dan 9 siswa menjadi 13 dan 15 siswa. Hal tersebut dilihat pada kondisi kelas yang kondusif saat pemberian soal evaluasi, siswa terlihat tenang dan fokus pada soal-soal yang ada dihadapannya. Selanjutnya, proses pembelajaran pada siklus II, pertemuan ketiga dan keempat siswa lebih tenang dan mudah diatur serta siswa tidak melamun dan tidak tidur saat pembelajaran berlangsung. Rasa senang dan partisipasi siswa saat pembelajaran meningkat sebanyak 8 dan 13 siswa pada siklus I menjadi 14 dan 15 siswa pada siklus II.

Secara umum, pada lembar pengamatan terhadap motivasi belajar siswa siklus II terlihat mengalami peningkatan dari siklus I. Oleh karena itu, dengan adanya peningkatan motivasi belajar siswa terhadap bahasa Prancis diharapkan terdapat peningkatan pula pada hasil belajar siswa.

Selanjutnya, hasil angket refleksi yang diberikan kepada siswa dan kolaborator pada siklus II ini akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

**Tabel 16. Hasil Angket Refleksi Siklus II**

No	Pertanyaan	Hasil
1	Minat dan ketertarikan siswa mengikuti pembelajaran menyimak bahasa Prancis dengan menggunakan media permainan bingo	17 siswa mengatakan senang mengikuti pembelajaran menyimak bahasa Prancis dengan menggunakan media permainan bingo karena belajarnya disajikan kedalam sebuah permainan, siswa tidak bosan dan tidak jenuh.
2	Kesesuaian media permainan bingo bila diterapkan dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis	19 siswa mengatakan media permainan bingo sesuai dengan pembelajaran menyimak karena pada saat menyimak siswa bisa melihat kartu bingo yang berisi gambar, siswa bisa memahami maksud audio dari kartu bingo.
3	Penggunaan media permainan bingo secara kelompok memudahkan siswa untuk memahami dan berlatih menyimak bahasa Prancis	19 siswa setuju pembelajaran menyimak dengan menggunakan media permainan bingo dilakukan secara berkelompok karena dengan berkelompok mereka bisa berdiskusi bersama-sama.
4	Kendala yang hadapi siswa saat diterapkannya media permainan bingo dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis	12 siswa berpendapat audionya terlalu cepat sehingga membingungkan siswa
5	Manfaat mengikuti pembelajaran menyimak menggunakan media permainan bingo	21 siswa berpendapat pembelajaran menyimak dengan menggunakan media permainan bingo dapat melatih ketelitian siswa dalam pembelajaran menyimak serta melatih konsentrasi. Terdapat beberapa siswa yang berpendapat bahwa pembelajaran berkelompok tidak maksimal karena ada beberapa siswa yang mengandalkan teman sekelompoknya.

#### e. Refleksi

Pengaruh penggunaan media permainan bingo dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis sangat besar. Terdapat peningkatan pada motivasi

belajar serta hasil belajar siswa. Pada siklus II siswa sudah mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar, siswa aktif bertanya saat menghadapi kesulitan, memperhatikan saat guru menerangkan materi, sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, beberapa siswa ada yang mengajukan pendapat, dan siswa semangat saat pembelajaran berlangsung.

Selain itu, hasil belajar siswa telah melampaui kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditentukan. Hasil belajar siswa meningkat sebesar 20,8%. Pada siklus I sebanyak 41,7% yang memenuhi KKM meningkat menjadi 62,5% pada siklus II. Semua kendala yang terjadi pada siklus I dapat di atasi pada siklus II ini, sehingga tidak terulang lagi kesalahan-kesalahan pada siklus II.

#### **f. Keberhasilan Tindakan Pada Siklus II**

Berdasarkan hasil refleksi II, peneliti menyimpulkan keberhasilan tindakan yang telah dicapai pada siklus II sebagai berikut.

##### **1) Keberhasilan proses**

Keberhasilan proses dilihat dari peningkatan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah dilaksanakannya tindakan dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis peningkatan motivasi belajar siswa proses belajar tersebut dapat dilihat dari catatan lapangan dan lembar pengamatan siswa. Berdasarkan catatan lapangan dan lembar pengamatan dapat dilihat rata-rata persentase indikator pertemuan pertama 31,3%. Pada pertemuan kedua meningkat menjadi 43,33%. Pada pertemuan ketiga meningkat 9,04% menjadi 52,37%. Pada pertemuan keempat rata-rata persentase telah berhasil dan bahkan melampaui kriteria keberhasilan tindakan sebesar 67%.

Pada siklus II siswa sudah mempunyai semangat belajar yang tinggi. Siswa menjadi aktif saat pembelajaran berlangsung, siswa memperhatikan penjelasan peneliti serta mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh sehingga hasil belajar siswa ikut meningkat.

## **2) Keberhasilan Produk**

Keberhasilan produk dapat dilihat melalui peningkatan nilai dan ketuntasan hasil belajar siswa yang mencapai 60% dari pembelajaran menyimak bahasa Prancis pada setiap siklus. Siswa dikatakan mencapai nilai ketuntasan apabila memperoleh nilai  $\geq 71$ . Berikut merupakan nilai hasil belajar siswa pada post test II.

**Tabel 17. Hasil Nilai Siswa Kelas XI IPS 3 Pada Siklus II**

No	Subjek	Nilai <i>pre-test</i>	Nilai <i>post-test I</i>	Nilai <i>post-test II</i>
1	S1	53	76	80
2	S2	46	53	66
3	S3	46	76	80
4	S4	53	76	80
5	S5	73	84	86
6	S6	53	69	80
7	S7	13	69	73
8	S8	46	76	80
9	S9	53	61	66
10	S10	66	69	73
11	S11	53	69	73
12	S12	60	61	66
13	S13	53	53	66
14	S14	60	84	86
15	S15	46	76	80
16	S16	46	53	66
17	S17	73	76	80
18	S18	33	61	73
19	S19	33	76	80
20	S20	20	69	73
21	S21	20	66	69
22	S22	46	66	69
23	S23	66	84	86
24	S24	60	61	66
Belum tuntas KKM		91,7%	58,3%	33,3%.
Tuntas KKM		8,3%	41,7%	66,7%

Berdasarkan tabel di atas, setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I dan siklus lanjutan pada siklus II telah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang baik. Hasil tes yang diperoleh setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I menunjukkan bahwa siswa yang dapat menguasai materi secara baik sehingga dapat mencapai ketuntasan belajar sebanyak 10 siswa (41,7%) dan yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 14 siswa (58,3%). Selanjutnya pada siklus

II jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 71$  berjumlah 16 siswa (66,7%) dan yang memperoleh nilai kurang dari 71 berjumlah 8 siswa (33,3%).

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran menyimak setelah dilakukannya tindakan dengan menggunakan media permainan bingo. Pada siklus I persentase jumlah siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 41,7%. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan persentase jumlah siswa yang tuntas memenuhi nilai KKM sebesar 66,7%. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II telah memenuhi kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditentukan. Sehingga, penggunaan media permainan bingo dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa dalam pembelajaran bahasa Prancis.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan dalam pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan, bahwa dengan menggunakan media permainan bingo dapat meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Prancis siswa kelas XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo. Setelah diberi tindakan dengan menggunakan media permainan bingo secara proses, kualitas pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Prancis meningkat.

Pada saat dilakukannya pembelajaran keterampilan menyimak dengan menggunakan media permainan bingo terjadi perubahan motivasi siswa terhadap pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Prancis. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajar, tanggungjawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya, reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan mengalami peningkatan lebih baik daripada sebelum dilakukan tindakan. Walaupun peningkatan tidak selalu signifikan tetapi selalu meningkat.

Secara produk, penggunaan media permainan bingo juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran menyimak bahasa Prancis di SMA N 8 Purworejo kelas XI IPS 3. Hasil nilai keterampilan menyimak bahasa Prancis dari tahap *pre-test* hingga siklus II mengalami peningkatan. Keberhasilan ini ditunjukkan dengan peningkatan jumlah siswa yang memenuhi KKM hingga

mencapai kriteria keberhasilan tindakan, dimana KKM mata pelajaran bahasa Prancis di SMA N 8 Purworejo yaitu 71. Sebelum dilakukan tindakan, hasil belajar siswa masih rendah, hanya 2 siswa (8,3%) yang mencapai nilai KKM. Kemudian, pada siklus I siswa yang mencapai KKM sebanyak 10 siswa (41,7%) dari 24 siswa. Pada siklus II siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 16 siswa, yang artinya 66,7% dari jumlah keseluruhan siswa sudah mencapai KKM.

Dari hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa penggunaan media permainan bingo pada pembelajaran menyimak bahasa Prancis telah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena telah mencapai kriteria keberhasilan tindakan.

## **B. Implikasi**

Penerapan media permainan bingo dapat meningkatkan kererampilan menyimak bahasa Prancis siswakeselas XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo, baik secara proses maupun hasil. Peningkatan tersebut dapat dilihat melalui peningkatan motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Selain itu, dapat dilihat dari meningkatnya prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan skor hasil belajar.

Berdasarkan hasil tersebut, guru bahasa Prancis dapat menggunakan media permainan bingo ini pada pembelajaran keterampilan berbahasa seperti berbicara dan menulis. Selain itu media permainan bingo dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sekolah memberi kesempatan kepada guru untuk menggunakan media yang sudah teruji. Serta menambahkan fasilitas yang mendukung penggunaan media pembelajaran sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam kelas.
2. Guru disarankan untuk menggunakan media permainan bingo dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis. Penggunaan media permainan bingo dapat meningkatkan kemampuan siswa. Selain itu, guru harus lebih kreatif dalam penggunaan media permainan bingo untuk kemampuan berbahasa lainnya.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat memperbaiki kekurangan dalam penelitian ini serta menjadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Guru SD, SLB, TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdikbud. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Komaruddin, Hidayat. 2009. *Active learning: 101 strategi pembelajaran aktif (active learning: 101 strategies to teach any subject)*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Kustandi, Cecep dan Sutjipto, Bambang. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Madya, Suwarsih. 2011. *Penelitian tindakan (action research) teori dan praktik*. Bandung: Alfabet.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Nurjamal, Daeng, dkk. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabet
- Robingatun. 2004. *Eksperimen Media Permainan Kartu Bingo Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Luqman Al-Hakim Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Rosidah, Bety. 2013. *Pengaruh Aktifitas Siswa Dalam Model Pembelajaran Bingo Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 2 Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013*. Semarang: FIS UNNES

- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press
- Sadiman, Arief S, dkk. 2002. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slamet. 2009. *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press
- Soeparno. 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: PT Intan-Pariwara
- Sudjana, Nana. dkk. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Media pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Suroso. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pararaton.
- Sutari, Ice, dkk. 1997. *Menyimak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan, H. G. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waziero. 2009. *Efektivitas Penerapan Strategi Bingo Review Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTS. Taswirul Afkar Surabaya*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya. [digilib.uinsby.ac.id/7802/3/bab2.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/7802/3/bab2.pdf) .Diunduh pada tanggal 8 November 2015.

# LAMPIRAN

# **PRE-TEST**

## Lampiran 1

### TRANSKIP AUDIO PRE-TEST

#### 1. Audio 1

*Salut! Je m'appelle Lucas. Mon père, c'est Théo et ma mère Nina. Louise, c'est ma tante. Et mes grands-parents sont Paul et Marie.*

#### 2. Audio 2

*Je m'appelle Tsurubaso. Ma femme s'appelle Irako. Mes parents habitent en France. Mes beaux-parents sont gentils. J'ai une belle-sœur, elle est mariée. Elle a une fille, ma nièce. Je suis oncle."*

#### 3. Audio 3

*Je vais vous présenter ma famille.*

*Tout d'abord ma mère. Elle s'appelle Viviane. Elle a 42 ans et elle est comptable. Elle a d'énormes qualités : elle est très patiente, contrairement à mon père, douce et très organisée. Mais j'aime mon père. Il est grand et fort. Il est professeur de sport. Il me raconte toujours des blagues et le week-end nous partons en montagne pour faire du ski. Enfin, ma sœur Sandra. Elle est mignonne, caractérielle, blonde avec de petites lunettes rondes. Oh, j'oublie. J'ai également deux animaux qui font partie de notre famille : Max, un labrador beige de 10 ans et Félix un chat angora de 5 ans.*

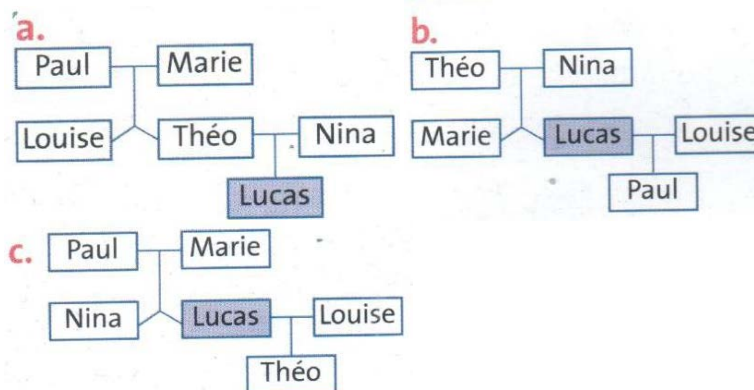
## Lampiran 2

### SOAL PRE-TEST

#### A. Le Dialogue 1

Écoutez et retrouvez l'arbre généalogique de Lucas.

(dengarkan dan temukan silsilah keluarga Lucas).



#### B. Le Dialogue 2

Écoutez et Choisissez ! Vrai ou Faux?

(dengarkan dan pilihlah ! Benar atau salah?)

- |   |      |      |
|---|------|------|
| 1. La femme de Tsurubaso s'appelle Irako      | Vrai | Faux |
| 2. Ses parents habitent en France             | Vrai | Faux |
| 3. La belle-sœur de Tsurubaso s'appelle Marie | Vrai | Faux |
| 4. Irako a une sœur                           | Vrai | Faux |
| 5. Il a deux nièces                           | Vrai | Faux |

#### C. Le Dialogue 3

Écoutez et choisissez la bonne réponse!

(Dengarkan dan pilihlah jawaban yang tepat!)

1. Il y a combien de personnes dans cette famille ?
  - a. 3 personnes
  - b. 4 personnes
  - c. 5 personnes

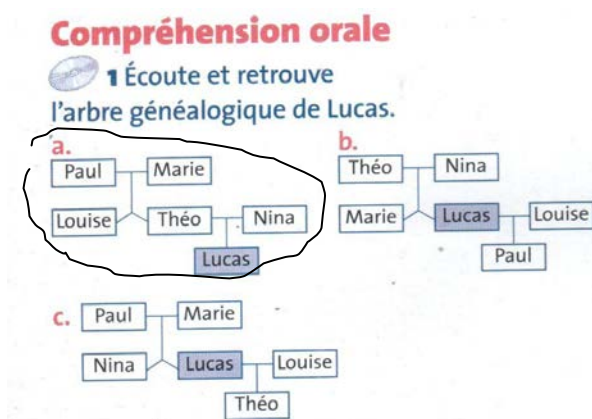
2. Comment le père de Viviane?
  - a. Il est peu patient
  - b. Il est aussi patient que la mère
  - c. Il est totalement impatient
3. Quel âge a sa mère ?
  - a. 32 ans
  - b. 42 ans
  - c. 52 ans
4. Où ils partent en week-end?
  - a. À la mer
  - b. Au cinéma
  - c. À la montagne
5. Est-ce qu'ils aiment les animaux?
  - a. Oui
  - b. Non
  - c. Je ne sais pas

### Lampiran 3

#### KUNCI JAWABAN PRE-TEST

##### A. Le Dialogue 1

##### JAWABAN A



##### B. Le Dialogue 2

Choisissez Vrai ou Faux!

1. Vrai
2. Vrai
3. Faux
4. Vrai
5. Faux

##### C. Le dialogue 3

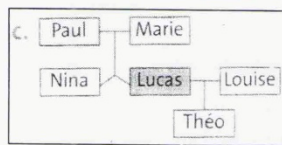
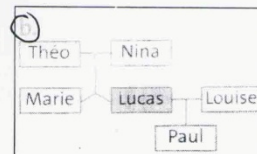
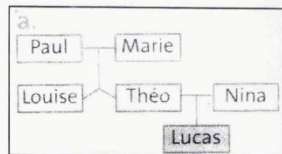
1. b
2. a
3. b
4. c
5. a

**Lampiran 4**

Lembar Kerja Siswa Pada *Pre-Test*

Nom : Arum Nl  
 La classe : XI 1153  
 N° : \_\_\_\_\_

A. Le Dialogue 1



X

Skor = 8

Nilai = 53

B. Le Dialogue 2

1	<del>Vrai</del>	Faux
2	<del>Vrai</del>	Faux
3	Vrai	<del>Faux</del>
4	<del>Vrai</del>	Faux
5	<del>Vrai</del>	Faux

C. Le Dialogue 3

1	A	<del>B</del>	C
2	A	B	<del>C</del>
3	<del>A</del>	B	C
4	A	B	<del>C</del>
5	<del>A</del>	B	C



# SIKLUS I

## Lampiran 5

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH	: SMA Negeri 8 PURWOREJO
MATA PELAJARAN	: BAHASA PRANCIS
KELAS/SEMESTER	: XI IPS/ I
TOPIK	: <i>Présenter les membres de famille</i>
ALOKASI WAKTU	: 4 x 45 Menit

#### A. KOMPETENSI INTI

##### KI 1

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

##### KI 2

Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

##### KI 3

Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

##### KI 4

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## **B. KOMPETENSI DASAR**

### **KD. 2.2**

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

### **KD. 3.1**

Memahami cara meminta perhatian, mengecek pemahaman, meminta izin, memuji, serta cara meresponnya terkait topik *kehidupan keluarga (la via famille)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai dengan konteks penggunaannya.

## **C. INDIKATOR**

- 1.1 Memiliki sikap jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam mempelajari bahasa Prancis.
- 1.2 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat.
- 1.3 Menentukan informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat.

## **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah proses pembelajaran siswa memiliki sikap jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggungjawab dalam mempelajari bahasa Prancis dan menggunakannya terkait topik *la vie famille*
2. Siswa dapat mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan secara tepat.
3. Siswa dapat menjawab pertanyaan dari wacana lisan tentang *présenter les membres de famille* berdasarkan jawaban opsional yang telah disediakan dengan tepat.

## **E. MATERI AJAR**

1. Fakta : *Présenter les membres de la famille.*
2. Konsep : Menentukan informasi umum, selektif dan atau rinci, ujaran tentang *la vie famille.*
3. Prinsip : *les membres de la famille, les adjectifs possessifs, la négation avec ne....pas de*, konjugasi verba beraturan dan tidak beraturan.

4. Prosedur : Struktur kalimat sederhana dalam kala *présent*  
*S + Verbe conjugué au présent + complement.*

## F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

### Pertemuan I

TAHAPAN	AKTIVITAS PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk pembelajaran hari ini, seperti laptop, spidol, dan <i>speaker</i>.</li> <li>• Siswa mengucapkan salam dan berdoa. Kemudian menanyakan kondisi siswa dan mempersensi siswa.</li> <li>• Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan disampaikan.</li> <li>• Siswa menerima informasi mengenai materi <i>la famille de Julie et la famille de Paul</i> yang akan dilaksanakan hari ini.</li> <li>• Siswa dibagi menjadi 6 kelompok seperti yang telah direncanakan sebelumnya. Masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa.</li> <li>• Guru menjelaskan tentang langkah-langkah permainan bingo yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.</li> </ul>	10 menit
INTI	<p>MENGAMATI</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok menerima kartu bingo yang dibagikan oleh peneliti. Selanjutnya siswa mengamati dan mendiskusikan kartu bingo bersama kelompoknya masing-masing.</li> <li>• Guru memutar audio tentang <i>la famille de</i></li> </ul>	15 menit

	<p><i>Julie et La famille de Paul</i> dan siswa memperhatikan dan menyimak dengan baik. Audio akan diputarkan sebanyak 3 kali.</p> <p><b>MENANYA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengungkapkan kata-kata atau ujaran-ujaran yang mereka dengarkan.</li> <li>• Guru menanyakan hal-hal asing atau ujaran asing yang siswa dengar.</li> </ul> <p><b>MENGEKSPLOR</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menggali informasi berdasarkan audio yang didengarkan. Selanjutnya, siswa mencari gambar-gambar dalam kartu bingo yang membentuk garis vertikal, horisontal maupun diagonal dalam kartu bingo berdasarkan audio yang didengarkan.</li> <li>• Guru memutar audio kembali dan kemudian siswa menirukan kembali ujaran yang diperdengarkan.</li> </ul> <p><b>MENGASOSIASI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama dengan guru mendiskusikan gambar-gambar yang terdapat pada kartu bingo disesuaikan dengan audio yang telah diperdengarkan. Siswa diperbolehkan untuk membuka kamus, agar memudahkan mereka mencari kosakata yang dianggap sulit.</li> </ul> <p><b>MENKOMUNIKASIKAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai audio yang telah diperdengarkan dan siswa menjawabnya.</li> </ul>	<p>10 menit</p> <p>15 menit</p> <p>15 menit</p> <p>15 menit</p>
--	---	---

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa untuk menyebutkan beberapa kosakata tentang <i>la famille</i> dan penggunaan <i>les adjectifs possessifs</i>.</li> </ul>	
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa diminta untuk menyimpulkan bersama materi yang telah dipelajari hari ini.</li> <li>Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</li> <li>Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan salam</li> </ul>	10 menit

## Pertemuan II

TAHAPAN	AKTIVITAS PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mempersiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk pembelajaran hari ini, seperti laptop, spidol, dan <i>speaker</i>.</li> <li>Siswa mengucapkan salam dan berdoa. Kemudian menanyakan kondisi siswa dan mempresensi siswa.</li> <li>Siswa mengingat kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dan siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan disampaikan.</li> <li>Siswa mendapatkan informasi mengenai materi tentang "<i>photo de famille "c'est mon ancêtre"</i>" yang akan dilaksanakan hari ini.</li> <li>Siswa berkelompok seperti pertemuan sebelumnya.</li> </ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengingatkan kembali tentang langkah-langkah dan aturan main dalam permainan bingo yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.</li> </ul>	
INTI	<p><b>MENGAMATI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok mendapatkan masing-masing satu kartu bingo. Selanjutnya siswa mengamati dan mendiskusikan kartu bingo bersama kelompoknya masing-masing.</li> <li>• Guru memutar audio tentang “<i>photo de famille “c’est mon ancêtre”</i>” dan siswa menyimak serta memperhatikan dengan baik. Audio akan diputarkan sebanyak 3 kali.</li> </ul>	15 menit
	<p><b>MENANYA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengungkapkan kata-kata atau ujaran-ujaran yang mereka dengarkan.</li> <li>• Guru menanyakan hal-hal asing atau ujaran asing yang siswa dengar.</li> </ul>	10 menit
	<p><b>MENGEKSPLOR</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diarahkan untuk menganalisa informasi berdasarkan audio yang didengarkan.</li> <li>• Siswa mencari gambar-gambar dalam kartu bingo yang sesuai dengan audio, sehingga dapat membentuk garis vertikal, horisontal maupun diagonal dalam kartu bingo dan berteriak BINGO.</li> <li>• Guru memutar audio kembali dan siswa menirukan ujaran yang didengarkan.</li> </ul>	15 menit
	<p><b>MENGASOSIASI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama dengan guru mendiskusikan gambar-gambar yang terdapat pada kartu bingo</li> </ul>	15 menit

	<p>berdasarkan audio yang telah diperdengarkan. Siswa diperbolehkan untuk membuka kamus, agar memudahkan mereka mencari kosataka yang dianggap sulit.</p> <p><b>MENGGOMUNIKASIKAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai audio yang telah diperdengarkan dan siswa menjawabnya.</li> <li>• Siswa menyebutkan beberapa kosakata tentang <i>la famille</i> dan penggunaan kalimat <i>la negation</i> “<i>ne/n’....pas de...</i>”</li> </ul>	15 menit
<b>PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan evaluasi/<i>post-test</i> I.</li> <li>• Siswa menyimpulkan bersama materi yang telah dipelajari hari ini.</li> <li>• Siswa diminta untuk mengisi angket siklus I.</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</li> <li>• Guru mengakhiri pelajaran dan salam</li> </ul>	10 menit

#### **G. METODE PEMBELAJARAN:**

1. Pendekatan : *Scientific*

#### **H. SUMBER BELAJAR**

1. Sumber : *le Mag*
2. Media : LCD, laptop, *speaker*, kartu bingo

#### **I. PENILAIAN**

1. Jenis Penilaian : Tes Menyimak
2. Bentuk instrumen : Tes Objektif

(Soal tes terlampir)

**J. PEDOMAN PENILAIAN**

Jumlah skor maksimal  $N = \frac{13}{13} \times 100$

Nilai siswa  $N = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{13} \times 100$

Purworejo, 25 Oktober 2014

Kolaborator,

Peneliti,



Dra. Subariyem  
NIP. 19650422 199512 2

Sri Setyowati  
NIM. 10204244033

## K. LAMPIRAN

### 1. Materi pembelajaran pada pertemuan I

#### a. Transkrip audio

*Julie : Salut Paul, ça va?*

*Paul : Très bien, et toi Julie?*

*Julie : Ça va bien. Dit-moi Paul tu as des frères et des sœurs?*

*Paul : Oui, j'ai une sœur, elle s'appelle Claudine . Elle a 6 ans. Mon petit frère s'appelle Jeremy, il a 1 an. Et toi?*

*Julie : J'ai un frère, il s'appelle Martin. Il a 11 ans. C'est le préféré de maman.*

*Paul : Comment s'appelle ta maman?*

*Julie : Elle s'appelle Caroline . Mon père s'appelle Simon. Et tes parents?*

*Paul : Papa s'appelle Philippe. Et maman s'appelle Florence.*

*Julie : Au revoir Paul.*

*Paul : Salut, à bientôt*

#### b. Materi pembahasan

- *Les adjectifs possessifs*

<i>Singulier</i>		<i>Pluriel</i>
<i>Masculin</i>	<i>Féminin</i>	<i>Masc/Fém</i>
<i>Mon</i>	<i>Ma</i>	<i>Mes</i>
<i>Ton</i>	<i>Ta</i>	<i>Tes</i>
<i>Son</i>	<i>Sa</i>	<i>Ses</i>
<i>Notre</i>	<i>Notre</i>	<i>Nos</i>

<i>Votre</i>	<i>Votre</i>	<i>Vos</i>
<i>Leur</i>	<i>Leur</i>	<i>Leur</i>

Contoh penggunaan:

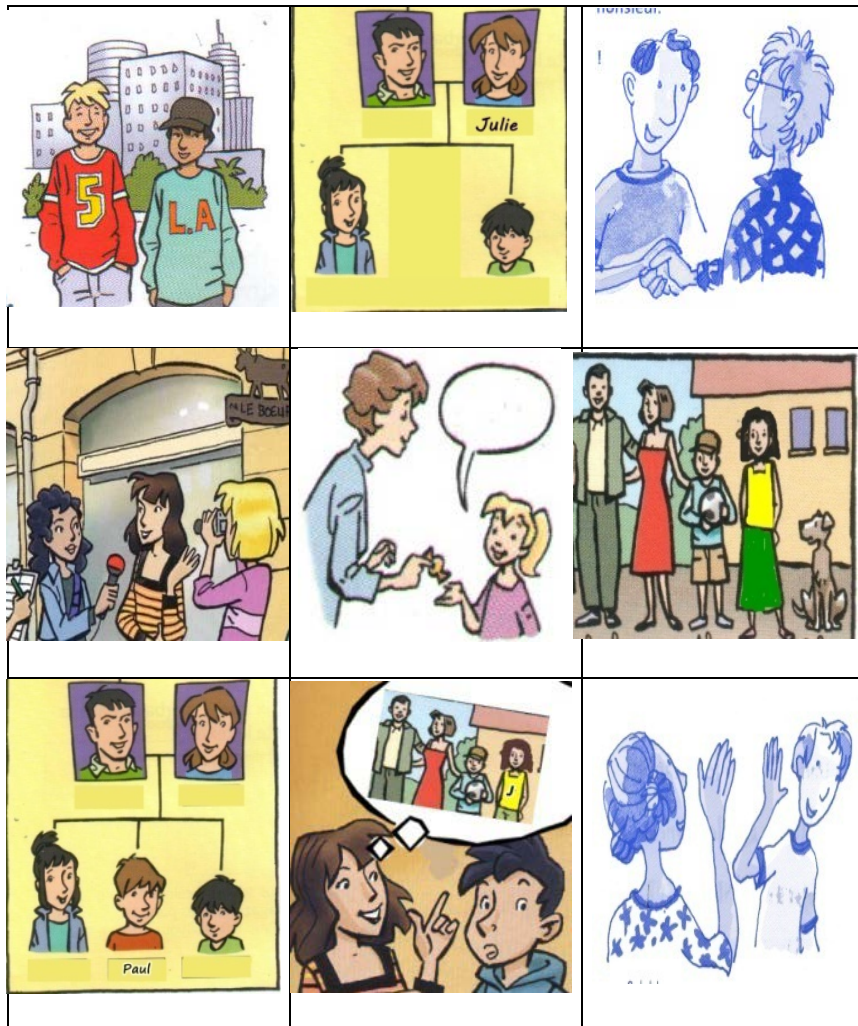
- *C'est mon père*
- *Ma mère s'appelle Florence*
- Kosa kata : *les membres de la famille*

c. Kartu bingo

- Kartu bingo A



## - Kartu bingo B



## 2. Materi pembelajaran pada pertemuan II

### a. Transkrip audio

*THOMAS : Voila, c'est ma chambre !*

*RÉMI : Ouah ! Super, tous sont tes DVD!*

*THOMAS : Le DVD c'est ma passion, j'aime beaucoup le cinéma.*

*ZOÉ : C'est ton grand frère et son chien, là, sur la photo ?*

*THOMAS : Non, c'est mon cousin. Je n'ai pas de frère. Et là, voila mes deux sœurs.*

*MAIA : Oh, et ca, qu'est-ce que c'est ?*

*THOMAS : C'est mon arbre généalogique, avec mes ancêtres.*

*MAIA : Qui est-ce avec sa camera et ses petites lunettes ?*

*THOMAS : C'est Louis, l'inventeur du cinéma....*

*TOUS : Ouah !!! C'est vrai ?!....*

*THOMAS : Oui !*

*RÉMI : Elle est super ta famille ! Moi, je suis fils unique, et j'ai seulement une cousine.*

*ZOÉ : Oui, mais ta cousine est super sympa !*

*THOMAS : Ah bon ! Tu connais sa cousine, elle est célèbre ?*

ZOÉ : *Mais non, sa cousine, c'est moi !*

b. Materi yang diajarkan

- Kalimat negatif : *ne/n'.....pas*
- Kata kerja : *être, avoir, aimer, connaître*

c. Kartu bingo

- Kartu bingo A



- Kartu bingo B



## Soal evaluasi

Écoutez et choisissez la bonne réponse.

(dengarkan dan pilihlah jawaban yang tepat)

1. Il y a combien de personnes dans ce dialogue?

- 4 personnes
- 5 personnes
- 6 personnes

Le dialogue

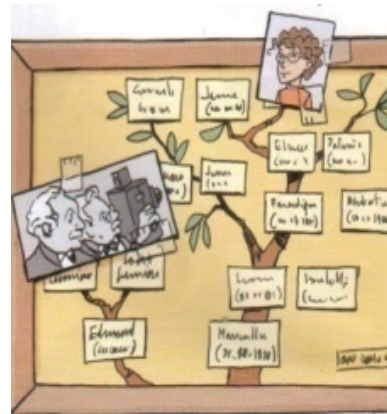
**MAIA** : Oh, et ca, qu'est-ce que c'est ?

**THOMAS** : C'est mon arbre généalogique avec mes ancêtres.

2. Quelle est l'arbre généalogique?



a.



b.



c.

3. Où sont-ils?  
 a. Dans le cinéma  
 b. Dans la photo  
 c. Dans la chambre
4. Qu'est-ce que Thomas aime?  
 a. Le cinéma  
 b. La camera  
 c. Les lunettes
5. Qui est Louis Lumière?  
 a. Il est célèbre  
 b. Il est super sympa  
 c. Il est l'inventeur du cinéma

**Choisissez! Vrai ou Faux?**

*(pilihlah! Benar atau salah?)*

- |  |      |      |
|--|------|------|
| 6. Rémi est le cousin de Zoé                     | Vrai | Faux |
| 7. Thomas a un frère et une sœur                 | Vrai | Faux |
| 8. L'inventeur du cinéma est l'ancêtre de Thomas | Vrai | Faux |
| 9. Rémi n'a pas de frère et sœur                 | Vrai | Faux |
| 10. Ils parlent d'une cinéma                     | Vrai | Faux |

**Écoutez et choisissez la bonne réponse.**

*(dengarkan dan pilihlah jawaban yang tepat)*

11. Quel âge le frère de Julie a-t-il?  
 a. 12 ans  
 b. 11 ans  
 c. 10 ans
12. Il y a combien de personnes dans la famille de Paul?  
 a. 5 personnes  
 b. 4 personnes  
 c. 3 personnes
13. Julie: Elle s'appelle Caroline . Mon père s'appelle Simon. Et\_\_\_\_\_?  
 Paul: Papa s'appelle Philipe. Et maman s'appelle Florence.  
 a. Mes parents  
 b. Ses parents  
 c. Tes parents

BON COURAGE!!! ☺

## Kunci jawaban post-test I

1. a
2. b
3. c
4. a
5. c
6. Vrai
7. Faux
8. Vrai
9. Vrai
10. Faux
11. b
12. a
13. c

## Lampiran 6

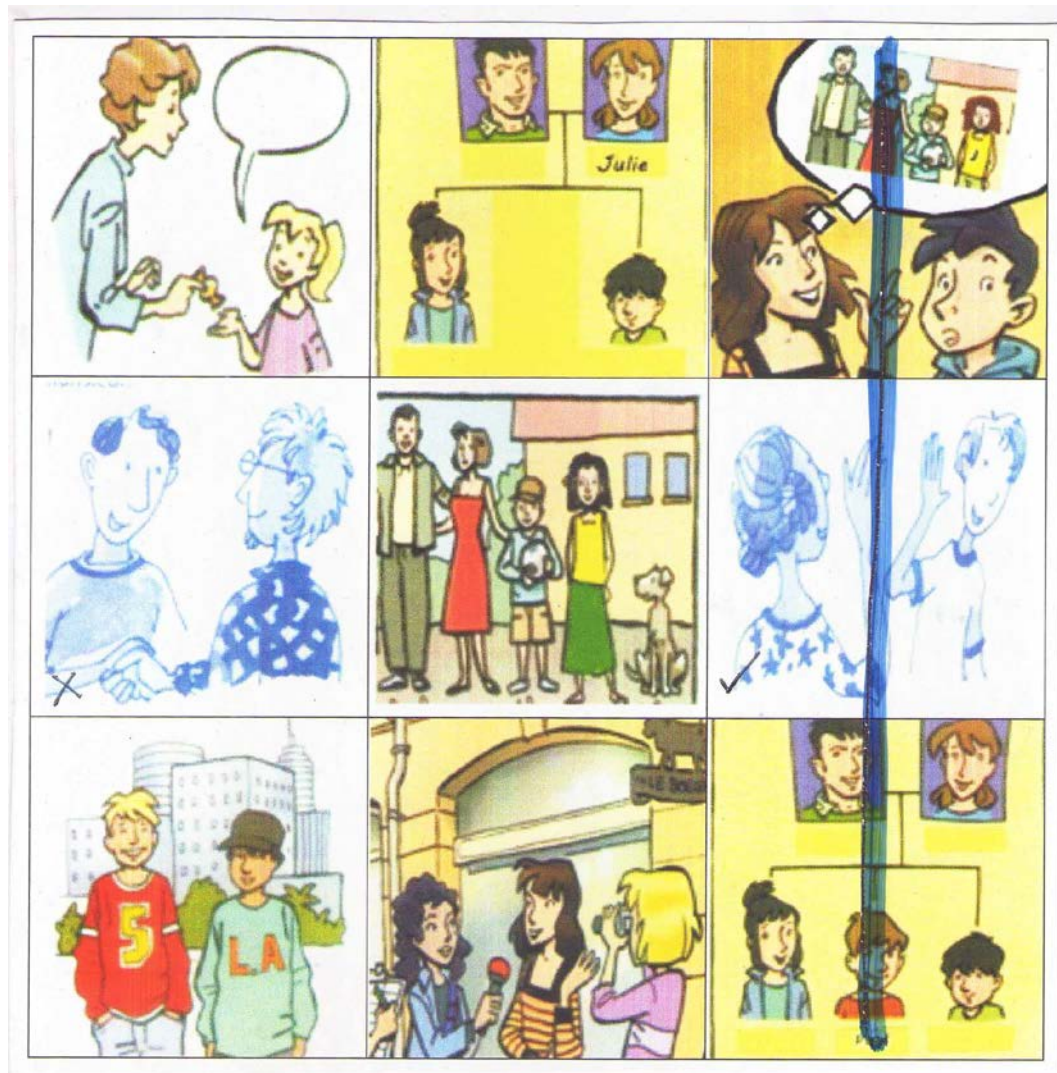
### Lembar Kerja Siswa Pada Post-Test I

1. Kerja kelompok
  - a. Pertemuan pertama

Kelompok "L'Orange"

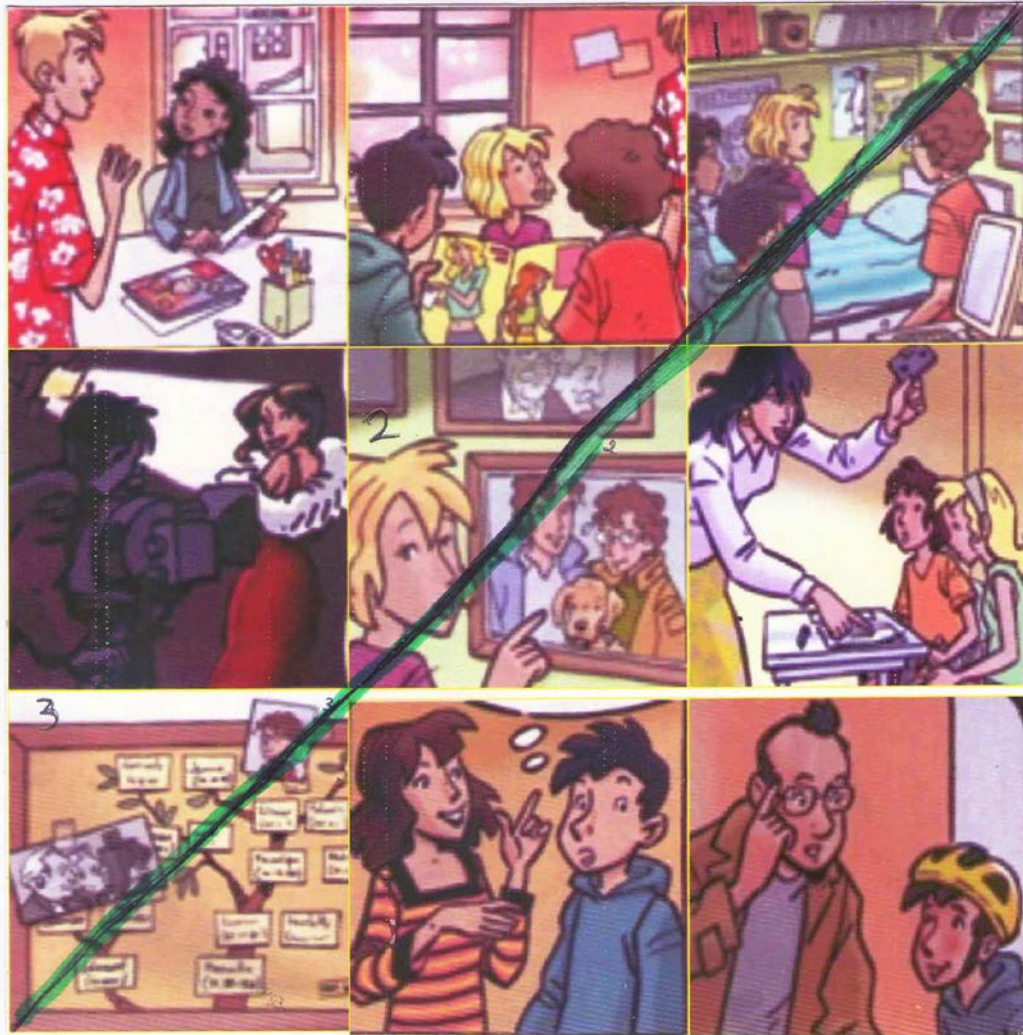


Kelompok "La banane"



## b. Pertemuan Kedua

Kelompok "La Fraise"



Kelompok "L'Orange"



## 2. Kerja Individu

Nom : Anita  
 La classe : XI IPS-3  
 N° : 03

1	<del>X</del>	B	C
2	A	<del>X</del>	C
<del>3</del>	A	<del>X</del>	C
4	<del>X</del>	B	C
<del>5</del>	A	<del>X</del>	C
6	VRAI	FAUX	
7	VRAI	FAUX	
8	VRAI	FAUX	
9	VRAI	FAUX	
10	VRAI	FAUX	
<del>11</del>	<del>X</del>	B	C
12	<del>X</del>	B	C
13	A	B	<del>X</del>

S = 3  
 B = 10  
 nilai = 76

Nom : Agus Virmanto  
 La classe : XI IPS 3  
 N° : 01

1	<del>X</del>	B	C
2	A	<del>X</del>	C
3	A	B	<del>X</del>
4	<del>X</del>	B	C
<del>5</del>	A	<del>X</del>	C
6	VRAI	FAUX	
<del>7</del>	VRAI	FAUX	
8	VRAI	FAUX	
9	VRAI	FAUX	
<del>10</del>	VRAI	FAUX	
11	A	<del>X</del>	C
12	<del>X</del>	B	C
13	A	B	<del>X</del>

S = 3  
 B = 10  
 nilai = 76

Nom : Meyndah Awi Pentira-k  
 La classe : XI (15) (3)  
 N° : 14

1	X	B	C
2	A	X	C
3	A	B	X
4	X	B	C
5	A	B	X
6	VRAI		FAUX
<del>7</del>	VRAI		FAUX
8	VRAI		FAUX
9	VRAI		FAUX
10	VRAI		FAUX
11	A	X	C
<del>12</del>	A	X	C
13	A	B	X

S = 2  
 B = 11  
 nilai = 84  
 -

## **SIKLUS II**

## Lampiran 7

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH	: SMA Negeri 8 PURWOREJO
MATA PELAJARAN	: BAHASA PRANCIS
KELAS/SEMESTER	: X I IS/ I
TOPIK	: <i>Présenter les membres de famille</i>
ALOKASI WAKTU	: 4 x 45 Menit

#### A. KOMPETENSI INTI

##### KI 1

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

##### KI 2

Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif), dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

##### KI 3

Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

##### KI 4

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

#### B. KOMPETENSI DASAR

##### KD. 2.2

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

**KD. 3.1**

Memahami cara meminta perhatian, mengecek pemahaman, meminta izin, memuji, serta cara meresponnya terkait topik *kehidupan keluarga (la via famille)* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, dan unsur budaya yang sesuai dengan konteks penggunaannya.

**C. INDIKATOR**

- 1.1 Memiliki sikap jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam mempelajari bahasa Prancis.
- 1.2 Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat.
- 1.3 Menentukan informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat.

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah proses pembelajaran siswa memiliki sikap jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggungjawab dalam mempelajari bahasa Prancis dan menggunakannya terkait topik *la vie famille*.
2. Siswa dapat mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan secara tepat.
3. Siswa dapat menjawab pertanyaan dari wacana lisan tentang *présenter les membres de famille* berdasarkan jawaban opsional yang disediakan dan jawaban benar salah dengan tepat.

**E. MATERI AJAR**

1. Fakta : *Présenter les membres de la famille.*
2. Konsep : Menentukan informasi umum, selektif dan atau rinci, ujaran tentang *la vie famille.*
3. Prinsip : *Les adjectives qualitatifs, les activités de ma famille.*
4. Prosedur : Struktur kalimat sederhana dalam kala *présent*  
S + *Verbe conjugué au présent* + *complement*

## F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

### Pertemuan III

TAHAPAN	AKTIVITAS PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk pembelajaran hari ini, seperti laptop, spidol, dan <i>speaker</i>.</li> <li>• Siswa mengucap salam dan berdoa. Kemudian menanyakan kondisi siswa dan mengabsen siswa.</li> <li>• Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan disampaikan.</li> <li>• Siswa mendapatkan informasi mengenai materi tentang <i>une famille ordinaire</i> yang akan dilaksanakan hari ini.</li> <li>• Siswa duduk secara berkelompok seperti pertemuanyang sebelumnya.</li> <li>• Guru menjelaskan tentang langkah-langkah permainan bingo yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.</li> </ul>	10 menit
INTI	<p>MENGAMATI</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok menerima satu kartu bingo. Selanjutnya siswa mengamati dan mendiskusikan kartu bingo bersama kelompoknya masing-masing.</li> <li>• Guru memutar audio tentang <i>une famille ordinaire</i> dan siswa menyimak audio dan memperhatikan kartu bingo dengan baik. Audio akan diputarkan sebanyak 3 kali.</li> </ul>	15 menit

	<p><b>MENANYA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk mengungkapkan kata-kata atau ujaran-ujaran yang mereka dengarkan.</li> <li>• Guru menanyakan hal-hal asing atau ujaran asing yang siswa dengar.</li> </ul> <p><b>MENGEKSPLOR</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diarahkan untuk menggali informasi berdasarkan audio yang didengarkan.</li> <li>• Siswa diminta untuk mencari gambar-gambar dalam kartu bingo yang membentuk garis vertikal, horisontal maupun diagonal dalam kartu bingo yang sesuai dengan audionya. Apabila siswa menemukan garis tersebut kemudian berteriak BINGO.</li> <li>• Guru memutar audio kembali, kemudian siswa menirukan kembali ujaran yang diperdengarkan.</li> </ul> <p><b>MENGASOSIASI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama dengan guru mendiskusikan bersama gambar-gambar yang terdapat pada kartu bingo berdasarkan audio yang telah diperdengarkan. Siswa diperbolehkan untuk membuka kamus, agar memudahkan mereka mencari kosataka yang dianggap sulit.</li> </ul> <p><b>MENGGOMUNIKASIKAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perwakilan siswa dari setiap kelompok diminta untuk menguraikan hasil simakan mereka di papan tulis dan membahasnya bersama-sama.</li> <li>• Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada</li> </ul>	<p>10 menit</p> <p>15 menit</p> <p>15 menit</p> <p>15 menit</p>
--	--	---

	<p>siswa mengenai audio yang telah diperdengarkan dan siswa menjawabnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk menyebutkan beberapa kosakata tentang <i>la famille</i> dan penggunaan <i>les adjectifs qualicatifs</i>.</li> </ul>	
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama guru menyimpulkan bersamamateri yang telah dipelajari hari ini.</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</li> <li>• Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan salam</li> </ul>	10 menit

#### Pertemuan IV

TAHAPAN	AKTIVITAS PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk pembelajaran hari ini, seperti laptop, spidol, dan <i>speaker</i>.</li> <li>• Siswa mengucapkan salam dan berdoa. Kemudian menanyakan kondisi siswa dan mempresensi siswa.</li> <li>• Guru mengingatkan kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dan siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan disampaikan.</li> <li>• Guru memberikan informasi mengenai materi tentang <i>la famille de Nina</i> yang akan dilaksanakan hari ini.</li> </ul>	10 menit





**I. PENILAIAN**

1. Jenis penilaian : Tes Menyimak.
2. Bentuk instrumen : Tes Objektif.

(Soal tes terlampir)

**J. PEDOMAN PENILAIAN**

Jumlah skor maksimal  $N = \frac{15}{15} \times 100 = 100$

Nilai siswa  $N = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{15} \times 100$

Purworejo, 12 November 2014

Kolaborator,



Dra. Subariyem  
NIP. 19650422 199512 2

Peneliti,



Sri Setyowati  
NIM. 10204244033

## K. LAMPIRAN

### 1. Materi pembelajaran pada pertemuan III

#### Transkrip audio

*Je vais vous présenter ma famille. Tout d'abord ma mère. Elle s'appelle Viviane. Elle a 42 ans et elle est comptable. Elle a d'énormes qualités : elle est très patiente, contrairement à mon père. Elle est douce et très organisée. Mais j'aime mon père. Il est grand et fort. Il est professeur de sport. Il me raconte toujours des blagues et le week-end nous partons en montagne pour faire du ski. Enfin, ma sœur Sandra. Elle est mignonne, caractérielle, blonde avec de petites lunettes rondes. Elle pose toujours beaucoup de questions et ne se sépare jamais de son ami « le petit Robert ». Oh, j'oublie. J'ai également deux animaux qui font partie de notre famille : Max, un labrador beige de 10 ans et Félix un chat angora de 5 ans.*

#### a. Materi yang diajarkan

- *Les adjectives qualitatifs*

<i>Grand</i>	<i>Grande</i>
<i>Petit</i>	<i>Petite</i>
<i>Mince</i>	<i>Mince</i>
<i>Beau</i>	<i>Belle</i>
<i>Mauvais</i>	<i>Mauvaise</i>
<i>Mignon</i>	<i>Mignonne</i>
<i>Gentil</i>	<i>Gentile</i>
<i>Cruel</i>	<i>Cruelle</i>

#### Susunan pola kalimat:

1. Subyek + être + *adjectives qualitatifs* → mon père est petit
- *Les activités de ma famille*
    1. Faire du ski.
    2. Faire de cours

3. Faire de la natation
4. Faire du manège
5. etc

b. Kartu bingo

- Kartu bingo A

<p>52</p> <p>ans</p>		
	<p>32</p> <p>Ans</p>	
<p>42</p> <p>Ans</p>		

- Kartu bingo B



## 2. Materi pembelajaran pada pertemuan IV

### Transkrip audio

*Je m'appelle Nina et je vous présente ma famille. J'ai deux sœurs, Corinne et Sylvie. Corinne a 20 ans, elle va à l'université et Sylvie a 2 ans. Mon père s'appelle François, il travaille à l'hôpital: il est médecin. Ma mère s'appelle Gisèle, elle reste à la maison pour s'occuper de nous. J'ai trois cousins: Annick, 10 ans, Jean-Luc 16 ans et Louis, 3 ans. Ils habitent en Bretagne. Leur père est le frère de mon père, il s'appelle Bernard. Il est musicien. Sa femme Monique est professeur de français. Mes grands-parents, les parents de mon père, Marie et Edouard, habitent en Provence.*

#### a. Materi yang diajarkan

- *Préposition en* → untuk negara (f)

*ex: il habite en France*

- *Préposition au* → untuk negara (m)

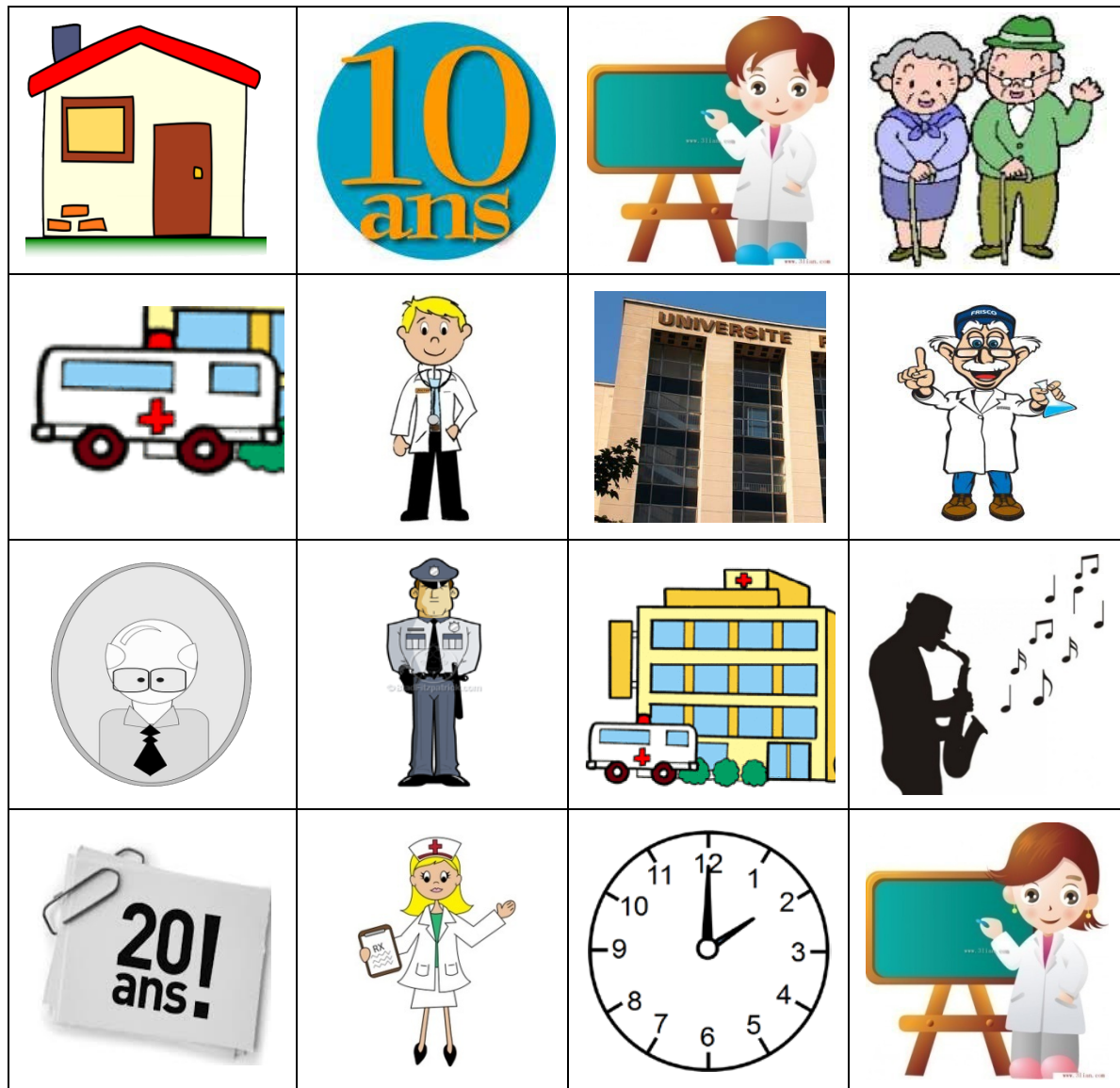
*ex: elle est née au Mexique*

- *Préposition aux* → pluriel

*ex: nous allons aux États-Unis*

## b. Kartu bingo

## - Kartu bingo A



## - Kartu bingo B



## 3. Soal evaluasi

## Le dialogue 1

**Écoutez et choisissez la bonne réponse.**

(dengarkan dan pilihlah jawaban yang tepat)

1. Il y a combien de personnes dans la famille de Viviane ?
  - a. 5
  - b. 4
  - c. 3
2. Comment le père de Viviane?
  - a. Il est peu patient
  - b. Il est aussi patient que la mère
  - c. Il est totalement impatient
3. Qu'est-qu'ils font en week-end?
  - a. Faire de la natation
  - b. Faire du ski
  - c. Faire de cours
4. Qu'est-ce que c'est «le Petit Robert»?
  - a. Une revue littéraire
  - b. Un dictionnaire
  - c. Un ordinateur
5. Dans ce monologue Viviane dit que sa mère est très organisée, c'est-a-dire?
  - a. Elle est discipline
  - b. Elle est gentile
  - c. Elle est cruel

**Choisissez! Vrai ou Faux?**

(pilihlah! Benar atau salah?)

- |   |      |      |
|---|------|------|
| 6. Tout la famille de viviane, ils n'aiment pas les animaux | Vrai | Faux |
| 7. Son père est très amusant                                | Vrai | Faux |

Le dialogue 2

**Écoutez et choisissez la bonne réponse.**

(dengarkan dan pilihlah jawaban yang tepat)

8. Quel est le titre de ce monologue?
  - a. La famille de Nina
  - b. La profession de Nina
  - c. La maison de Nina
9. Quelle est la profession de Corinne?
  - a. Elle est étudiante
  - b. Elle est lycéenne
  - c. Elle est médecin
10. Où est-ce que son père travaille?
  - a. À l'université
  - b. À l'hôtel
  - c. À l'hôpital
11. Quelle est la profession de sa mère?
  - a. La professeur de français
  - b. La femme au foyer
  - c. La musicienne
12. Il y a combien de personnes dans la famille de Nina?
  - a. 6 personnes
  - b. 5 personnes
  - c. 4 personnes

**Choisissez! Vrai ou Faux?**

(pilihlah! Benar atau salah?)

- |  |      |      |
|--|------|------|
| 13. Le mari de Monique, c'est l'oncle de Nina    | Vrai | Faux |
| 14. Les parents de François habitent en Provence | Vrai | Faux |
| 15. Marie et Edouard, ils ont 4 petits-fils      | Vrai | Faux |

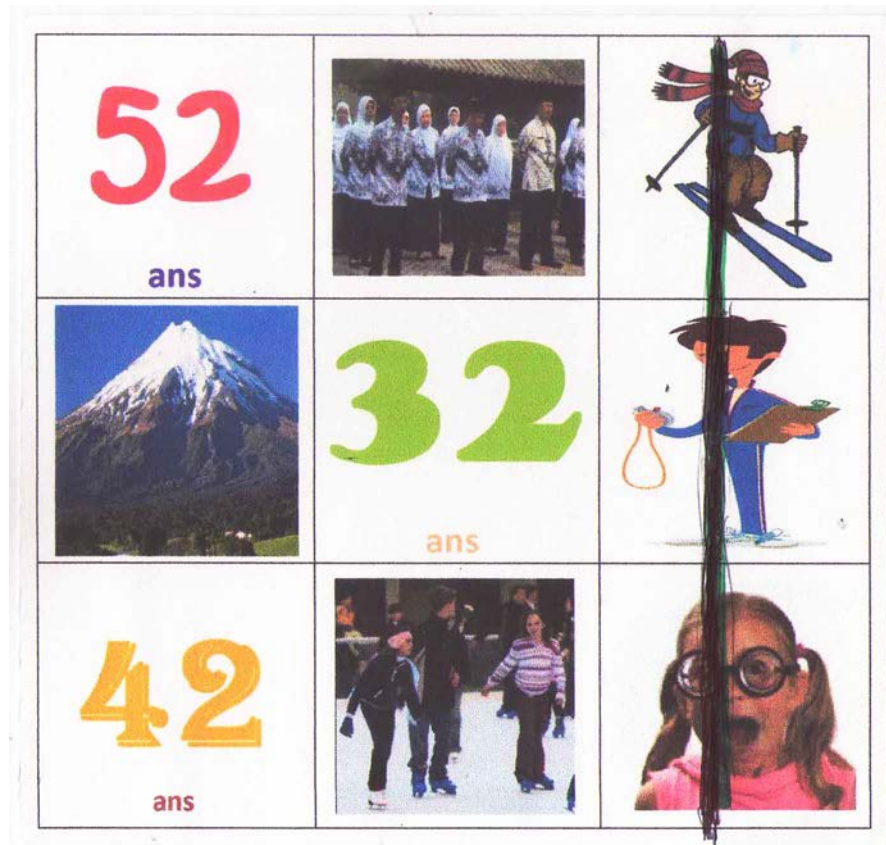
Bon courage !!! ☺

**Kunci jawaban**

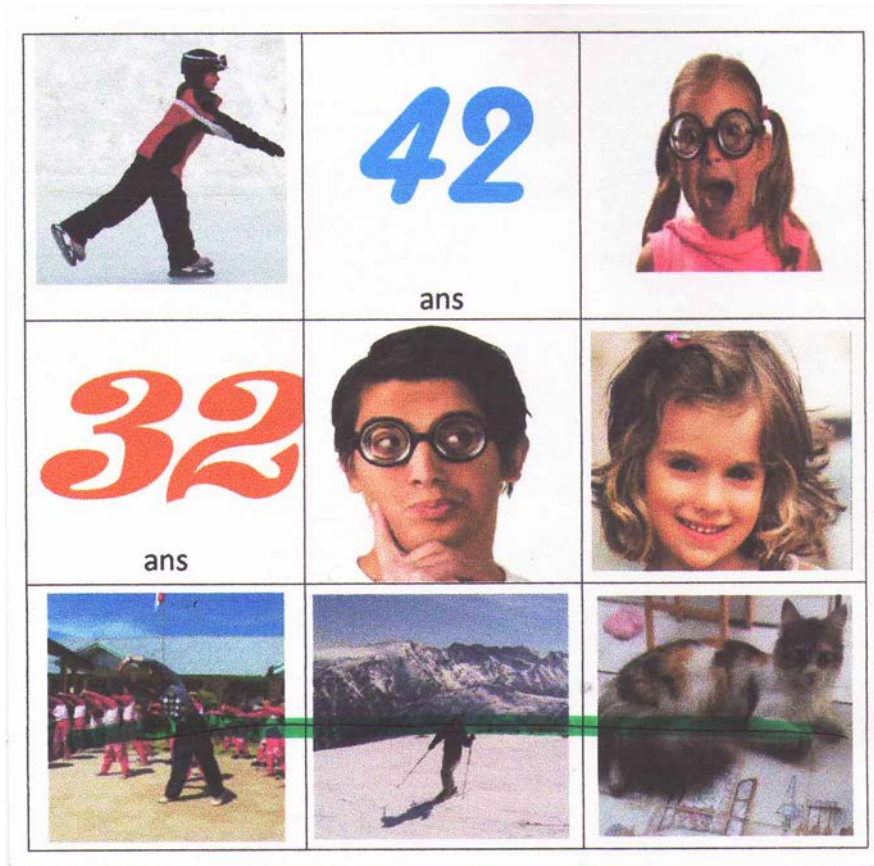
1. a
2. c
3. b
4. b
5. a
6. Faux
7. Vrai
8. a
9. a
10. c
11. b
12. c
13. Vrai
14. Vrai
15. Faux

**Lampiran 8****HASIL KERJA SISWA PADA POST-TEST II**

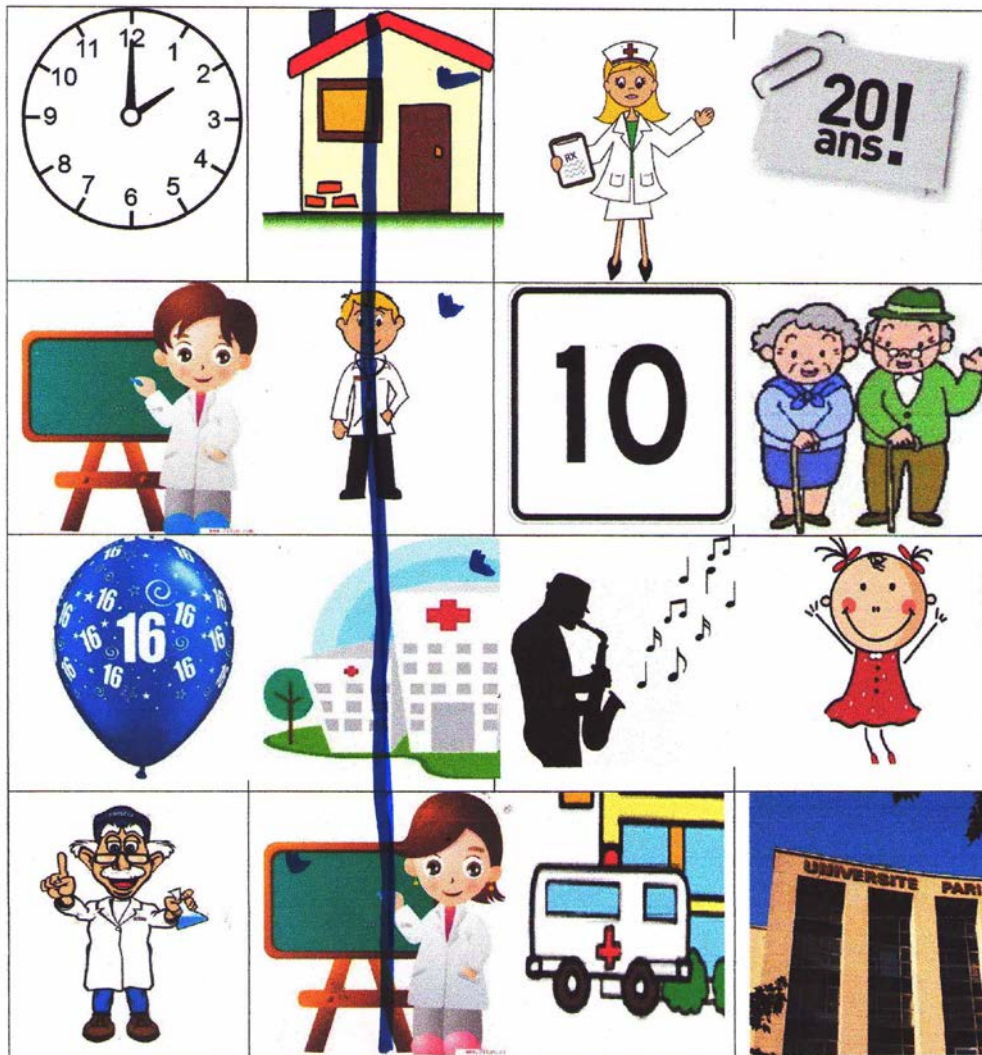
1. Kerja Kelompok
  - a. Pertemuan Ketiga  
Kelompok "I'Orange"



## Kelompok "L'ananas"



- b. Pertemuan keempat  
Kelompok 'La Raisin'



## Kelompok "La Banane"



## 2. Kerja individu

Nom : Muhammad Basyarudin H-kLa classe/N° : X1153 / 15

1	A	B	X
2	X	B	C
3	A	X	C
4	A	X	C
5	X	B	C
6	VRAI		FAUX
7	VRAI		FAUX
8	X	B	C
9	X	B	C
10	A	B	X
11	A	X	C
12	A	B	X
13	VRAI		FAUX
14	VRAI		FAUX
15	VRAI		FAUX

S=3  
B=12  
nilai = 80

Nom : Ayu PangestiLa classe/N° : X11PS3 / 05

1	X	B	C
2	A	X	C
3	A	X	C
4	A	X	C
5	X	B	C
6	VRAI		FAUX
7	VRAI		FAUX
8	X	B	C
9	X	B	C
10	A	B	X
11	A	X	C
12	A	X	C
13	VRAI		FAUX
14	VRAI		FAUX
15	VRAI		FAUX

S=2  
B=13  
nilai = 86

Nom : Iri Wahyu Mulyaningrasih.

La classe/N° : XI IPS 3 / 23.

1	<del>A</del>	B	C
<del>2</del>	A	<del>B</del>	C
3	A	<del>B</del>	C
4	A	<del>B</del>	C
5	<del>A</del>	B	C
6	VRAI	<del>FAUX</del>	
7	<del>VRAI</del>	FAUX	
8	<del>A</del>	B	C
9	<del>A</del>	B	C
10	A	B	<del>C</del>
11	A	<del>B</del>	C
12	A	B	<del>C</del>
13	<del>VRAI</del>	FAUX	
14	<del>VRAI</del>	FAUX	
<del>15</del>	<del>VRAI</del>	FAUX	

S = 2  
 B = 13  
 nilai = 86

**Lampiran 9****CATATAN LAPANGAN I**

<b>Hari/Tanggal</b>	<b>: Rabu, 29 Oktober 2014</b>
<b>Jumlah Siswa</b>	<b>: 23 siswa</b>
<b>Waktu</b>	<b>: Jam pelajaran ke-1 s/d 2 pukul 07.00-08.30 WIB</b>
<b>Tempat</b>	<b>: Kelas XI IPS 3</b>
<b>Kegiatan</b>	<b>: Pratindakan/<i>Pre-test</i></b>
<b>Observer</b>	<b>: Peneliti</b>

Sebelum masuk kelas, peneliti mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk melaksanakan *pre-test*. Saat peneliti dan kolaborator memasuki kelas masih ada beberapa bangku yang kosong. Beberapa saat kemudian masuk beberapa siswa yang datang terlambat dan meminta izin untuk masuk kelas. Setelah siswa duduk di bangku masing-masing maka peneliti memulai untuk membuka pelajaran.

Peneliti membuka pelajaran dan memberikan salam kepada siswa "*Bonjour à tous.*" Siswa menjawab salam "*Bonjour.*" Kemudian peneliti menanyakan kabar siswa "*Comment ça va?*", siswa menjawab "*Ça va bien. Et vous ?*" peneliti menjawab "*moi, ça va bien aussi, merci.*" Selanjutnya, peneliti menanyakan siapa yang tidak masuk pada hari tersebut serta mengabsen satu per satu "*Qui est absent aujourd'hui ?*" Siswa menjawab "*Kristiyan, mademoiselle*" dan ada satu siswa yang tidak hadir dikarenakan alpa.

Setelah selesai mengabsen peneliti menanyakan mengenai materi yang telah dipelajari siswa pada pertemuan-pertemuan sebelumnya bersama kolaborator. Beberapa siswa ada yang menjawab "*famille mademoiselle*" dan ada juga yang diam saja. Kemudian peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa tetapi pada saat itu respon siswa sangat pasif, mereka hanya diam dan bahkan ada yang mengobrol dengan temannya di dalam kelas.

Setelah itu, guru peneliti menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan di kelas tersebut mengenai peningkatan keterampilan menyimak bahasa Prancis menggunakan media permainan bingo. Sebagian siswa masih bingung dengan istilah permainan bingo. Guru peneliti memberikan sedikit gambaran tentang penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan media permainan bingo. Guru peneliti menjelaskan tentang langkah-langkah pembelajaran bahasa Prancis menggunakan media permainan kartu bingo khususnya pada keterampilan menyimak. Setelah diterangkan oleh guru peneliti, siswa *agak* lebih paham tentang permainan bingo tersebut.

Sebelum siswa menggunakan media permainan bingo sebagai media pembelajaran, guru peneliti menjelaskan akan diadakan *pre-test* atau pratindakan untuk mengukur kemampuan menyimak siswa. Pada saat itu siswa mengeluhkan bahwa mereka belum siap karena belum belajar. Suasana kelas menjadi ramai dan tidak kondusif. Kemudian peneliti mengondusifkan suasana kelas agar menjadi tenang. Sebelum soal *pre-test* dibagikan kepada siswa, guru peneliti menjelaskan bahwa akan diputarkan 3 audio yang berbeda dan setiap audio masing-masing akan diputarkan sebanyak tiga kali. Pertama audio diputarkan secara terputus-putus dan pada saat itu siswa diharapkan untuk mencatat kosakata-kosakata yang mereka dengar. Kedua, audio akan diputarkan secara putus-putus lagi dan ketiga audio akan diputarkan secara utuh. Setelah itu, guru peneliti memberikan kesempatan untuk bertanya sebelum *pre-test* dilaksanakan. Setelah tidak ada pertanyaan, guru peneliti membagikan soal *pre-test* kepada siswa. Soal yang diberikan kepada siswa berupa mencocokkan bagan (1 nomor), pilihan ganda (5 nomor) dan soal benar salah (5 nomor). Guru peneliti mempersilahkan siswa untuk mengisi identitas pada lembar kerja yang telah dibagikan. Kemudian, guru peneliti mulai memutar audionya.

Banyak diantara siswa yang masih tengak tengok kanan kiri mencontek jawaban teman. Guru peneliti hanya memperhatikan tingkah siswa. Setelah masing-masing audio diputarkan sebanyak tiga kali. Guru peneliti meminta siswa menukarkan hasil pekerjaan mereka dengan teman disebelah bangku. Tetapi siswa mengeluhkan bahwa pekerjaan mereka belum selesai dan

Akhirnya guru memutar audio ulang.

Selanjutnya, siswa menukarkan pekerjaan mereka dengan teman sebangun dan guru peneliti membahas soal *pre-test* bersama-sama dengan siswa. Guru peneliti memutar kembali audionya dan meminta siswa untuk mendengarkan dan mengulangi kalimat yang mereka dengar, begitu seterusnya sampai soal nomor terakhir. Pada saat membahas soal bersama-sama, siswa mendengarkan penjelasan guru peneliti dengan saksama, akan tetapi reaksi mereka tetap pasif. Selain itu terlihat beberapa siswa asik mengobrol sendiri pada saat guru peneliti sedang menjelaskan di depan kelas.

Setelah semua soal dibahas secara bersama-sama, guru peneliti menjelaskan kembali tentang permainan bingo yang akan digunakan pada pertemuan berikutnya. Materi pelajaran selanjutnya adalah *La Famille*.

Setelah waktu menunjukkan pukul 08.30, bel pergantian pelajaran berbunyi. Guru peneliti mengakhiri pertemuan pada hari tersebut dengan mengucapkan salam kepada siswa. "*Bon! C'est tous pour aujourd'hui. Merci pour votre attention et au revoir.*" Siswa menjawab "*au revoir madame*".

*Observer*

## CATATAN LAPANGAN II

**Hari/Tanggal** : Rabu, 5 November 2014

**Jumlah Siswa** : 24 siswa

**Waktu** : jam pelajaran ke-1 s/d 2 pukul 07.00-08.30 WIB

**Tempat** : kelas XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo

**Kegiatan** : siklus I/I

**Observer** : Peneliti

Rabu, 5 November 2014 pada pukul 07.00 di kelas XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo bel berbunyi menandakan jam mata pelajaran bahasa Prancis telah dimulai. Saat peneliti dan peneliti memasuki kelas, masih ada beberapa bangku yang masih belum terisi karena ada beberapa siswa yang datang terlambat. Sembari menunggu siswa yang terlambat. Peneliti mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk mengajar seperti laptop, *speaker*, LCD, dan kartu bingo. Menunggu sekitar 5 menit, kemudian beberapa siswa yang masuk dan meminta izin untuk masuk kelas, setelah dipersilahkan siswa duduk dibangku masing-masing.

Selanjutnya, Peneliti membuka pelajaran dan memberikan salam kepada siswa "*Bonjour à tous.*" Siswa menjawab salam "*Bonjour*". Kemudian peneliti menanyakan kabar siswa "*Comment ça va?*", siswa menjawab "*Ça va bien. Et vous ?*" peneliti menjawab "*moi, ça va bien aussi, merci.*" Selanjutnya, peneliti menanyakan siapa yang tidak masuk pada hari tersebut "*Qui est absent aujourd'hui ?*" Siswa menjawab "*masuk semua mademoiselle*". Kemudian peneliti mengabsen satu per satu siswa. Setelah selesai mengabsen peneliti membahas sedikit materi tentang soal *pre-test* pertemuan kemarin. Kemudian peneliti menjelaskan bahwa pada hari tersebut akan mempelajari "*presenter les membres de famille*".

Sebelum pembelajaran menyimak dimulai, peneliti membagi siswa dalam beberapa kelompok. Berdasarkan kesepakatan dengan siswa, peneliti yang membagi kelompoknya. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 24 siswa, kemudian dibagi menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Nama kelompok menggunakan nama-nama *les fruits* seperti *la banane, la fraise, le raisin, la poire, l'orange, dan l'anas*. Setelah itu, siswa duduk mengelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Pada saat itu minat dan perhatian siswa belum fokus terhadap penjelasan peneliti. Beberapa siswa terlihat asik mengobrol dengan teman kelompoknya.

Setelah keadaannya kondusif, kemudian peneliti menjelaskan tentang apa itu permainan bingo dan peraturan main dalam permainan bingo, peneliti meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan peneliti karena langkah-langkah permainan bingo ini akan digunakan untuk pertemuan-pertemuan selanjutnya. Peneliti menjelaskan bahwa akan dibagikan sebuah kartu bingo pada masing-masing kelompok. Dalam kartu bingo terdiri dari 9 persegi dengan gambar-gambar didalamnya. Gambar-gambar tersebut menggambarkan situasi yang sesuai dengan audio yang akan diputarkan. Siswa diminta untuk mencari gambar-gambar yang sesuai dengan situasi pada audio yang akan diputarkan. Apabila siswa menemukan gambar yang membentuk garis horisontal, vertikal maupun diagonal, siswa berteriak BINGO!. Pada saat peneliti menjelaskan, ada beberapa siswa dalam kelompok yang kurang fokus terhadap penjelasan guru. Ada juga beberapa siswa yang masih bingung dengan langkah-langkah permainan bingo, kemudian peneliti menjelaskan ulang dan apabila ada siswa yang belum paham tentang langkahnya maka anggota kelompoknya boleh memberi tahu.

Kemudian peneliti bertanya “apakah kalian sudah siap dengan permainannya?” setelah semua siswa siap, kemudian guru membagikan kartu bingo kepada masing-masing kelompok. Siswa diberi waktu 5 menit untuk mendiskusikan kartu bingonya guna memahami gambar-gambar tersebut.

Audio akan diputarkan sebanyak 3 kali. Pertama, audio diputarkan secara terputus-putus dan pada saat itu siswa diharapkan untuk mencatat kosakata dan kalimat-kalimat yang siswa simak. Kedua, audio akan diputar secara putus-putus lagi untuk memudahkan siswa dalam memahami setiap kalimat yang terdapat pada audio, dan ketiga audio akan diputarkan secara utuh. Pada saat ini tujuannya agar siswa bisa mengoreksi ulang hasil simakan siswa. Kemudian siswa diminta untuk Setelah audio selesai diputarkan kelompok *la banane* kemudian angkat tangan dan berteriak BINGO!! Disusul kelompok *la poire*.

Peneliti berkeliling memeriksa satu per satu pekerjaan masing-masing kelompok. Setelah selesai memeriksa hasil pekerjaan setiap kelompok. Peneliti menunjuk beberapa kelompok untuk menyebutkan kalimat-kalimat apa saja yang mereka dengar, ada beberapa kelompok yang menjawab hanya potongan-potongan kosakata saja, ada juga yang menjawab kalimat sederhana. Peneliti meminta kepada siswa untuk menggabungkan hasil menyimak mereka dengan teman sekelompoknya, dengan begitu diharapkan setiap kelompok akan memperoleh hasil simakan yang lebih rinci dibantu dengan gambar-gambar bingo. Siswa diminta untuk menyimpulkan tentang audio yang mereka dengarkan. Siswa diperbolehkan untuk membuka kamus agar memudahkan dalam mencari kosakata-kosakata bahasa Prancis.

Setelah waktu menunjukkan pukul 08.30, bel pergantian pelajaran berbunyi. Peneliti mengakhiri pertemuan pada hari tersebut dengan mengucapkan salam kepada siswa. "*Bon! C'est tous pour aujourd'hui. Merci pour votre attention et au revoir.*" Siswa menjawab "*au revoir mademoiselle*".

*Observer*

### CATATAN LAPANGAN III

**Hari/Tanggal** : Rabu, 12 November 2014

**Jumlah Siswa** : 24 siswa

**Waktu** : jam pelajaran ke-1 s/d 2 pukul 07.00-08.30 WIB

**Tempat** : kelas XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo

**Kegiatan** : siklus I/II

**Observer** : Peneliti

Rabu, 12 November 2014 pada pukul 07.00 di kelas XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo bel berbunyi menandakan jam mata pelajaran bahasa Prancis telah dimulai. Saat peneliti dan peneliti memasuki kelas, masih ada beberapa bangku yang masih belum terisi karena ada beberapa siswa yang datang terlambat. Sembari menunggu siswa yang terlambat. Peneliti mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk mengajar seperti laptop, *speaker*, LCD, dan kartu bingo. Menunggu sekitar 5 menit, kemudian beberapa siswa yang masuk dan meminta izin untuk masuk kelas, setelah dipersilahkan siswa duduk dibangku masing-masing.

Selanjutnya, Peneliti membuka pelajaran dan memberikan salam kepada siswa "*Bonjour à tous.*" Siswa menjawab salam dengan penuh semangat "*Bonjour*". Kemudian peneliti menanyakan kabar siswa "*Comment ça va?*", siswa menjawab "*Ça va bien. Et vous ?*" peneliti menjawab "*moi, ça va bien aussi, merci.*" Selanjutnya, peneliti menanyakan siapa yang tidak masuk pada hari tersebut "*Qui est absent aujourd'hui ?*" Siswa menjawab "*masuk semua mademoiselle*". Kemudian peneliti mengabsen satu per satu siswa. Setelah selesai mengabsen peneliti membahas sedikit materi tentang materi pertemuan kemarin tentang "*presenter les membres de famille*". Kemudian peneliti menjelaskan bahwa pada hari tersebut akan mempelajari "*photo de famille "c'est mon ancêtre"*".

Sebelum pembelajaran menyimak dimulai, peneliti meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya sesuai dengan kelompok pada pertemuan minggu lalu. Saat pindah tempat duduk, suasana kelas sangat ramai.

Setelah keadaannya kondusif, kemudian peneliti mengingatkan kembali tentang langkah-langkah permainan bingo. Pada saat peneliti menjelaskan, ada beberapa siswa dalam kelompok yang kurang fokus terhadap penjelasan guru..

Kemudian peneliti bertanya “apakah kalian sudah siap dengan permainannya?” setelah semua siswa siap, kemudian guru membagikan kartu bingo kepada masing-masing kelompok. Siswa diberi waktu 5 menit untuk mendiskusikan kartu bingonya guna memahami gambar-gambar tersebut. Saat audio diputar pertama kali, siswa diminta untuk mencatat kalimat-kalimat sederhana yang mereka dengarkan. Pada saat audio kedua, siswa diminta untuk memilih gambar yang sesuai dengan situasi audionya. Pada pemutaran ketiga siswa diminta untuk mengecek kembali pekerjaannya. Setelah audio selesai diputarkan kelompok *la banane* dan *l'orange* berteriak bingo dan angkat tangan.

Peneliti berkeliling memeriksa satu per satu pekerjaan masing-masing kelompok. Setelah selesai memeriksa hasil pekerjaan setiap kelompok. Peneliti menunjuk setiap kelompok untuk menyebutkan kalimat-kalimat apa saja yang mereka dengar, ada beberapa kelompok yang menjawab hanya potongan-potongan kosakata saja seperti “*chambre, sœurs, cinéma*” ada juga yang menjawab kalimat sederhana seperti “*c'est ma chambre, j'aime cinéma*”. Peneliti meminta kepada siswa untuk menggabungkan hasil menyimak mereka dengan teman sekelompoknya, dengan begitu diharapkan setiap kelompok akan memperoleh hasil simakan yang lebih rinci dibantu dengan gambar-gambar bingo. Siswa diminta untuk menyimpulkan tentang audio yang mereka dengarkan. Siswa diperbolehkan untuk membuka kamus agar memudahkan dalam mencari kosakata-kosakata bahasa Prancis

Peneliti menunjuk setiap anggota kelompok secara bergantian menuliskan kalimat-kalimat hasil simakan yang telah didiskusikan bersama kelompok dipapan tulis. Kemudian peneliti dan siswa bersama-sama membahas hasil simakan tersebut. Peneliti mempersilahkan siswa untuk bertanya.

Setelah selesai, siswa diminta untuk mengerjakan soal secara individu dan peneliti memutar ulang audionya. Setelah beberapa menit, siswa telah selesai dan mengumpulkan hasil pekerjaannya kedepan. Peneliti menuntun siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari pada hari tersebut dan meminta siswa untuk mempelajari kembali dirumah. Kemudian siswa diminta untuk mengisi angket refleksi untuk siklus pertama.

Setelah waktu menunjukkan pukul 08.30, bel pergantian pelajaran berbunyi. Peneliti mengakhiri pertemuan pada hari tersebut dengan mengucapkan salam kepada siswa. *“Bon! C’est tous pour aujourd’hui. Merci*

*Observer*

#### CATATAN LAPANGAN IV

<b>Hari/Tanggal</b>	<b>: Selasa, 18 November 2014</b>
<b>Jumlah Siswa</b>	<b>: 24 siswa</b>
<b>Waktu</b>	<b>: Jam pelajaran ke-1 s/d 2 pukul 07.00-08.30 WIB</b>
<b>Tempat</b>	<b>: Kelas XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo</b>
<b>Kegiatan</b>	<b>: Siklus II/I</b>
<b>Observer</b>	<b>: Peneliti</b>

Selasa, 18 November 2014 pada pukul 07.00 bel berbunyi menandakan jam mata pelajaran bahasa Prancis akan dimulai. Saat guru peneliti dan peneliti memasuki kelas, semua siswa datang tepat pada waktunya. Kemudian guru peneliti mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk mengajar seperti laptop, *speaker*, LCD, dan kartu bingo.

Selanjutnya, Guru peneliti membuka pelajaran dan memberikan salam kepada siswa "*Bonjour à tous.*" Siswa menjawab salam dengan penuh semangat "*Bonjour*". Kemudian guru peneliti menanyakan kabar siswa "*Comment ça va?*", siswa menjawab "*Ça va bien. Et vous?*" guru peneliti menjawab "*moi, ça va bien aussi, merci.*" Selanjutnya, guru peneliti menanyakan siapa yang tidak masuk pada hari tersebut "*Qui est absent aujourd'hui?*" Siswa menjawab "*masuk semua madame*". Kemudian guru peneliti mengabsen satu per satu siswa. Setelah selesai mengabsen guru peneliti membahas sedikit materi tentang materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Selanjutnya, sebelum guru peneliti memulai pelajaran. Peneliti mengajarkan sebuah lagu kepada siswa, lagunya berjudul "*famille*". Dalam lagu tersebut juga terdapat pembelajaran mengenai *les adjectives qualitatifs*. Kemudian, guru peneliti menjelaskan bahwa hari ini kita masih akan bermain menggunakan kartu bingo, materi yang akan dipelajari masih tentang *la famille*. Audio yang diperdengarkan berjudul "*une famille ordinaire*".

Guru peneliti meminta siswa untuk duduk berdasarkan kelompok seperti kemarin. Siswa beranjak dari tempat duduknya dan mengelompok seperti pertemuan sebelumnya. Seperti pertemuan sebelumnya, guru peneliti akan memutar audio sebanyak 3 kali. Pertama audio diputarkan secara terputus-putus dan pada saat itu siswa diharapkan untuk mencatat kosakata-kosakata yang mereka dengar. Kedua, audio akan diputar secara putus-putus lagi dan ketiga audio akan diputarkan secara utuh.

Guru peneliti menanyakan “*vous êtes prêt? Apakah kalian sudah siap?*” siswa menjawab siap secara serentak. Guru peneliti membagikan kartu bingo kepada siswa. Kartu bingo yang dibuat menjadi 2 macam kartu yang berbeda susunan gambarnya. Kemudian, siswa diberi waktu beberapa menit untuk memahami dan mendiskusikan gambar apa saja yang ada dalam kartu bingo tersebut bersama kelompoknya. Siswa diperbolehkan membuka kamus untuk mencari kosakata bahasa Prancis yang ada pada gambar dalam bingo.

Sebelum diputarkan audio beberapa siswa dalam kelompok tanpa diminta oleh guru peneliti sudah mengeluarkan buku untuk mencatat kalimat-kalimat yang mereka dengar dari audio sehingga diikuti dengan siswa lain dalam kelompoknya. Setelah audio diputarkan, grup *le raisin* dan *l'orange* berteriak BINGO! Diikuti dengan kelompok lainnya. Kemudian guru peneliti memeriksa pekerjaan masing-masing kelompok. Hasil pekerjaan grup *le raisin* dan *le poire* yang benar. Kemudian, guru peneliti membahas tentang gambar-gambar yang ada dalam kartu bingo tersebut bersama siswa. Guru peneliti meminta kepada siswa untuk menggabungkan hasil menyimak mereka dengan teman sekelompoknya, dengan begitu diharapkan setiap kelompok akan memperoleh hasil simakan yang lebih rinci dibantu dengan gambar-gambar bingo.

Selanjutnya, guru peneliti memutar ulang audio secara terputus-putus dan menunjuk siswa untuk mencatatkan hasil simakannya dipapan tulis. Siswa mencatat apa adanya sesuai dengan kalimat yang mereka dengar. Kemudian guru peneliti dan siswa mendiskusikannya bersama-sama.

Guru peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, tapi tidak ada siswa yang menanyakan. Kemudian, guru peneliti meminta siswa untuk menyimpulkan bersama-sama materi pelajaran hari ini. Setelah waktu menunjukkan pukul 08.30, bel pergantian pelajaran berbunyi. Guru peneliti mengakhiri pertemuan pada hari tersebut dengan mengucapkan salam kepada siswa. *“Bon! C’est tous pour aujourd’hui. Merci pour votre attention et au revoir.”* Siswa menjawab *“au revoir madame”*.

*Observer*

### CATATAN LAPANGAN V

<b>Hari/Tanggal</b>	<b>: Selasa, 25 November 2014</b>
<b>Jumlah Siswa</b>	<b>: 24 siswa</b>
<b>Waktu</b>	<b>: jam pelajaran ke-1 s/d 2 pukul 07.00-08.30 WIB</b>
<b>Tempat</b>	<b>: kelas XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo</b>
<b>Kegiatan</b>	<b>: siklus II/II</b>
<b>Observer</b>	<b>: Peneliti</b>

Selasa, 25 November 2014 pada pukul 07.00 bel berbunyi menandakan jam mata pelajaran bahasa Prancis akan dimulai. Saat guru peneliti dan peneliti memasuki kelas, semua siswa datang tepat pada waktunya. Kemudian guru peneliti mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk mengajar seperti laptop, *speaker*, LCD, dan kartu bingo.

Selanjutnya, Guru peneliti membuka pelajaran dan memberikan salam kepada siswa "*Bonjour à tous.*" Siswa menjawab salam dengan penuh semangat "*Bonjour*". Kemudian guru peneliti menanyakan kabar siswa "*Comment ça va?*", siswa menjawab "*Ça va bien. Et vous ?*" guru peneliti menjawab "*moi, ça va bien aussi, merci.*" Selanjutnya, guru peneliti menanyakan siapa yang tidak masuk pada hari tersebut "*Qui est absent aujourd'hui ?*" Siswa menjawab "*Nuryani, Novaldi, Kristiyan madame, mereka sakit*". Kemudian guru peneliti mengabsen satu per satu siswa. Setelah selesai mengabsen guru peneliti membahas sedikit materi tentang materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya tentang "*une famille ordinaire*".

Kemudian, guru peneliti menjelaskan bahwa hari ini kita masih akan bermain menggunakan kartu bingo, materi yang akan dipelajari masih tentang *la famille*. Audio yang diperdengarkan berjudul "*la famille de Nina*".

Sebelum mulai permainan, guru peneliti mengingatkan kembali langkah-langkah bermainnya. Siswa fokus menjelaskan penjelasan guru peneliti.

Guru peneliti membagikan kartu bingo kepada siswa. kartu bingo pada pertemuan ini terdapat 16 gambar yang berbeda. Kemudian, siswa diberi waktu beberapa menit untuk memahami dan mendiskusikan gambar apa saja yang ada dalam kartu bingo tersebut bersama kelompoknya. Siswa diperbolehkan membuka kamus untuk mencari kosakata bahasa Prancis yang ada pada gambar dalam bingo. Seperti pertemuan sebelumnya, guru peneliti akan memutar audio sebanyak 3 kali. Guru peneliti menanyakan “*vous êtes pret? Apakah kalian sudah siap?*” siswa menjawab siap secara serentak..

Setelah audio diputarkan, grup *la poire* dan *l'ananas* berteriak BINGO! Diikuti dengan kelompok lainnya. Kemudian guru peneliti memeriksa pekerjaan masing-masing kelompok. Hasil pekerjaan grup *la poire* yang benar. Kemudian, guru peneliti membahas tentang gambar-gambar yang ada dalam kartu bingo tersebut bersama siswa. Guru peneliti meminta kepada siswa untuk menggabungkan hasil menyimak mereka dengan teman sekelompoknya, dengan begitu diharapkan setiap kelompok akan memperoleh hasil simakan yang lebih rinci dibantu dengan gambar-gambar bingo.

Selanjutnya, guru peneliti memutar audio secara terputus-putus dan menunjuk siswa untuk mencatatkan hasil simakannya dipapan tulis. Siswa mencatat apa adanya sesuai dengan kalimat yang mereka dengar. Kemudian guru peneliti dan siswa mendiskusikannya bersama-sama. Guru peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, tapi tidak ada siswa yang menanyakan. Kemudian, guru peneliti meminta siswa untuk menyimpulkan bersama-sama materi pelajaran hari ini.

Kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal menyimak secara individu. Kondisi kelas saat mengerjakan soal evaluasi terlihat kondusif, siswa berkonsentrasi dengan pekerjaannya masing. Setelah selesai siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya di meja guru. Selanjutnya, siswa diminta untuk mengisi angket refleksi. Angket yang diberikan kepada siswa berupa angket terbuka yang terdiri dari 5 nomor pertanyaan. Setelah selesai mengisi angket, siswa mengumpulkan kepada guru peneliti.

Setelah waktu menunjukkan pukul 08.30, bel pergantian pelajaran berbunyi. Guru peneliti mengakhiri pertemuan pada hari tersebut dengan mengucapkan salam kepada siswa. "*Bon! C'est tous pour aujourd'hui. Merci pour votre attention et au revoir.*" Siswa menjawab "*au revoir madame*".

*Observer*

## Lampiran 10

**LEMBAR PEDOMAN PENGAMATAN KELOMPOK  
KELAS XI IPS 3 SMA N 8 PURWOREJO**

NO	ASPEK PENGAMATAN	INDIKATOR
1	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran	Memperhatikan penjelasan guru
2	Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajar	Aktif berdiskusi
3	Tanggungjawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya	Melaksanakan tugas sesuai petunjuk guru
4	Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru	Ikut berpartisipasi dalam pembelajaran
5	Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan	hasil kerja dapat terselesaikan dengan baik

**LEMBAR PENGAMATAN KELOMPOK  
KELAS XI IPS 3 SMA N 8 PURWOREJO**

NO	INDIKATOR	La banane	La Poire	L'orange	Le Raisin	La Fraise	L'ananas
1	Memperhatikan penjelasan guru						
2	Aktif berdiskusi						
3	Melaksanakan tugas sesuai petunjuk guru						
4	Ikut berpartisipasi dalam pembelajaran						
5	Hasil kerja dapat terselesaikan dengan baik						

**Keterangan:**

√ : Kelompok melakukan tindakan tersebut.

X : Kelompok tidak melakukan tindakan tersebut.

**LEMBAR PENGAMATAN KELOMPOK KELAS XI IPS 3  
RABU, 5 NOVEMBER 2014**

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>La banane</b>	<b>La Poire</b>	<b>L'orange</b>	<b>Le Raisin</b>	<b>La Fraise</b>	<b>L'ananas</b>
<b>1</b>	Memperhatikan penjelasan guru	√	√	√	X	X	X
<b>2</b>	Aktif berdiskusi	√	X	√	X	X	X
<b>3</b>	Melaksanakan tugas sesuai petunjuk guru	√	X	√	X	√	√
<b>4</b>	Ikut berpartisipasi dalam pembelajaran	√	√	X	X	X	X
<b>5</b>	Hasil kerja dapat terselesaikan dengan baik	√	X	√	X	X	X

**LEMBAR PENGAMATAN KELOMPOK KELAS XI IPS 3  
RABU, 12 NOVEMBER 2014**

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>La banane</b>	<b>La Poire</b>	<b>L'orange</b>	<b>Le Raisin</b>	<b>La Fraise</b>	<b>L'ananas</b>
<b>1</b>	Memperhatikan penjelasan guru	√	√	X	√	√	√
<b>2</b>	Aktif berdiskusi	√	√	√	X	X	X
<b>3</b>	Melaksanakan tugas sesuai petunjuk guru	√	X	√	√	√	√
<b>4</b>	Ikut berpartisipasi dalam pembelajaran	√	√	X	√	X	X
<b>5</b>	Hasil kerja dapat terselesaikan dengan baik	√	X	√	X	√	√

**LEMBAR PEDOMAN PENGAMATAN KELOMPOK KELAS XI IPS 3  
RABU, 12 NOVEMBER 2014**

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>La banane</b>	<b>La Poire</b>	<b>L'orange</b>	<b>Le raisin</b>	<b>La fraise</b>	<b>L'ananas</b>
<b>1</b>	Memperhatikan penjelasan guru	√	√	√	√	√	√
<b>2</b>	Aktif berdiskusi	√	√	X	√	√	√
<b>3</b>	Melaksanakan tugas sesuai petunjuk guru	√	√	√	X	X	√
<b>4</b>	Ikut berpartisipasi dalam pembelajaran	X	√	√	X	√	√
<b>5</b>	Hasil kerja dapat terselesaikan dengan baik	X	X	√	X	X	√

**LEMBAR PEDOMAN PENGAMATAN KELOMPOK KELAS XI IPS 3  
RABU, 12 NOVEMBER 2014**

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>La banane</b>	<b>La Poire</b>	<b>L'orange</b>	<b>Le raisin</b>	<b>La fraise</b>	<b>L'ananas</b>
<b>1</b>	Memperhatikan penjelasan guru	√	√	√	√	√	√
<b>2</b>	Aktif berdiskusi	√	√	X	√	√	√
<b>3</b>	Melaksanakan tugas sesuai petunjuk guru	√	√	√	X	X	√
<b>4</b>	Ikut berpartisipasi dalam pembelajaran	X	√	√	X	√	√
<b>5</b>	Hasil kerja dapat terselesaikan dengan baik	X	X	√	X	X	√

Lampiran 11

**HASIL PENGAMATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SECARA INDIVIDU**

**KELAS XI IPS 3 SMA N 8 PURWOREJO**

**TAHUN 2014/2015**

Subjek	Siswa memperhatikan penjelasan guru				Siswa menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberi dengan sungguh-sungguh				Siswa mengerjakan tugas dengan kemampuannya sendiri				Siswa tidak melamun, becanda dengan teman, dan tidur saat pembelajaran berlangsung				Siswa senang saat pembelajaran menyimak bahasa Prancis			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
S1																				
S2																				
S3																				
S4																				
S5																				
S6																				
S7																				
S8																				
S9																				

S10																			
S11																			
S12																			
S13																			
S14																			
S15																			
S16																			
S17																			
S18																			
S19																			
S20																			
S21																			
S22																			
S23																			
S24																			
Jumlah																			
P (%)																			

Keterangan:

X : Siswa tidak hadir

P : Presentase

√ : Siswa melakukan

**HASIL PENGAMATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SECARA INDIVIDU**

**KELAS XI IPS 3 SMA N 8 PURWOREJO**

**TAHUN 2014/2015**

Subjek	Siswa memperhatikan penjelasan guru				Siswa menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberi dengan sungguh-sungguh				Siswa mengerjakan tugas dengan kemampuannya sendiri				Siswa tidak melamun, becanda dengan teman, dan tidur saat pembelajaran berlangsung				Siswa senang saat pembelajaran menyimak bahasa Prancis			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
S1		√		√		√	√	√			√			√	√	√	√	√	√	√
S2	√		√	√			√	√	√		√	√								√
S3		√	√	√	√		√	√		√			√	√	√	√			√	√
S4			√	√					√		√	√	√		√	√			√	√
S5	√	√	√			√	√	√				√		√		√			√	
S6			√	√	√	√		√		√		√						√	√	
S7	√		√					√		√	√	√			√		√		√	√
S8		√		√			√		√				√		√	√		√		√
S9		√				√		√			√	√			√			√		√

S10			√	√	√						√		√		√	√	√	√		
S11		√		√	√		√	√		√	√		√		√	√	√			
S12			√		√	√		√			√	√			√			√		
S13				X				X			X			√	X		√		X	
S14	√	√	√	√	√	√		√			√	√		√			√	√	√	
S15	√	√		√			√	√		√		√		√	√	√		√	√	
S16			√	X	√	√		X			√	X			X	√		√	X	
S17	√	√	X	X			X	X		√	X	X	√	√	X	X	√	√	X	X
S18				√			√				√	√		√		√		√	√	
S19	√	√		√				√		√	√		√	√	√	√	√		√	
S20			√	√	√		√	√				√		√				√	√	√
S21			√			√		√			√	√			√	√		√		
S22		√		√			√				√	√	√	√		√			√	
S23			√	√			√	√	√	√					√	√		√	√	√
S24	√		√	√		√	√	√	√	√		√			√	√	√	√	√	√
Jumlah	8	11	14	16	8	9	12	16	5	9	13	15	7	11	13	15	8	13	14	15
P (%)	33,3	45,8	58,3	66,7	33,3	37,5	50	66,7	21,7	37,5	54,2	62,5	30,4	45,8	54,2	62,5	33,3	54,2	58,3	62,5

Keterangan:

X : Siswa tidak hadir

P : Presentase

√ : Siswa melakukan

## Lampiran 12

### HASIL ANGGKET REFLEKSI I

Nom : Erwin Dwi P

La classe/N° : XI IPS 3 18

Jawablah semua pertanyaan dengan jujur dan sungguh-sungguh sesuai dengan keadaan anda tanpa terpengaruh oleh jawaban teman.

1. Apakah anda senang dan tertarik mengikuti pembelajaran menyimak bahasa Prancis dengan menggunakan media permainan bingo? Mengapa?

Ya, karena asik dan lebih cepat paham

2. Menurut anda, apakah media permainan bingo sesuai bila diterapkan dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis? Mengapa?

Ya, karena lebih mudah paham dalam memahami pembelajaran

3. Menurut anda, apakah penggunaan media permainan bingo secara berkelompok memudahkan anda untuk memahami dan berlatih menyimak bahasa Prancis? Mengapa?

Ya, karena jika berkelompok bisa bertanya pada teman ~~dan~~ jika kurang paham

4. Kendala apa saja yang anda hadapi saat diterapkannya media permainan bingo dalam pembelajaran menyimak Bahasa Prancis? Jelaskan!

audionya kurang jelas karena terlalu cepat

5. Apa saja manfaat bagi anda mengikuti pembelajaran menyimak bahasa Prancis menggunakan media permainan bingo?

- mempunyai pengalaman belajar yang berbeda  
- lebih efisien dalam belajar

Nom : Riska Paramita

La classe/N° : XI IPS 3 / 20

**Jawablah semua pertanyaan dengan jujur dan sungguh-sungguh sesuai dengan keadaan anda tanpa terpengaruh oleh jawaban teman.**

1. Apakah anda senang dan tertarik mengikuti pembelajaran menyimak bahasa Prancis dengan menggunakan media permainan bingo? Mengapa?

Ya, karena mudah dipahami kalau audionya jelas

2. Menurut anda, apakah media permainan bingo sesuai bila diterapkan dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis? Mengapa?

Ya, karena bisa sambil refresing

3. Menurut anda, apakah penggunaan media permainan bingo secara berkelompok memudahkan anda untuk memahami dan berlatih menyimak bahasa Prancis? Mengapa?

Tidak karena kalau berkelompok siswanya ada yg asyik cerita

4. Kendala apa saja yang anda hadapi saat diterapkannya media permainan bingo dalam pembelajaran menyimak Bahasa Prancis? Jelaskan!

Kata-katanya ada yg belum bisa dipahami.

5. Apa saja manfaat bagi anda mengikuti pembelajaran menyimak bahasa Prancis menggunakan media permainan bingo?

mendapatkan tambahan kosakata.

Nom : M. Basyarudin A.K.

La classe/N° : XIIS / 15.

**Jawablah semua pertanyaan dengan jujur dan sungguh-sungguh sesuai dengan keadaan anda tanpa terpengaruh oleh jawaban teman.**

1. Apakah anda senang dan tertarik mengikuti pembelajaran menyimak bahasa Prancis dengan menggunakan media permainan bingo? Mengapa?  
kurang tertarik, karena audionya kurang jelas  


---



---
2. Menurut anda, apakah media permainan bingo sesuai bila diterapkan dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis? Mengapa?  
Sesuai dalam pengelompokan (satu kelompok)  


---



---
3. Menurut anda, apakah penggunaan media permainan bingo secara berkelompok memudahkan anda untuk memahami dan berlatih menyimak bahasa Prancis? Mengapa?  
ya, karena bisa mengemukakan pendapat dan menerima pendapat dari teman kita.  


---



---
4. Kendala apa saja yang anda hadapi saat diterapkannya media permainan bingo dalam pembelajaran menyimak Bahasa Prancis? Jelaskan!  
audionya kurang jelas, terlalu cepat. ~~...~~  


---



---
5. Apa saja manfaat bagi anda mengikuti pembelajaran menyimak bahasa Prancis menggunakan media permainan bingo?  
Menambah pengetahuan menggunakan media audio.  


---



---

## HASIL ANGKET REFLEKSI II

Nom : Bagas yuda . ELa classe/N° : 06 / XI 115 3

**Jawablah semua pertanyaan dengan jujur dan sungguh-sungguh sesuai dengan keadaan anda tanpa terpengaruh oleh jawaban teman.**

1. Apakah anda senang dan tertarik mengikuti pembelajaran menyimak bahasa Prancis dengan menggunakan media permainan bingo? Mengapa?

Ya, karena menyenangkan

2. Menurut anda, apakah media permainan bingo sesuai bila diterapkan dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis? Mengapa?

Sesuai, karena untuk menjawab bingo harus mendengarkan audio terlebih dahulu.

3. Menurut anda, apakah penggunaan media permainan bingo secara berkelompok memudahkan anda untuk memahami dan berlatih menyimak bahasa Prancis? Mengapa?

Tidak, karena harus menyatukan semua pendapat dari anggota kelompok

4. Kendala apa saja yang anda hadapi saat diterapkannya media permainan bingo dalam pembelajaran menyimak Bahasa Prancis? Jelaskan!

perbedaan pendapat antara anggota kelompok

5. Apa saja manfaat bagi anda mengikuti pembelajaran menyimak bahasa Prancis menggunakan media permainan bingo?

dapat lebih berkonsentrasi karena ada bantuan gambar

Nom : Rinda Asmara

La classe/N° : XI IPS 3 / 19

**Jawablah semua pertanyaan dengan jujur dan sungguh-sungguh sesuai dengan keadaan anda tanpa terpengaruh oleh jawaban teman.**

1. Apakah anda senang dan tertarik mengikuti pembelajaran menyimak bahasa Prancis dengan menggunakan media permainan bingo? Mengapa?

Senang, karena mengerjakannya berkelompok

2. Menurut anda, apakah media permainan bingo sesuai bila diterapkan dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis? Mengapa?

Sesuai, karena kita menyimak secara langsung bukan dr tulisan.

3. Menurut anda, apakah penggunaan media permainan bingo secara berkelompok memudahkan anda untuk memahami dan berlatih menyimak bahasa Prancis? Mengapa?

Ia, karena klo ada kata yg aku tidak tau bisa bertanya kpd teman kelompok

4. Kendala apa saja yang anda hadapi saat diterapkannya media permainan bingo dalam pembelajaran menyimak Bahasa Prancis? Jelaskan!

pendapatnya berbeda - beda .

5. Apa saja manfaat bagi anda mengikuti pembelajaran menyimak bahasa Prancis menggunakan media permainan bingo?

tambah teliti dlm mendengarkan .

Nom : Bagas yuda. E

La classe/N° : 06 / XI 115 3

**Jawablah semua pertanyaan dengan jujur dan sungguh-sungguh sesuai dengan keadaan anda tanpa terpengaruh oleh jawaban teman.**

1. Apakah anda senang dan tertarik mengikuti pembelajaran menyimak bahasa Prancis dengan menggunakan media permainan bingo? Mengapa?

Ya, karena menyenangkan

2. Menurut anda, apakah media permainan bingo sesuai bila diterapkan dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis? Mengapa?

Sesuai, karena untuk menjawab bingo harus mendengarkan audio terlebih dahulu.

3. Menurut anda, apakah penggunaan media permainan bingo secara berkelompok memudahkan anda untuk memahami dan berlatih menyimak bahasa Prancis? Mengapa?

tidak, karena harus menyatukan semua pendapat dari anggota kelompok

4. Kendala apa saja yang anda hadapi saat diterapkannya media permainan bingo dalam pembelajaran menyimak Bahasa Prancis? Jelaskan!

perbedaan pendapat antara anggota kelompok

5. Apa saja manfaat bagi anda mengikuti pembelajaran menyimak bahasa Prancis menggunakan media permainan bingo?

dapat lebih berkonsentrasi karena ada bantuan gambar

Nom : Herlin Widyaiswara

La classe/N° : XI IPS 3 / 10

**Jawablah semua pertanyaan dengan jujur dan sungguh-sungguh sesuai dengan keadaan anda tanpa terpengaruh oleh jawaban teman.**

1. Apakah anda senang dan tertarik mengikuti pembelajaran menyimak bahasa Prancis dengan menggunakan media permainan bingo? Mengapa?

Iya, karena saya jadi lebih bisa belajar konsentrasi dalam mendengarkan audio yang diputarkan.

2. Menurut anda, apakah media permainan bingo sesuai bila diterapkan dalam pembelajaran menyimak bahasa Prancis? Mengapa?

Iya, karena permainan bingo dapat membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

3. Menurut anda, apakah penggunaan media permainan bingo secara berkelompok memudahkan anda untuk memahami dan berlatih menyimak bahasa Prancis? Mengapa?

Iya, karena jika berkelompok akan membuat siswa dapat bekerja sama, dan jika ada kata<sup>2</sup> yang tidak dimengerti bisa bertanya pada anggota lainnya

4. Kendala apa saja yang anda hadapi saat diterapkannya media permainan bingo dalam pembelajaran menyimak Bahasa Prancis? Jelaskan!

Terkadang pendapat kita berbeda dg anggota yang lain

5. Apa saja manfaat bagi anda mengikuti pembelajaran menyimak bahasa Prancis menggunakan media permainan bingo?

Saya jadi bisa lebih aktif dan lebih konsentrasi

## Lampiran 13

## DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI IPS 3

TAHUN AJARAN 2014/2015

SMA N 8 PURWOREJO

No	Nama Siswa	Subjek	Pretest	Siklus I			Siklus II	
			Hari I	Hari II	Hari III	Hari IV	Hari V	
1	Agus Virmanto	S1	√	√	√	√	√	
2	Ahmad Zainul M	S2	√	√	√	√	√	
3	Anita	S3	√	√	√	√	√	
4	Arum Nugroho	S4	√	√	√	√	√	
5	Ayu Pangesti	S5	√	√	√	√	√	
6	Bagas Yuda Efansa	S6	√	√	√	√	√	
7	Dewi Fatimah	S7	√	√	√	√	√	
8	Erwin Dwi Panuntun	S8	√	√	√	√	√	
9	Faizal Maulana	S9	√	√	√	√	√	
10	Herlin Widyaswara	S10	√	√	√	√	√	
11	Hesti Setianingsih	S11	√	√	√	√	√	
12	Insaf Sanubari	S12	√	√	√	√	√	
13	Kristiyan Dwi K.A	S13	A	√	√	√	√	
14	Meyndah Dwi T.K	S14	√	√	√	√	√	
15	M. Basyarudin Alkaf	S15	√	√	√	√	√	
16	Novaldi Cahya M	S16	√	√	√	√	√	
17	Nuryani A.W	S17	√	√	√	S	√	
18	Ratemala Sinar M	S18	√	√	√	√	√	
19	Rinda Asmara	S19	√	√	√	√	√	
20	Rizka Paramita	S20	√	√	√	√	√	
21	Rizki sektiaji K	S21	√	√	√	√	√	
22	Setiyono	S22	√	√	√	√	√	
23	Tri Wahyu M	S23	√	√	√	√	√	
24	Zsizsa Ayu P.A	S24	√	√	√	√	√	
<b>Jumlah tidak hadir</b>			<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	

## Lampiran 14

## DAFTAR NILAI BAHASA PERANCIS

## SISWA KELAS XI IPS 3

## SMA N 8 PURWOREJO

No	Subjek	Nilai <i>pre-test</i>	Nilai <i>post-test</i> I	Nilai <i>post-test</i> II
1	S1	53	76	80
2	S2	46	53	66
3	S3	46	76	80
4	S4	53	76	73
5	S5	73	80	92
6	S6	53	69	80
7	S7	13	69	73
8	S8	46	76	80
9	S9	53	61	66
10	S10	66	69	73
11	S11	53	69	73
12	S12	60	61	66
13	S13	53	53	66
14	S14	60	84	86
15	S15	46	80	84
16	S16	46	53	66
17	S17	73	76	84
18	S18	33	61	73
19	S19	33	76	80
20	S20	20	69	73
21	S21	20	66	69
22	S22	46	66	69
23	S23	66	84	86
24	S24	60	61	66
Belum tuntas KKM		91,7%	58,3%	33,3%.
Tuntas KKM		8,3%	41,7%	66,7%

## Lampiran 15

## SURAT PERIZINAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,  
548207 Fax. (0274) 548207 ; http://www.fbs.uny.ac.id//

**PERMOHONAN IJIN  
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01  
10 Jan 2011

Yogyakarta, 10 Oktober 2014

Kepada Yth. Kajur Pendidikan Bahasa Prancis  
FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Sri Setyowati No. Mhs. : 10204244033  
Jur/Prodi : PB Prancis

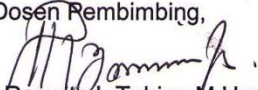
bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses  
Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :

**“Upaya Peningkatan Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis kelas  
XI SMA NEGERI 8 Purworejo Dengan Menggunakan Media Permainan  
Bingo”**


Lokasi Penelitian : SMA Negeri 8 Purworejo  
Waktu : Oktober - November

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

  
Dr. Roswita L. Tobing M. Hum  
NIP. 19600414 198803 2 001

Pemohon,

  
Sri Setyowati  
NIM : 10204244033



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/32-01  
10 Jan 2011

Nomor : /UN34.12/PRC/X/2014  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian

Yogyakarta, 10 Oktober 2014

Kepada Yth.  
Wakil Dekan I  
FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Sri Setyowati  
No. Mhs. : 10204244033  
Jur/Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 8 Purworejo  
Judul Penelitian : **"Upaya Peningkatan Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis Kelas XI  
SMA Negeri 8 Purworejo"**

Tanggal Pelaksanaan : Oktober-November 2014

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami  
Ketua Jurusan PB. Prancis  
FBS UNY,

Dra. Alice Armini, M.Hum  
NIP. 19570627 198511 2 002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 1216b/UN.34.12/DT/X/2014  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

15 Oktober 2014

Kepada Yth.

**Bupati Purworejo  
c.q. Kepala Kantor Penanaman Modal dan  
Perizinan Terpadu Kab. Purworejo  
Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Telp (0275) 325202  
Purworejo 54111**

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA PRANCIS KELAS XI SMA NEGERI 8  
PURWOREJO DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PERMAINAN BINGO**

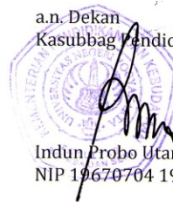
Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : SRI SETYOWATI  
NIM : 10204244033  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Waktu Pelaksanaan : Oktober - November 2014  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 8 Purworejo

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kasubbag Pendidikan FBS,



Indun Probo Utami, S.E.  
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala SMA Negeri 8 Purworejo



**PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO**  
**KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**

Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Purworejo Kode Pos 54111  
 Telp. (0275) 325202 Fax. (0275) 325202 Email : kpmpt@purworejakab.go.id

**IZIN RISET / SURVEY / PKL**

NOMOR : 072/371/2014

- I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11 ).
- II. Menunjuk : Surat Izin penelitian dari UNY No.1216b/UN.34.12/DT/X/2014 tanggal 15 Oktober 2014
- III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset/ Survey/ PKL dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

❖ Nama	: Sri Setyowati
❖ Pekerjaan	: Mahasiswa
❖ NIM/NIP/KTP/ dll.	: 10204244033
❖ Instansi / Univ/ Perg. Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
❖ Jurusan	: Pendidikan Bahasa Prancis
❖ Program Studi	: Pendidikan Bahasa Prancis
❖ Alamat	: Jl. Kutoarjo Km 5 No.17 Kalirejo Robahan Kab.Kebumen
❖ No. Telp.	: 08981330363
❖ Penanggung Jawab	: Dr. Roswita L Tobing, M.Hum
❖ Maksud / Tujuan	: Penelitian
❖ Judul	: Upaya peningkatan keterampilan menyimak bahasa Prancis kelas XI SMA N8 Purworejo dengan menggunakan media permainan bingo
❖ Lokasi	: SMA N 8 Purworejo
❖ Lama Penelitian	: 1 bulan
❖ Jumlah Peserta	:

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
  - Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Purworejo
  - Kepala Pemerintahan setempat ( Camat, Kades / Lurah )
- Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KPMPT, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo

Surat Ijin ini berlaku tanggal 17 Oktober 2014 sampai dengan tanggal 17 Nopember 2014.

Tembusan , dikirim kepada Yth :

- Ka. Bappeda Kab.Purworejo;
- Ka. Kantor Kesbangpol Kab.Purworejo;
- Ka. SMA N 8 Purworejo;
- Wakil Dekan I Fak.Bahasa dan Seni UNY

Dikeluarkan : Purworejo  
 Pada Tanggal : 17 Oktober 2014

**a.n. BUPATI PURWOREJO**  
 KEPALA KANTOR

PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU  
 KABUPATEN PURWOREJO



**TJATUR PRIYO UTOMO, S.Sos**

Pembina Tk. I  
 NIP. 19640724 198611 1 001

## Lampiran 16

### DOKUMENTASI

#### A. Pelaksanaan *Pre-test*



B. Pelaksanaan Siklus I



### C. Pelaksanaan Siklus II





# RÉSUMÉ

**L'EFFORT DE L'AMÉLIORATION DE LA COMPÉTENCE DE  
COMPRÉHENSION ORALE EN FRANÇAIS DES APPRENANTS DE LA  
CLASSE XI IPS 3 SMA NEGERI 8 PURWOREJO EN UTILISANT LE  
MÉDIA BINGO**

Par :  
Sri Setyowati  
10204244033

**RÉSUMÉ**

**A. Introduction**

En Indonésie, il y a quelques langues étrangères qui sont enseignées au lycée. L'enseignement des langues étrangères est effectué pour développer la capacité des apprenants à communiquer par l'orale ou par l'écrit. Le français est l'une des langues étrangères qu'on apprend à SMA 8 Purworejo dans les classes X, XI IPS et XII IPS. Dans l'apprentissage du français, il y a quatre compétences qui doivent être maîtrisées, notamment Compréhension Orale, Compréhension Écrite, Expression Orale, et Expression Écrite.

Basé sur des observations effectuées à SMA 8 Purworejo, on trouve les problèmes de l'apprentissage de compréhension orale des apprenants dans la classe XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo. D'après les apprenants, le français est moins important et difficile à apprendre. Pendant le processus d'apprentissage du français, les apprenants ne donnaient pas l'intention attentivement. Ils se bavardent entre eux. L'apprentissage du français se fait simplement, l'enseignant lit et explique les matériels. Ensuite, il pose des questions et à la fin d'apprentissage, il donne le test. L'enseignant n'utilise jamais le média

d'apprentissage. C'est pourquoi les apprenants sont moins intéressants et moins motivés à suivre l'apprentissage dans la classe.

L'enseignant et les apprenants ont besoin du média plus varié qui peut leur donner curiosité et la motivation. Dans cette recherche, on utilise le média bingo dans l'apprentissage de compréhension orale. Ce média peut aider les apprenants à comprendre les matières. En utilisant le média bingo, l'enseignant peut donner un stimulant et une motivation pour que les apprenants ne s'ennuient pas.

Basé sur les informations ci-dessus, on peut identifier les problèmes comme suit: 1) les apprenants manquent la motivation pour suivre l'apprentissage du français, 2) la plupart des apprenants pensent que le français est difficile, moins important et moins intéressant, 3) l'enseignant n'utilise pas beaucoup de médias dans l'apprentissage, 4) l'enseignant n'utilise jamais le média bingo à SMA N 8 Purworejo, 5) les résultats de score des apprenants ne sont pas toujours maximale.

Le problème qui se pose dans cette recherche est «Comment améliorer la compétence de compréhension orale en français des apprenants de la classe XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo?».

Le but de cette recherche est pour améliorer la compétence de compréhension orale en français des apprenants de la classe XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo en utilisant le média bingo.

## **B. Développement**

### 1. Le média

Dans l'apprentissage du français, l'utilisation des médias d'apprentissages est importante pour donner l'encouragement aux apprenants. Selon Arsyad (2013:

3) un média est l'intermédiaire entre l'expéditeur et le destinataire du message. Sadiman (2002: 6) explique que le média est tout ce qui peut être utilisé pour délivrer un message de l'enseignant aux apprenants afin qu'il puisse stimuler l'esprit, des sentiments, des préoccupations et des intérêts ainsi que l'attention des apprenants d'une manière intéressante. Kustandi (2011: 9) suggère que le média est un outil qui peut aider le processus d'apprentissage et sert à clarifier le sens du message pour atteindre l'objectif de l'apprentissage d'une manière plus parfaite.

Selon ces opinions ci-dessus, on peut conclure que le média est un moyen utilisé pour transmettre des messages et des informations afin d'améliorer l'apprentissage et de pouvoir stimuler l'attention et l'intérêt des apprenants. L'utilisation du média peut améliorer la qualité de l'apprentissage qui a influencé les résultats d'apprentissage des apprenants.

## 2. La compréhension orale

La compréhension orale est l'une des compétences langagières qui doit être maîtrisée dans l'apprentissage de la langue étrangère, en particulier celle du français. Nurjamal (2011: 2-3) affirme que la compréhension orale est une compétence étant apprise très tôt par les humains. Dans la vie de tous les jours depuis la naissance, le processus d'écouter est un apprentissage continu. La compréhension orale est une exigence absolue pour être capable de maîtriser l'information. Plus d'informations qu'on a écoutées, plus de connaissances qu'on acquies pour maîtriser d'autres compétences linguistiques, telles que parler, lire et écrire.

En outre, Tarigan (2008: 28) suggère que la compréhension orale est un processus d'écouter attentivement des symboles verbaux, un processus de compréhension, d'appréciation, et d'interprétation pour gagner des informations, traduire le contenu ou le message, et comprendre le sens communicatif. Basé sur tous ces opinions, on peut conclure que la compréhension orale est une activité à absorber et à capturer des idées ou des pensées d'une manière attentive et une compréhension afin d'obtenir des informations ou des messages transmis par le haut-parleur.

### 3. Le média bingo

Le média bingo est un jeu de carte. Ce jeu est utilisé pour aider les apprenants à pouvoir penser plus à l'aise d'une façon critique et pouvoir résoudre des problèmes d'apprentissage dans la classe. Le média bingo utilisé dans cette recherche est celui qui a été développé par Melvin Silberman (Komaruddin, 2009: 111) dans son livre intitulé *Active Learning 101 Strategies to Teach Any Subject*. Le média bingo dans cette recherche est une carte en papier contenant de 9 (3x3) carrés illustrés par des images qui ont été faites en conformité avec le thème de la matière. Le bingo est obtenu à partir de la formation des lignes horizontales, verticale, et diagonales.

L'utilisation du média bingo dans cette recherche est simple. L'enseignant partage d'abord les cartes de bingo qui contiennent de 9 images aux apprenants. Puis, les apprenants écoutent un monologue ou un dialogue simple. Ensuite, les apprenants sont demandées à marquer sur l'image en fonction de la situation de la conversation qu'ils entendent. Les apprenants cherchent des images dans les cartes

de bingo qui forment une ligne verticale, horizontale, ou diagonale selon l'audio ce qu'ils entendent en criant "BINGO!!!". En utilisant le média bingo, on souhaite que la capacité des apprenants s'améliore de plus en plus.

#### 4. L'évaluation de la compétence de compréhension orale

Nurgiyantoro (2010: 6) explique que l'évaluation est un processus pour mesurer les résultats ou les objectifs atteints par les apprenants. Pour savoir les résultats, on a besoin des données sous la forme de chiffres ou de scores. Le score peut être obtenu par l'activité de l'évaluation. L'évaluation est également un processus pour obtenir une description des nombres (score) qui indique le niveau de réalisation de l'objectif d'apprentissage. L'évaluation se repart par le test pour obtenir des informations sur la compétence de compréhension orale des apprenants.

Le test utilisé dans cette recherche est un test objectif, notamment le test au choix multiples et le test de vrai ou faux. Les scores des apprenants sont déterminés par le nombre de réponses correctes. La bonne réponse reçoit un score de 1 tandis qu'une mauvaise réponse reçoit un score de 0. Ensuite, le score est converti en valeur. Le système d'évaluation utilisé dans cette recherche est comme suivant.

$$N = \frac{B}{S} \times 100\%$$

(Arikunto, 2009: 235-236)

N : la valeur  
 B : le score obtenu  
 S : le score maximal  
 100% : l'objectif pédagogique à atteindre

## 5. Le Méthode

Le sujet de la recherche est des apprenants de la classe XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo qui se composent de 24 apprenants dont 12 garçons et 12 filles. Ce lycée se situe dans le village de Grabag, Purworejo. L'objet de la recherche est la compétence de compréhension orale. On utilise une méthode de recherche d'action en classe (RAC). Selon Arikunto (2008: 3) la recherche d'action en classe est une observation de l'apprentissage en forme d'action qui se passe dans une même classe.

Cette recherche dure en deux cycles (Octobre à Novembre 2014) dont chacun se compose de deux sessions d'apprentissage. Chaque cycle se compose de la planification, l'action, l'observation, et la réflexion.

À la planification, l'examinatrice et la collaboratrice (le professeur du français à SMA N 8 Purworejo) rédigent les instruments. Les instruments sont utilisés aux étapes d'enseignement de la compréhension orales. Ce sont la test de la compréhension orale, la note d'observation, la fiche d'observation, l'enquête, et la documentation. Ensuite, on donne le *pre-test* et le *post-test* de la compréhension orale. Ces deux test ont pour but de découvrir la compétence de compréhension orale des apprenants.

À la réalisation, on pratique le plan dont on fait. Pour cela, on utilise le média bingo dans l'apprentissage. Il est utilisé pour améliorer la qualité de l'apprentissage du français surtout la compétence de compréhension orale des apprenants de la classe XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo. Cette recherche utilise une méthode scientifique qui se repartit par 5 étapes, notamment observer, poser des

questions, explorer, associer, et communiquer. L'apprentissage se déroule en conformité avec le syllabus du français dont le thème est *la famille*. Les étapes d'apprentissage sont comme suivantes.

1. Observer

L'enseignant divise les apprenants en 6 groupes. Chaque groupe reçoit une carte de Bingo avec laquelle chaque groupe fait l'observation et la discussion en groupe. Ensuite, l'enseignant présente un audio. Tous les apprenants doivent écouter et trouver les informations.

2. Poser des questions

Dans cette étape, les apprenants peuvent exprimer les mots ce qu'ils entendent et l'enseignant leur demande à les annoncer.

3. Explorer

Les apprenants recueillent des informations selon l'explication dans l'audio. Puis, ils cherchent des images dans les cartes de Bingo qui forment une ligne verticale, horizontale, ou diagonale selon l'audio ce qu'ils entendent.

4. Associer

Les apprenants et l'enseignant se discutent sur les images au média bingo qui sont associés selon l'audio qu'ils entendent.

5. Communiquer

À la dernière étape, l'enseignant pose des questions aux apprenants concernant l'audio et les apprenants les répondent. Ensuite, l'enseignant demande les apprenants à renommer quelques mots qu'ils ont entendus sur le thème de *la famille*.

Ensuite, à l'observation, on observe la réponse des apprenants comme leur motivation lors du cours. Puis, à la réflexion, on essaie de bien comprendre la qualité des défauts de la recherche en finale.

Les critères de la réussite de cette recherche est la note du test de la compréhension orale de 71 (60% des apprenants qui obtient la note  $\geq 71$ ).

### **C. Résultats et Discussions**

Après la mise en place du média bingo dans l'apprentissage de la compétence de compréhension orale dans la classe XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo, les résultats de la recherche se représentent comme suivants.

#### *a. Le pré-test*

Le *pré-test* a été effectué mercredi, le 29 Octobre 2014 en utilisant le test aux choix multiples. L'instrument de test a été fait selon l'accord de l'enseignant en tant que collaborateur dans cette recherche. Le *pré-test* s'est réalisé dans une session de 2x45 minutes.

Selon le résultat du *pré-test* la compétence de compréhension orale en français des apprenants était en basse. Il y a seulement 2 apprenants (8,3%) qui ont atteint le score conforme à la valeur de la maîtrise minimale (*Kriteria Ketuntasan Minimal/KKM*). Les 22 apprenants (91,7%) n'ont pas encore obtenu à la valeur de la maîtrise minimale. Cela indique que la compréhension orale de la plupart des apprenants est médiocre.

#### *b. Le premier cycle*

Le premier cycle a été emmené en deux sessions d'apprentissage dont chacune a eu lieu pour une durée de 2x45 minutes. On a fait le premier cycle au

Mercredi, le 5 Novembre 2014 et Mercredi, le 12 Novembre 2014. À la fin du premier cycle, on a fait le *post-test*.

Dans ce *post-test* le comptéce de la compréhension orale des apprenants a augmenté. Il y a 10 apprenants (41,7%) ont obtenu les scores qui répondent à la valeur de la maîtrise minimale et il y a 14 apprenants (58,3 %) n'ont pas encore atteint le score conformé à la valeur de la maîtrise minimale. Le résultat de ce *post-test* est devenu une évaluation pour le deuxième cycle.

Basé sur la fiche d'observation au premier cycle, il y avait l'amélioration sur la motivation des apprenants. À la première session, il y a 5 apprenants qui donnaient l'intention à l'enseignant pendant l'apprentissage et ensuite à la deuxième session augmentait jusqu'à 11 apprenants. Puis à la première session, il y a 8 apprenants qui répondaient attentivement les tâches donnés et à la deuxième augmentait jusqu'à 9 apprenants. Ensuite, à la première session, il y a 5 apprenants et qui ont montré le courage à répondre des questions et à la deuxième session augmentait jusqu'à 9 apprenants. Puis, À la première session, il y a 7 apprenants qui suivaient attentivement l'apprentissage et à la deuxième sessions augmentait jusqu'à 9 apprenants. Ensuite, à la première session, il y a 11 apprenants qui étaient contente à suivre l'apprentissage et à la deuxième session augmentait jusqu'à 13 apprenants.

À la fin du premier cycle, on s'est discuté sur le problem de l'utilisation du média bingo.

c. Le deuxième cycle

On a utilisé le même étape dans l'utilisation du média bingo dans l'apprentissage de la compréhension orale. Au dernier cycle, on a fait le *post-test*. Selon le résultat de *post-test* en deuxième cycle, le nombre des apprenants qui atteignent le score du KKM s'améliore de plus en plus. Il y a 16 apprenants (66,7%) qui ont obtenu le score de valeur de la maîtrise minimale.

Au deuxième cycle, la classe s'est bien passé. La motivation des apprenants deviennent s'améliorer. En utilisant le média bingo, l'apprentissage de la compréhension orale se déroulait plus intéressant. Selon ces résultats, on peut savoir que l'utilisation du média bingo est l'un des moyens effectifs pour améliorer l'apprentissage de la compétence de compréhension orale des apprenants.

**D. Conclusion**

Selon les résultats de la recherche ci-dessus, on conclut que l'utilisation du média bingo peut améliorer la compétence de compréhension orale des apprenants de la classe XI IPS 3 SMA N 8 Purworejo. Cela peut être vu à partir de l'augmentation de nombre des apprenants qui ont atteint des scores supérieurs à la valeur de la maîtrise minimale. Au *pre-test*, il y a 2 apprenants (8,3%) qui ont atteint le score conformément à la valeur de la maîtrise minimale. Après avoir terminé le premier cycle, il y a 10 apprenants (41,7%) ont obtenu les scores qui répondent à la valeur de la maîtrise minimale. Ensuite, au deuxième cycle, le nombre des apprenants a augmenté. Il y a 16 apprenants (66,7%) qui ont obtenu le score de valeur de la maîtrise minimale. Après avoir utilisé le média bingo, les apprenants

sont bien motivés. On peut voir sur l'observation de la motivation des apprenants lors de l'apprentissage.

Enfin, on peut donner des suggestions comme les suivantes:

1. L'école doit donner l'occasion aux enseignants à utiliser les médias qui sont véritablement testés pour aider l'apprentissage dans la classe. Il faut également compléter les facilités qui soutiennent l'utilisation de ces médias comme l'alternative d'améliorer la qualité d'apprentissage dans la classe en particulier celle du français.
2. Les enseignants doivent appliquer le média bingo dans l'apprentissage de la compréhension orale parce que ce média peut améliorer la compétence de compréhension orale des apprenants. En outre, les enseignants doivent être créatifs dans l'utilisation du média bingo pour des autres compétences.
3. Aux chercheurs, cette recherche pourrait leur servir à une référence lors des recherches semblables qui suivent.